

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**DOKTER AHLI MADYA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Ahli Madya Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Ahli Madya mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dokter Ahli Madya melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Dokter Ahli Madya



**dr. Dita Rasnasuri**

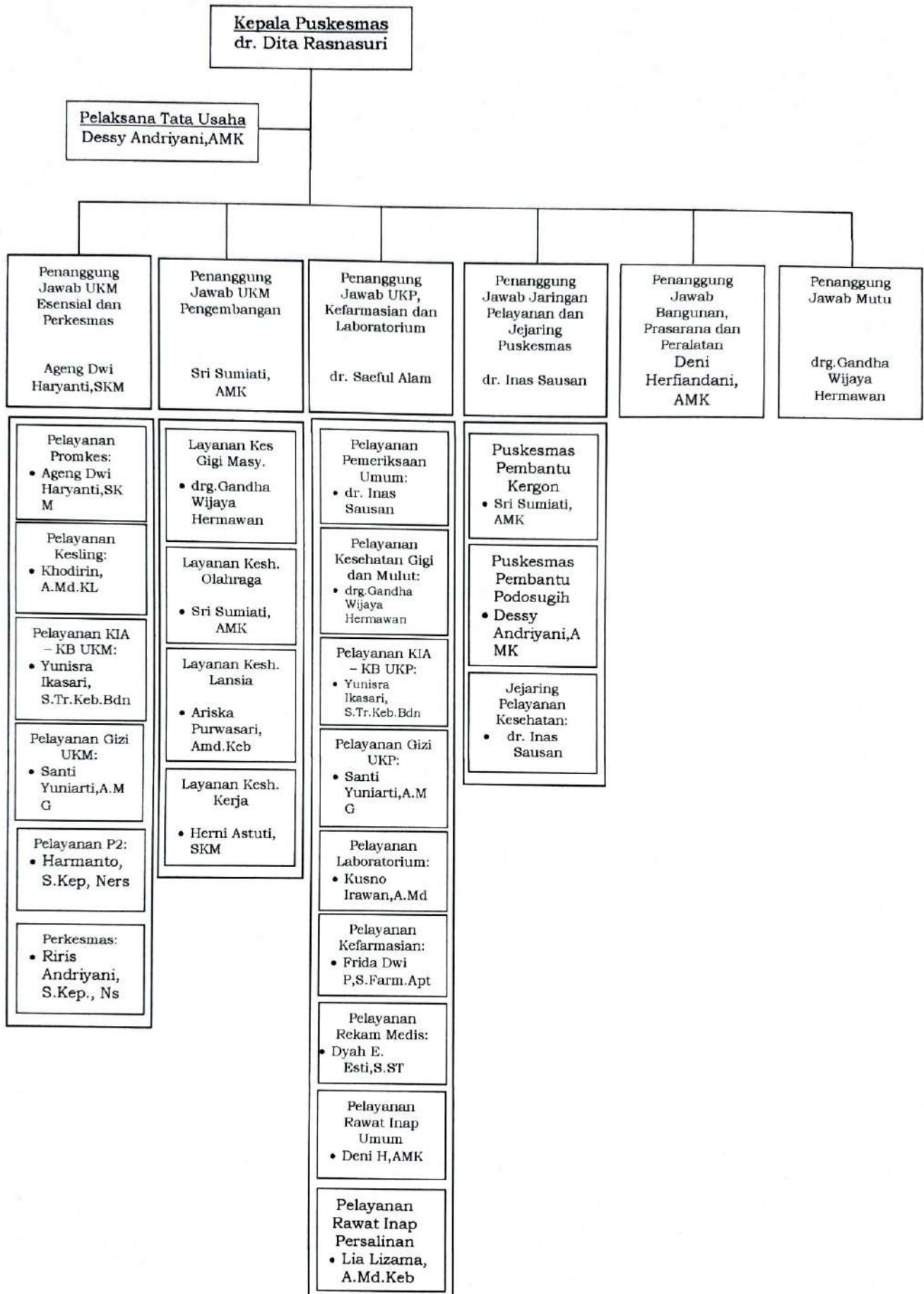
Pembina

NIP. 19770522 201001 2 006

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	8
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 139/KEP/M.PAN/11 Tahun 2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Dokter Ahli Madya mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
3. Terlaksananya sistem manajemen Puskesmas
4. Tersusunnya Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan
5. Tersedianya laporan persediaan barang milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan
6. Tersedianya laporan asset milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Tersedianya sarana, prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar
8. Terlaksananya program Pelayanan UKM Puskesmas diluar SPM yang optimal
9. Terlaksananya program Pelayanan UKP Puskesmas diluar SPM optimal
10. Tercapainya Standar Pelayanan Minimal di bidang Kesehatan yang optimal
11. Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal
12. Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal
13. Terlaksananya konsulan dalam
14. Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal
15. Terlaksananya tindakan kegawatdaruratan Medik

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi Dokter Ahli Madya, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(terlampir)

# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Ahli Madya Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dokter Ahli Madya  
Tahun 2024

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang disusun	1 Dokumen
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah pegawai yang menyusun Laporan Kinerja Pegawai	100 %
3	Terlaksananya sistem manajemen Puskesmas	Koordinasi manajemen Puskesmas yang dilaksanakan	18 Kegiatan
4	Tersusunnya Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan keuangan yang disusun	12 Dokumen
5	Tersedianya laporan persediaan barang milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan persediaan barang milik daerah yang disusun	2 Dokumen

6	Tersedianya laporan asset milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan asset milik daerah yang disusun	2 Dokumen
7	Tersedianya sarana, prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	Jumlah Kartu Inventaris ruang dan barang yang disusun sesuai standar	100 %
8	Terlaksananya program Pelayanan UKM Puskesmas diluar SPM yang optimal	Indeks Keluarga Sehat	0,4
9	Terlaksananya program Pelayanan UKP Puskesmas diluar SPM optimal	Terlayaninya pelanggan Puskesmas sesuai standar	150 per mil
10	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal di bidang Kesehatan yang optimal	Capaian Standar Pelayanan Minimal	100 %
11	Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang terlaksana	2800 Pasien
12	Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	Jumlah kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang terlayani	200 Pasien
13	Terlaksananya konsulan dalam	Jumlah konsulan dalam	50 Pasien
14	Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal	Jumlah penyuluhan medik yang terlayani	10 Kali
15	Terlaksananya tindakan kegawatdaruratan Medik	Jumlah Tindakan Kegawatdaruratan medik	7 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Ahli Madya Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Ahli Madya Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Dokter Ahli Madya  
Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan Penilaian	Jumlah laporan Penilaian Kinerja	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Puskesmas yang disusun				
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah pegawai yang menyusun Laporan Kinerja Pegawai	100 %	100 %	100 %	100
3	Terlaksananya sistem manajemen Puskesmas	Koordinasi manajemen Puskesmas yang dilaksanakan	18 Kegiatan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100
4	Tersusunnya Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan keuangan yang disusun	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100
5	Tersedianya laporan persediaan barang milik daerah yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan persediaan barang milik daerah yang disusun	2 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	100
6	Tersedianya laporan asset milik daerah	Jumlah laporan asset milik daerah yang	2 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	yang dapat dipertanggungjawabkan	disusun				
7	Tersedianya sarana, prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	Jumlah Kartu Inventaris ruang dan barang yang disusun sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100
8	Terlaksananya program Pelayanan UKM Puskesmas diluar SPM yang optimal	Indeks Keluarga Sehat	0,4	0,33	0,37	100
9	Terlaksananya program Pelayanan UKP Puskesmas diluar SPM optimal	Terlayaninya pelanggan Puskesmas sesuai standar	150 per mil	150 per mil	150 per mil	100
10	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal di bidang Kesehatan yang optimal	Capaian Standar Pelayanan Minimal	100 %	100 %	100 %	100
11	Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat	3000 Pasien	750 Pasien	700 Pasien	93.3

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	yang optimal	pertama yang terlaksana				
12	Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	Jumlah kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang terlayani	200 Pasien	50 Pasien	50 Pasien	100
13	Terlaksananya konsulan dalam	Jumlah konsulan dalam	50 Pasien	12 Pasien	12 Pasien	100
14	Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal	Jumlah penyuluhan medik yang terlayani	10 Kali	2 Kali	2 Kali	100
15	Terlaksananya tindakan kegawatdaruratan Medik	Jumlah Tindakan Kegawatdaruratan medik	7 Pasien	2 Pasien	1 Pasien	50
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>96.22</b>

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Ahli Madya adalah sebesar 96.22 % dengan kategori "sangat berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Ahli Madya Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
5. Dst.

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Pekalongan,



**Dr. Slamet Budiyanto, SKM, M.Kes**  
NIP. 19710118 199303 1 005

Dokter Ahli Madya,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**"DOKTER-AHLI MADYA"**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**


## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Dokter-Ahli Madya" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Dokter Madya" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Dokter-Ahli Madya" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

"Dokter-Ahli Madya"



**"dr RR Budi Wahyu Widowati"**

(Pembina TK 1/IVb)

NIP. 19700902 200212 2 004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMBEK	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	i
A. Tugas Jabatan	i
B. Struktur Jabatan	i
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN	2
A. Pengertian Kinerja	2
B. Ciri-ciri Kinerja	2
BAB III PENUTUP	3
A. Kesimpulan	3
B. Rekomendasi	3

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional "Dokter-Ahli Madya" , "Dokter-Ahli Madya" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pelayanan medik umum tingkat pertama.
2. Melakukan penyuluhan kesehatan medik.
3. Membuat dan menganalisa catatan medis pasien rawat jalan dan rawat inap.
4. Melakukan pelayanan kesehatan lain seperti layanan konsultasi dan pengujian kesehatan.
5. Mengkoordinasi lintas program dan lintas unit.
6. Melakukan tindakan darurat medik.



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Dokter-Ahli Madya" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dokter-Ahli Madya  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	<b>Pelayanan medik umum</b>	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	6.000 pasien
2	<b>Terisinya catatan medis pasien rawat jalan</b>	Jumlah catatan medis pasien rawat jalan yang diisi dan dianalisa	6.000 CM
3	<b>Terlaksananya layanan konsulan</b>	Jumlah konsulan pasien dari poli KIA, MTBS, KB, dan Imunisasi yang layani	400 orang
4	<b>Terlaksananya pelayanan Kesehatan Individu</b>	Jumlah surat KIR yang dilayani	500 KIR
5	<b>Terlaksananya layanan visite</b>	Jumlah pasien rawat inap umum dan pasien bersalin yang di visite	120 pasien
6	<b>Terisinya catatan medis pasien rawat inap</b>	Terisinya catatan medis pasien rawat inap	120 pasien
7	<b>Terlaksananya pelayanan gawat darurat</b>	Jumlah pasien darurat medik yang ditangani	150 pasien
8	<b>terlaksananya koordinasi lintas unit maupun lintas program</b>	Jumlah rapat koordinasi atau minilokakarya yang diikuti	15 kegiatan rapat

### B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Dokter-Ahli Madya" Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau

semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

#### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Dokter-Ahli Madya" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja "Dokter-Ahli Madya"  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Pelayanan medik umum	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	6.000	1.500	1.300	86%
2	Terisinya catatan medis pasien rawat jalan	Jumlah catatan medis pasien rawat jalanyang diisi dan dianalisa	6.000	1.500	1.300	86%
3	Terlaksananya layanan konsulan	Jumlah konsulan pasien dari poli KIA, MTBS, KB, dan Imunisasi yang layani	400	100	69	69%
4	Terlaksananya pelayanan Kesehatan Individu	Jumlah surat KIR yang dilayani	500	125	97	77%
5	Terlaksananya layanan visite	Jumlah pasien rawat inap umum dan pasien bersalin yang di visite	120	30	30	100%
6	Terisinya catatan medis pasien rawat inap	Terisinya catatan medis pasien rawat inap	120	30	30	100%
7	Terlaksananya pelayanan gawat darurat	Jumlah pasien darurat medik yang ditangani	150	37	30	81%
8	Terlaksananya koordinasi lintas unit maupun lintas program	Jumlah rapat koordinasi atau minilokakarya yang diikuti	15	4	3	75%
<b>Rata-rata Capaian</b>						84%

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Bendan.
2. Banyaknya kunjungan surat keterangan sehat.
3. Adanya dukungan dari manajemen puskesmas dan teman-teman lintas unit dan lintas program.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan kerjasama lintas unit dan lintas program yang sudah baik.

## BAB III PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Dokter-Akti Madya" di Trusmi 1 Tahun 2024 adalah sebesar 80% dengan kategori "Berhasil".

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Dokter-Akti Madya" Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *bagus kinerjanya, untuk 2025 bisa lagi*
2. ....
3. Dst.

Peralangan, 1 April 2024

Wagengatani

Kepala OPD Puskesmas Bendan



Dr. Jilca Rasmawati  
NIP. 19770122 201101 2 006

Dokter-Akti Madya

Dr. Rizki Nurul Widiawati  
NIP. 19700902 201212 2 004

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**DOKTER MUDA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Muda Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Muda mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dokter Muda melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Dokter Muda



Dr. Saeful Alam

Penata Tk 1

NIP. 19890623 201502 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

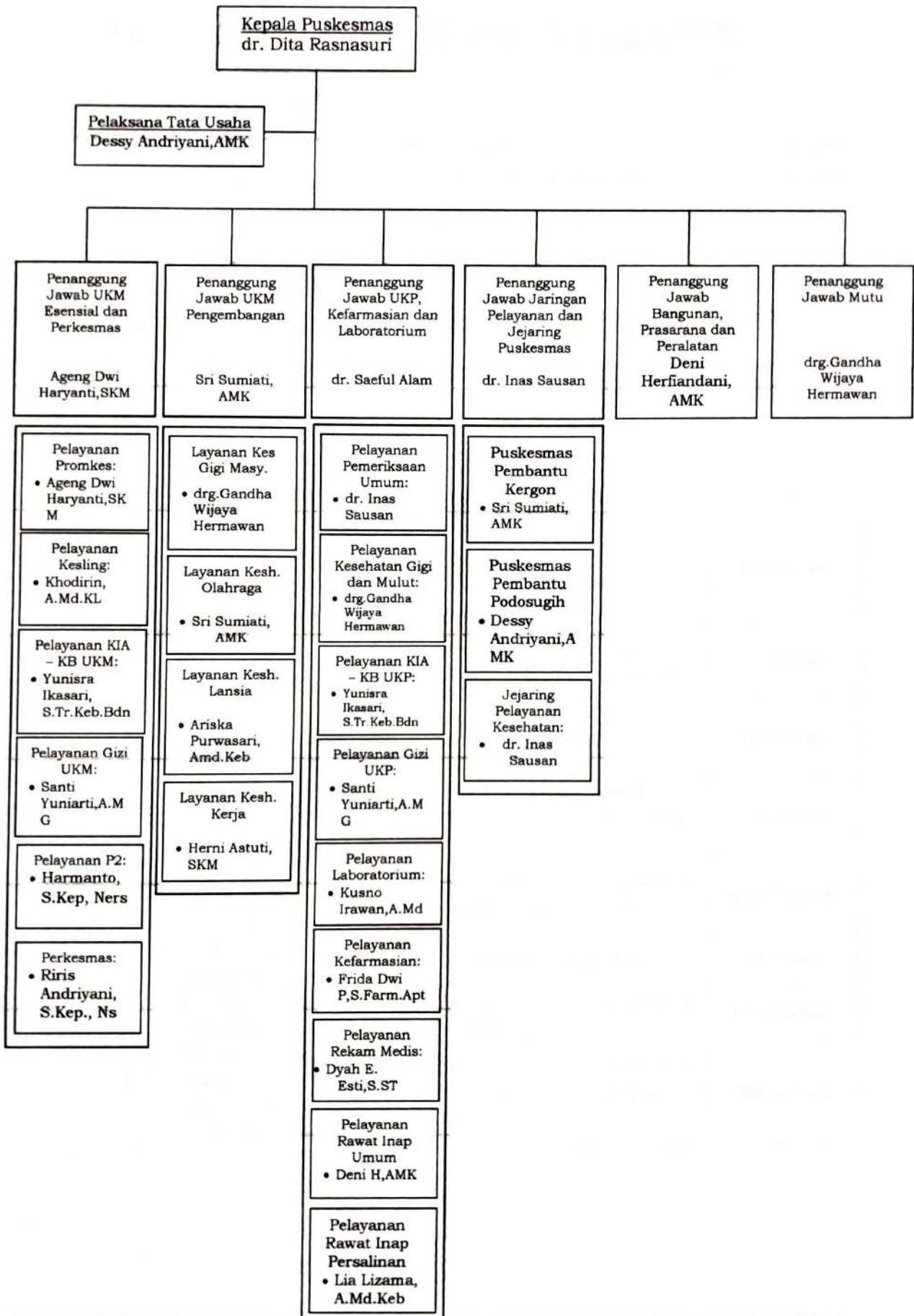
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Dokter Muda. Dokter Muda mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja UKP Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
3. Terlaksananya koordinasi antar unit UKP dan UKM dalam lokmin bulanan
4. Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal
5. Tersedianya catatan medis pasien di Faskes Tingkat Pertama
6. Terlaksananya konsul pasien bidang kesehatan
7. Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal
8. Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal

## A. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Dokter Muda, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi **UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Muda Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dokter Muda  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja UKP Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja yang disusun	1 Dokumen
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja pegawai yang disusun	4 Dokumen
3	Terlaksananya koordinasi antar unit UKP dan UKM dalam lokmin bulanan	Jumlah koordinasi antar unit UKP dan UKM dalam lokmin bulanan	12 laporan
4	Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	Jumlah kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	200 pasien
5	Tersedianya catatan medis pasien di Faskes Tingkat Pertama	Jumlah catatan medis pasien di Faskes Tingkat Pertama	4200 laporan
6	Terlaksananya konsul pasien bidang kesehatan	Jumlah pasien yang dilayani	100 pasien
7	Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal	Jumlah penyuluhan medik yang optimal	4 Penyuluhan
8	Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal	4000 pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Muda Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Muda Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Dokter Muda  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja UKP Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja yang disusun	1 Dokumen	0 Dokumen	0 Dokumen	100
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang	Jumlah laporan penilaian kinerja	4 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
	dapat dipertanggungjawabkan	pegawai yang disusun				
3	Terlaksananya koordinasi antar unit UKP dan UKM dalam lokmin bulanan	Jumlah koordinasi antar unit UKP dan UKM dalam lokmin bulanan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100
4	Terlaksananya kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	Jumlah kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap yang optimal	200 pasien	50 pasien	46 pasien	92
5	Tersedianya catatan medis pasien di Faskes Tingkat Pertama	Jumlah catatan medis pasien di Faskes Tingkat Pertama	4200 laporan	1050 laporan	987 laporan	94
6	Terlaksananya konsul pasien bidang kesehatan	Jumlah pasien yang dilayani	100 pasien	25 pasien	23 pasien	92
7	Terlaksananya penyuluhan medik yang optimal	Jumlah penyuluhan medik yang optimal	4 Penyuluhan	1 Penyuluhan	1 Penyuluhan	100
8	Terlaksananya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama yang optimal	4000 pasien	1000 pasien	967 pasien	96
<b>Rata-rata Capaian</b>						96,75

# BAB III PENUTUP

---

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Muda adalah sebesar 96,75 % dengan kategori "sangat tinggi/sangat berhasil"

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Muda Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. *Substansi Giat & Penguatan*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. DIFA RASNASURI**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Dokter Muda ,



**dr. Saeful Alam**  
NIP. 19890623 201502 1 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**" AHLI PERTAMA - DOKTER "**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Ahli Pertama - Dokter" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Ahli Pertama - Dokter" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Ahli Pertama - Dokter" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Ahli Pertama - Dokter



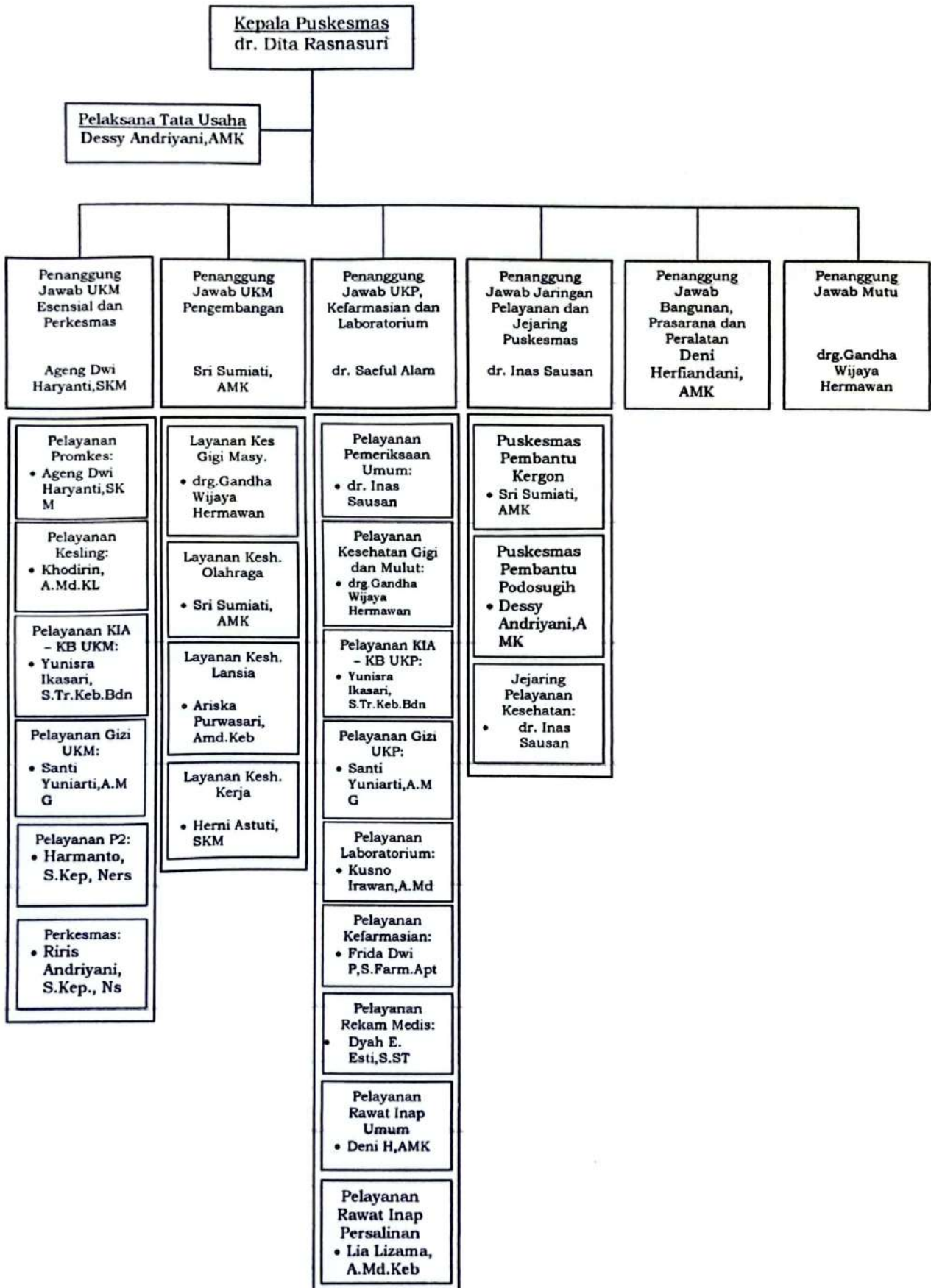
**dr. Inas Salsan**

(Penata Muda Tk 1 (III/b)  
NIP. 19940428 202203 2 015

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Permenpan RB No 1 tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional “Ahli Pertama - Dokter”, “Ahli Pertama - Dokter” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan upaya pelayanan kesehatan umum perseorangan dan masyarakat
2. Melakukan penyuluhan kesehatan pada pasien baik didalam gedung maupun luar gedung
3. Berkoordinasi antar unit pelayanan/ lintas program
4. Melaksanakan kegiatan/ program puskesmas sesuai dengan penugasan yang ditugaskan oleh kepala puskesmas
5. Memeriksa, menegakkan diagnosa dan menentukan terapi sesuai dengan diagnosa
6. Menandatangani KIR kesehatan
7. Menandatangani surat cuti/ perlop
8. Memberikan intruksi tindakan medis
9. Merujuk pasien secara internal dan eksternal

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Ahli Pertama - Dokter”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(Terlampir)

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Ahli Pertama - Dokter" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama - Dokter Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan penilaian sasaran keselamatan pasien	Jumlah laporan penilaian sasaran keselamatan pasien	12 laporan
2	Tersedianya laporan jejaring	Jumlah laporan jejaring	1 laporan
3	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 laporan
4	Tersedianya laporan kegiatan pelayanan poli di laporan kegiatan lokmin	Jumlah laporan kegiatan pelayanan poli	12 laporan
5	Terlaksananya kegiatan penyuluhan medik	Jumlah penyuluhan medik	4 laporan
6	Tersedianya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	3500 pasien
7	Tersedianya pelayanan dan menerima konsulan dari dalam	Jumlah pelayanan konsul dari dalam	180 pasien
8	Tersedianya pelayanan atau menerima konsulan dari luar atau keluar	Jumlah pelayanan konsul dari luar / ke luar	480 pasien
9	Terlaksananya kunjungan visit pada pasien rawat inap	Jumlah kunjungan visit pasien rawat inap	120 pasien
10	Terlaksananya penguji kesehatan individu	Jumlah pelayanan pengujian kesehatan individu	120 pasien
11	Terlaksananya tindakan khusus tingkat sederhana	Jumlah tindakan khusus tingkat sederhana	120 pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Ahli Pertama - Dokter" Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Ahli Pertama - Dokter" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja "Ahli Pertama - Dokter" Triwulan I Tahun 2023

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersedianya laporan penilaian sasaran keselamatan pasien	Jumlah laporan penilaian sasaran keselamatan pasien	12 laporan	3	3	100
2	Tersedianya laporan jejaring	Jumlah laporan jejaring	1 laporan	1	0	0
3	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 laporan	1	1	100
4	Tersedianya laporan	Jumlah laporan	12	3	3	100

	kegiatan pelayanan poli di laporan kegiatan lokmin	kegiatan pelayanan poli	laporan			
5	Terlaksananya kegiatan penyuluhan medik	Jumlah penyuluhan medik	4 laporan	1	1	100
6	Tersedianya pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	Jumlah pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama	3500 pasien	900	900	100
7	Tersedianya pelayanan dan menerima konsulan dari dalam	Jumlah pelayanan konsul dari dalam	180 pasien	45	45	100
8	Tersedianya pelayanan atau menerima konsulan dari luar atau keluar	Jumlah pelayanan konsul dari luar / ke luar	480 pasien	120	120	100
9	Terlaksananya kunjungan visit pada pasien rawat inap	Jumlah kunjungan visit pasien rawat inap	120 pasien	30	30	100
10	Terlaksananya penguji kesehatan individu	Jumlah pelayanan pengujian kesehatan individu	120 pasien	30	30	100
11	Terlaksananya tindakan khusus tingkat sederhana	Jumlah tindakan khusus tingkat sederhana	120 pasien	30	30	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						90 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya jumlah pasien yang datang untuk memeriksakan kesehatan
2. Support dan dukungan dari teman-teman serta lingkungan

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Masih belum terlaksananya dari beberapa kegiatan

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat target kinerja yang lebih sesuai dengan keadaan lapangan
2. Melaksanakan kegiatan yang ada sesuai jadwal

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Ahli Pertama - Dokter" adalah sebesar 90% dengan kategori "tinggi"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Ahli Pertama - Dokter" Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Sudah baik, pertahankan* .
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 1 April 2024


Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Ahli Pertama - Dokter,



**dr. Inas Sausan**  
NIP. 19940428 202203 2 015

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**DOKTER GIGI MUDA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Gigi Muda Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Gigi Muda mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dokter Gigi Muda melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Dokter Gigi Muda



**drg. Gandha Wijaya Hermawan**

(Penata Tk.I)

NIP. 19860615 201502 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

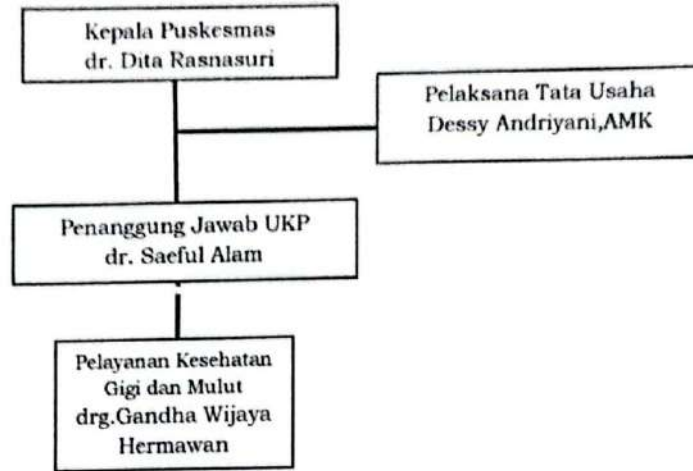
### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB No 1 Tahun 2023 dan PAN & RB Nomor 141/KEP/M.PAN/11/2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter Gigi dan Angka Kreditnya, Dokter Gigi Muda mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya Laporan Kinerja Mutu Puskesmas
2. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan
3. Terlaksananya Tinjauan Manajemen Puskesmas
4. Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Bulanan
5. Tercapainya rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi tetap yang dicabut
6. Terlaksananya pelayanan medik gigi dan mulut umum Konsul pertama
7. Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum Tingkat sedang
8. Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut Tingkat sederhana
9. Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut Kompleks Tk.I
10. Terlaksananya pemulhan fungsi gigi dan mulut Tingkat sederhana
11. Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan
12. Terlayannya pelayanan konsul tasi dari luar atau keluar
13. Tersedianya Laporan Mutu UKP Puskesmas
14. Tersedianya Laporan Mutu UKM Puskesmas

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Dokter Gigi Muda, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Gigi Muda Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dokter Gigi Muda  
Tahun 2024

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersusunnya Laporan Kinerja Mutu Puskesmas	Jumlah laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang disusun	1 Laporan
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 kali
3	Terlaksananya Tinjauan Manajemen Puskesmas	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Tinjauan Manejemen Puskesmas	2 kegiatan
4	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas	12 kegiatan
5	Tercapainya rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut (>1%)	12 dokumen
6	Terlaksananya pelayanan medik gigi dan mulut umum Konsul pertama	Jumlah pelayanan terhadap pasien	1800 pasien
7	Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum Tingkat sedang	Jumlah Tindakan Scalling Pada Pasien	500 pasien
8	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan	Jumlah Tindakan penanganan pasien darurat gigi pada diagnosa	300 pasien

	mulut Tingkat sederhana	Pulpitis dengan devitalisasi	
9	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut Kompleks Tk.I	Jumlah Tindakan penanganan pasien darurat gigi pada diagnosa Pulpitis dengan anastesi dan ekterpasi pulpa	100 Pasien
10	Terlaksananya tindakan pemulihan fungsi gigi dan mulut Tingkat sederhana	Jumlah tindakan pemulihan fungsi gigi tingkat sederhana ( Tumpatan Gigi )	300 Pasien
11	Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan	Tersedianya catatan medis gigi pasien pada Rekam Medis	1800 Pasien
12	Terlayaninya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar	Jumlah Rujukan Pasien Gigi	36 rujukan
13	Tersedianya Laporan Mutu UKP Puskesmas	Jumlah laporan mutu UKP Puskesmas	12 Dokumen
14	Tersedianya Laporan Mutu UKM Puskesmas	Jumlah laporan mutu UKM Puskesmas	12 Dokumen

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Gigi Muda Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA**

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan Interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

**Pengukuran dengan Skala Ordinal**

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Gigi Muda Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

**Pengukuran Kinerja Dokter Gigi Muda  
Triwulan I Tahun 2024**

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya Laporan Kinerja Mutu Puskesmas	Jumlah Laporan	1 Laporan	0 Laporan	0 Laporan	0
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan	Jumlah Laporan	4 kali	1 kali	1 kali	100
3	Terlaksananya Tinjauan Manajemen Puskesmas	Jumlah Kegiatan	2 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0
4	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	Jumlah Kegiatan	12 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	100
5	Tercapainya rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi tetap yang dicabut	Jumlah Laporan	12 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100
6	Terlaksananya pelayanan medik gigi dan mulut umum Konsul pertama	Jumlah Pasien	1800 pasien	450 pasien	450 pasien	100
7	Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum Tingkat sedang	Jumlah Pasien	500 pasien	125 pasien	125 pasien	100
8	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut	Jumlah Pasien	300 pasien	75 pasien	75 pasien	100

	Tingkat sederhana					
9	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut Kompleks Tk.I	Jumlah Pasien	100 Pasien	25 Pasien	25 Pasien	100
10	Terlaksananya tindakan pemulihan fungsi gigi dan mulut Tingkat sederhana	Jumlah Pasien	300 Pasien	75 Pasien	75 Pasien	100
11	Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan	Jumlah Pasien	1800 Pasien	450 Pasien	450 Pasien	100
12	Terlayannya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar	Jumlah Pasien	36 rujukan	9 rujukan	9 rujukan	100
13	Tersedianya Laporan Mutu UKP Puskesmas	Jumlah Laporan	12 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100
14	Tersedianya Laporan Mutu UKM Puskesmas	Jumlah Laporan	12 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>85,71</b>

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Ada beberapa kegiatan yang belum ada jadwal pelaksanaan kegiatan yang ditentukan oleh Puskesmas
2. Terdapat kegiatan yang dinilai dan disusun dokumennya setahun sekali.
3. Terdapat kegiatan yang dilaksanakan setiap semester.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan pemegang program kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan yang belum terjadwal.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Gigi Muda adalah sebesar **85,71%** dengan **Predikat Tinggi dan Kategori Berhasil**

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Gigi Muda Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

*Predikat Tinggi lebih baik lagi*

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

PEJABAT ESELON IV,  
  
**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Dokter Gigi Muda ,

  
**Drg. Gandha Wijaya Hermawan**  
NIP. 19860615 201502 1 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024  
DOKTER GIGI PERTAMA**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS BENDAN**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Dokter Gigi Pertama Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Dokter Gigi Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dokter Gigi Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Dokter Gigi Pertama



**drg. Dini Shafira Maudy Utami**

Penata Muda tk. I

NIP. 19950830 202203 2 015

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN.....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

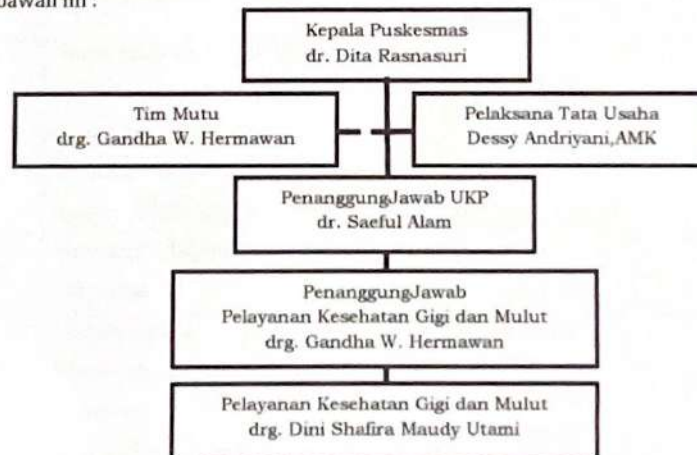
### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Permenpan No. 141/KEP/M.PAN/11/2003 Tahun 2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter Gigi Pertama, Dokter Gigi Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas
3. Terlaksananya pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut umum tingkat pertama
4. Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum tingkat sederhana
5. Terlaksananya pemulihan fungsi gigi dan mulut tingkat sederhana
6. Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut tingkat sederhana
7. Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan
8. Terlayaninya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar
9. Terlaksananya pelayanan konsultasi dari dalam
10. Terlayaninya pelayanan pengujian kesehatan (KIR Kesehatan)

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Dokter Gigi Pertama, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Dokter Gigi Pertama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Dokter Gigi Pertama  
Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja triwulan	4 laporan
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah pelaksanaan kegiatan lokakarya mini puskesmas	12 kegiatan
3	Terlaksananya pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut umum tingkat pertama	Jumlah pasien yang terlayani	1500 Pasien
4	Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum tingkat sederhana	Jumlah tindakan scaling pada pasien	500 Pasien
5	Terlaksananya pemulihan fungsi gigi dan mulut tingkat sederhana	Jumlah tindakan pemulihan fungsi gigi tingkat sederhana (tumpatan gigi)	300 Pasien
6	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut tingkat sederhana	Jumlah tindakan penanganan pasien darurat gigi pada diagnosa pulpitis	300 Pasien
7	Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat	Tersedianya catatan medis gigi pasien pada	1500 Pasien

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	jalan	rekam medis	
8	Terlayannya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar	Jumlah rujukan pasien gigi	24 Pasien
9	Terlaksananya pelayanan konsultasi dari dalam	Jumlah konsultasi pasien dari dalam (Pemeriksaan K1 Ibu hamil)	60 Pasien
10	Terlayannya pelayanan pengujian kesehatan (KIR Kesehatan)	Jumlah pelayanan terhadap pemeriksaan surat keterangan sehat (KIR kesehatan)	100 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dokter Gigi Pertama Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Dokter Gigi Pertama Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Dokter Gigi Pertama  
Triwulan I Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja triwulan	4 laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah pelaksanaan kegiatan lokakarya mini puskesmas	12 kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
3	Terlaksananya pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut umum tingkat pertama	Jumlah pasien yang terlayani	1500 Pasien	375 Pasien	375 Pasien	100
4	Terlaksananya tindakan khusus medik gigi dan mulut oleh Dokter Gigi umum tingkat sederhana	Jumlah tindakan scaling pada pasien	500 Pasien	125 Pasien	100 Pasien	80
5	Terlaksananya pemulihan fungsi gigi dan mulut tingkat sederhana	Jumlah tindakan pemulihan fungsi gigi tingkat sederhana ( tumpatan gigi)	300 Pasien	75 Pasien	75 Pasien	100
6	Terlaksananya tindakan darurat medik gigi dan mulut tingkat sederhana	Jumlah tindakan penanganan pasien darurat gigi pada diagnosa pulpitis	300 Pasien	75 Pasien	75 Pasien	100
7	Tersedianya catatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan	Tersedianya catatan medis gigi pasien pada rekam medis	1500 Pasien	375 Pasien	375 pasien	100

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
8	Terlayannya pelayanan konsultasi dari luar atau keluar	Jumlah rujukan pasien gigi	24 Pasien	6 Pasien	6 Pasien	100
9	Terlaksananya pelayanan konsultasi dari dalam	Jumlah konsultasi pasien dari dalam (Pemeriksaan K1 Ibu hamil)	60 Pasien	15 Pasien	15 Pasien	100
10	Terlayannya pelayanan pengujian kesehatan (KIR Kesehatan)	Jumlah pelayanan terhadap pemeriksaan surat keterangan sehat (KIR kesehatan)	100 Pasien	25 Pasien	25 Pasien	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						98%

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Dokter Gigi Pertama adalah sebesar 98% dengan predikat sedang dan kategori sangat berhasil.

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Dokter Gigi Pertama Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sudah Gila & pautohuk
- 2.
3. Dst

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Dokter Gigi Pertama,



**drg. Dini Shafira Maudy Utami**  
NIP. 19950830 202203 2 015

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**"PERAWAT PENYELIA"**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**TAHUN 2024**

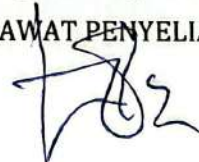
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) "PERAWAT PENYELIA" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "PERAWAT PENYELIA" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "PERAWAT PENYELIA" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

PERAWAT PENYELIA



**Titi Suniyati, AMK**

Penata TK. I

NIP. 19690410 198803 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional "PERAWAT PENYELIA", "PERAWAT PENYELIA" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

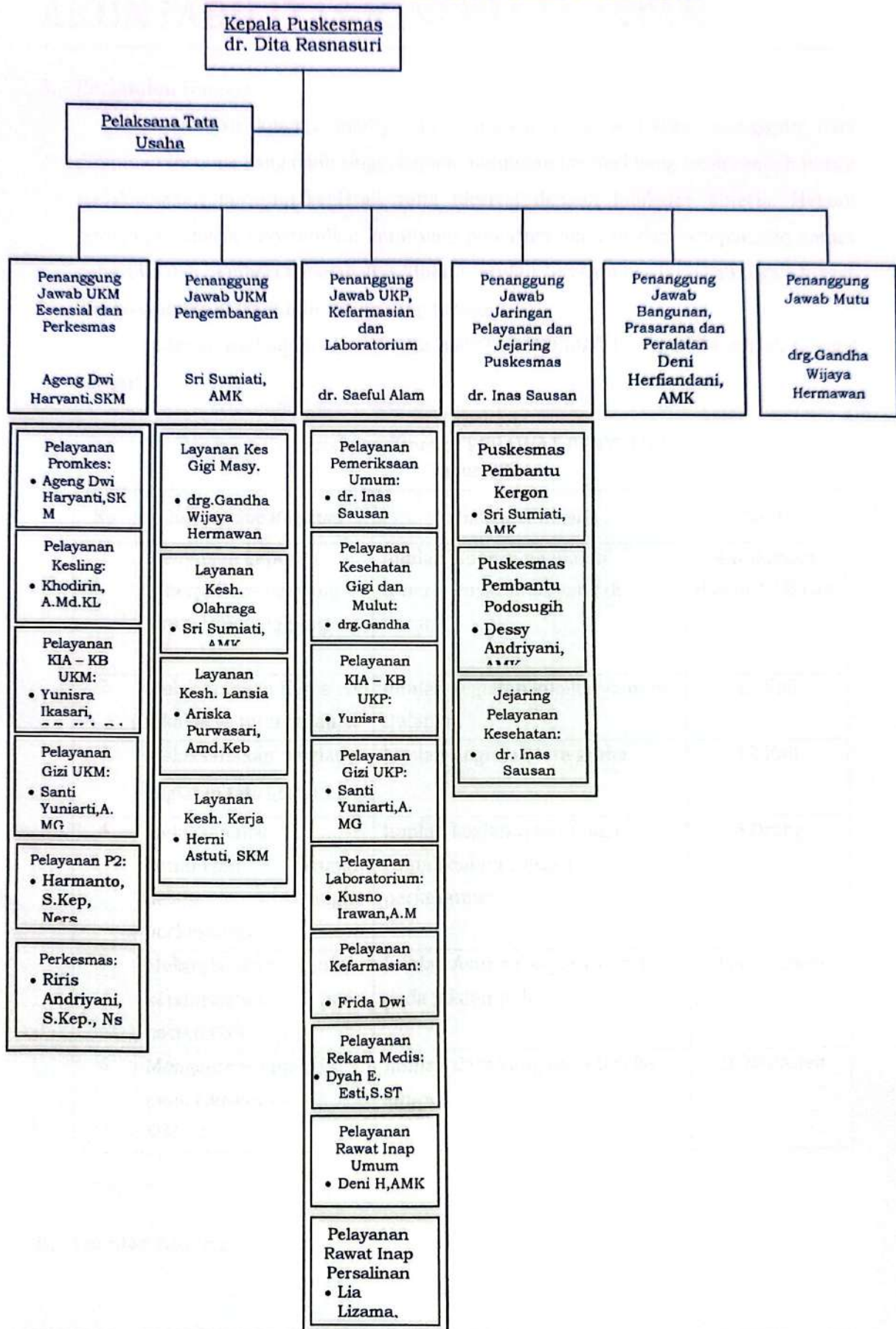
1. Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat di pertanggungjawabkan
2. Melaksanakan kegiatan loka karya mini bulanan
3. Melaksanakan kegiatan kegiatan tata graha
4. Melaksanakan kunjungan rumah dalam rangka perkesamas
5. Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Poli
6. Mengenteri data pemeriksaan ke SIMPUS

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan "PERAWAT PENYELIA", sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "PERAWAT PENYELIA" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja "PERAWAT PENYELIA"  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat Dipertanggung jawabkan	Jumlah laporan penilaian Kinerja Puskesmas yang disusun	4 Dokumen dalam 12 Bulan
2	Melaksanakan Kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali
3	Melaksanakan kegiatan kegiatan tata graha	Jumlah Kegiatan tata graha	12 Kali
4	Melaksanakan kunjungan rumah dalam rangka perkesmas	Jumlah kegiatan kunjungan rumah dalam rangka perkesmas	6 Orang
5	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Poli	Jumlah Asuhan keperawatan pada pasien poli	1000 Paisean
6	Mengenterikan data pemeriksaan ke SIMPUS	Jumlah data yang terenterikan ke simpus	1000 Pasien

### B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "PERAWAT PENYELIA" Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

#### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "PERAWAT PENYELIA" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

#### Pengukuran Kinerja "PERAWAT PENYELIA"

#### Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat Dipetanggung jawabkan	Jumlah laporan penilaian Kinerja Puskesmas yang di susun	4 Dokumen dalam 12 Bulan	1 Dokumen	1	100 %
2	Melaksanakan Kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali	3	3	100%
3	Melaksanakan	Jumlah Kegiatan	12 Kali	3 kali	3	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	kegiatan kegiatan tata graha	tata graha				
4	Melaksanakan kunjungan rumah dalam rangka perkesmas	Jumlah kegiatan kunjungan rumah dalam rangka perkesmas	6 Orang	2	1	50%
5	Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Poli	Jumlah Asuhan keperawatan pada pasien poli	1000 Pasien	250	245	98 %
6	Mengenteri data pemeriksaan ke SIMPUS	Jumlah data yang terenteri ke simpus	1000 Pasien	250	230	92 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>90 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut (*Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan*) :

1. Kerja tim yang solid, dan saling mendukung
2. Kunjungan pasien yang banyak setiap harinya

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut (*Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan*) :

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut (*Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan*) :

1. Melakukan evaluasi kinerja
2. Menuliskan target harian untuk setiap capaian
3. Melakukan perbaikan kinerja harian

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja PERAWAT PENYELIA adalah sebesar 90% dengan kategori Tinggi/ Berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam PERAWAT PENYELIA Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Sudah baik sesuai ke Alur?*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

ATASAN LANGSUNG KEPALA PUSKESMAS,

  
**dr. Dita Ratnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

PERAWAT PENYELIA

  
**Titi Suniyati, AMK**  
NIP. 19690410 198803 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**PERAWAT PENYELIA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

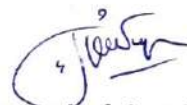
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perawat Penyelia Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perawat Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perawat Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Perawat Penyelia



**Dessy Andriyani, AMK**

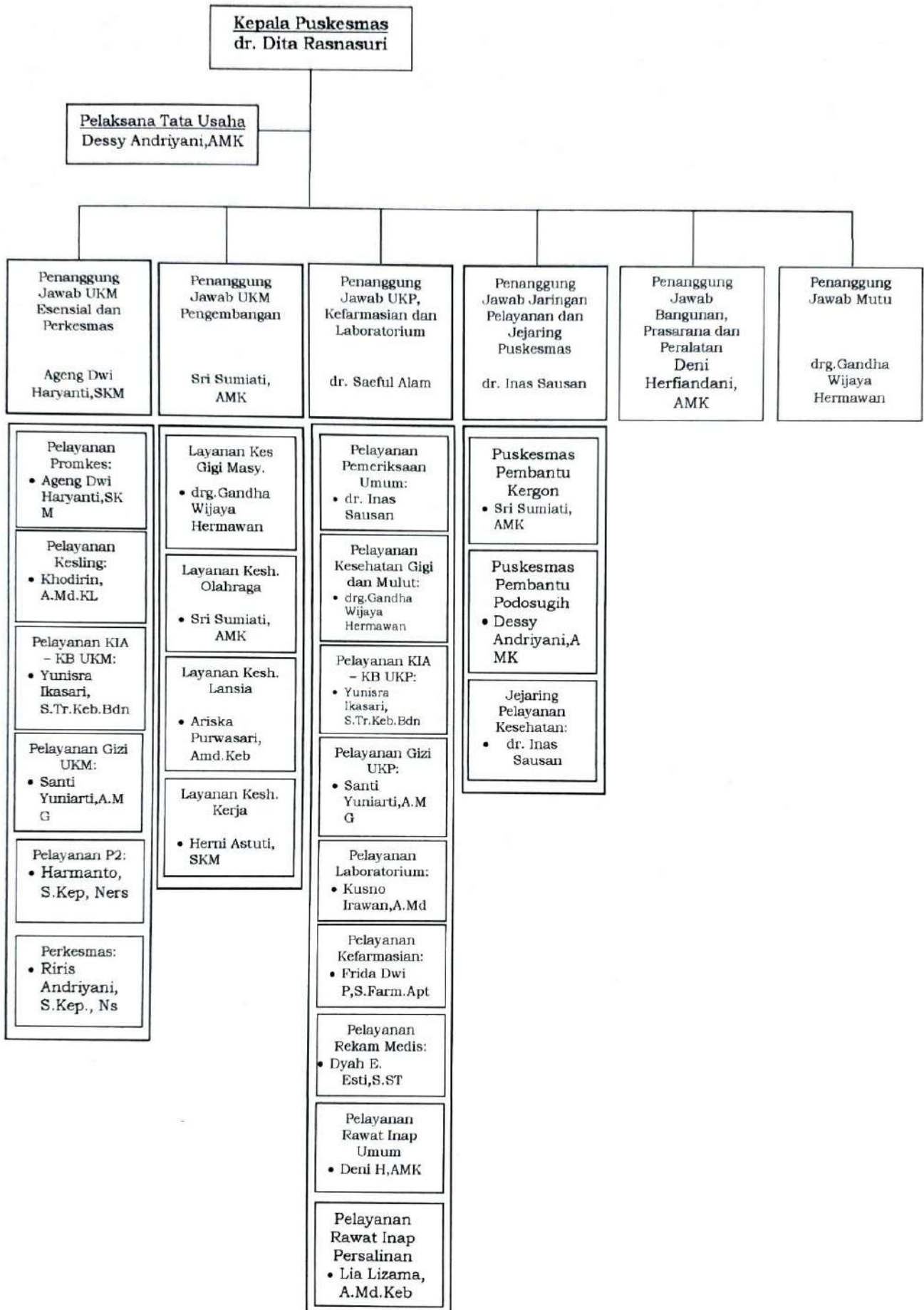
Penata

NIP. 19861127 200902 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	7
A Kesimpulan .....	7
B Rekomendasi .....	7

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat, Perawat Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
3. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan
4. Terlaksananya kegiatan lintas sektor
5. Terlaksananya kegiatan Tinjauan Manajemen
6. Terlaksananya verifikasi SPJ BLUD dan BOK
7. Tersusunnya Laporan Buku Kas Gabungan
8. Tersusunnya Laporan Keuangan BLUD dan BOK
9. Terlaksananya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka program Perkesmas
10. Terlaksananya upaya promotif pada pasien rawat jalan
11. Terlaksananya Asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan
12. Terinputnya data Anamnesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pasien di Aplikasi SIMPUS Puskesmas
13. Terlaksananya Senam dan Pendidikan Kesehatan pada Peserta Prolanis

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perawat Penyelia, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(terlampir)

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perawat Penyelia Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Penyelia  
Tahun 2024

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja yang disusun	1 Dokumen
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
3	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 kali
4	Terlaksananya kegiatan lintas sektor	Jumlah kegiatan lintas sektor	4 kali
5	Terlaksananya kegiatan Tinjauan Manajemen	Jumlah kegiatan Tinjauan Manajemen	2 kali
6	Terlaksananya verifikasi SPJ BLUD dan BOK	Jumlah SPJ BLUD dan BOK	12 Dokumen
7	Tersusunnya Laporan Buku	Jumlah laporan Buku Kas	12

	Kas Gabungan	Gabungan yang disusun	Dokumen
8	Tersusunnya Laporan Keuangan BLUD dan BOK	Jumlah laporan keuangan yang disusun	12 Dokumen
9	Terlaksananya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka program Perkesmas	Jumlah kegiatan kunjungan rumah dalam rangka program Perkesmas	12 Kali
10	Terlaksananya upaya promotif pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien diberikan promosi kesehatan	200 Pasien
11	Terlaksananya Asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang dilakukan Asuhan Keperawatan	1500 Pasien
12	Terinputnya data Anamnesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pasien di Aplikasi SIMPUS Puskesmas	Jumlah pasien yang diinput pada Aplikasi SIMPUS Puskesmas	1500 Pasien
13	Terlaksananya Senam dan Pendidikan Kesehatan pada Peserta Prolanis	Jumlah laporan kegiatan senam dan pendidikan kesehatan pada peserta Prolanis	11 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perawat Penyelia Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perawat Penyelia I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

### Pengukuran Kinerja Perawat Penyelia

#### Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan Penilaian Kinerja Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100
2	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
3	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 kali	3 Kali	3 Kali	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
4	Terlaksananya kegiatan lintas sektor	Jumlah kegiatan lintas sektor	4 kali	1 Kali	1 Kali	100
5	Terlaksananya kegiatan Tinjauan Manajemen	Jumlah kegiatan Tinjauan Manajemen	2 kali	0 Kali	0 Kali	100
6	Terlaksananya verifikasi SPJ BLUD dan BOK	Jumlah SPJ BLUD dan BOK	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100
7	Tersusunnya Laporan Buku Kas Gabungan	Jumlah laporan Buku Kas Gabungan yang disusun	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100
8	Tersusunnya Laporan Keuangan BLUD dan BOK	Jumlah laporan keuangan yang disusun	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100
9	Terlaksananya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka program Perkesmas	Jumlah kegiatan kunjungan rumah dalam rangka program Perkesmas	12 Kali	3 Kali	2 Kali	66.6
10	Terlaksananya upaya promotif pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien diberikan promosi kesehatan	200 Pasien	50 Pasien	43 Pasien	86
11	Terlaksananya Asuhan Keperawatan pada pasien	Jumlah pasien yang dilakukan Asuhan Keperawatan	1500 Pasien	375 Pasien	360 Pasien	96

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	rawat jalan					
12	Terinputnya data Anamnesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pasien di Aplikasi SIMPUS Puskesmas	Jumlah pasien yang diinput pada Aplikasi SIMPUS Puskesmas	1500 Pasien	375 Pasien	360 Pasien	96
13	Terlaksananya Senam dan Pendidikan Kesehatan pada Peserta Prolanis	Jumlah laporan kegiatan senam dan pendidikan kesehatan pada peserta Prolanis	11 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>95.74</b>

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perawat Penyelia adalah sebesar 95.74 % dengan kategori "sangat berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perawat Penyelia Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sudah baik *Andriyani*
- 2.
- 3.
- 4.
5. Dst.

Pekalongan, 1 April 2024

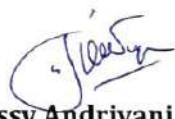
Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Penyelia,



**Dessy Andriyani, AMK**  
NIP. 19861127 200902 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULANAN  
JABATAN FUNGSIONAL  
PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN**

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024  
PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perawat Pelaksana Lanjutan Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perawat Pelaksana Lanjutan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perawat Pelaksana Lanjutan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Perawat Mahir



**Deni Herfiandani.AMK**

Penata (III/c)

NIP. 19820813 201001 2 016

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 35 Tahun 2019 mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

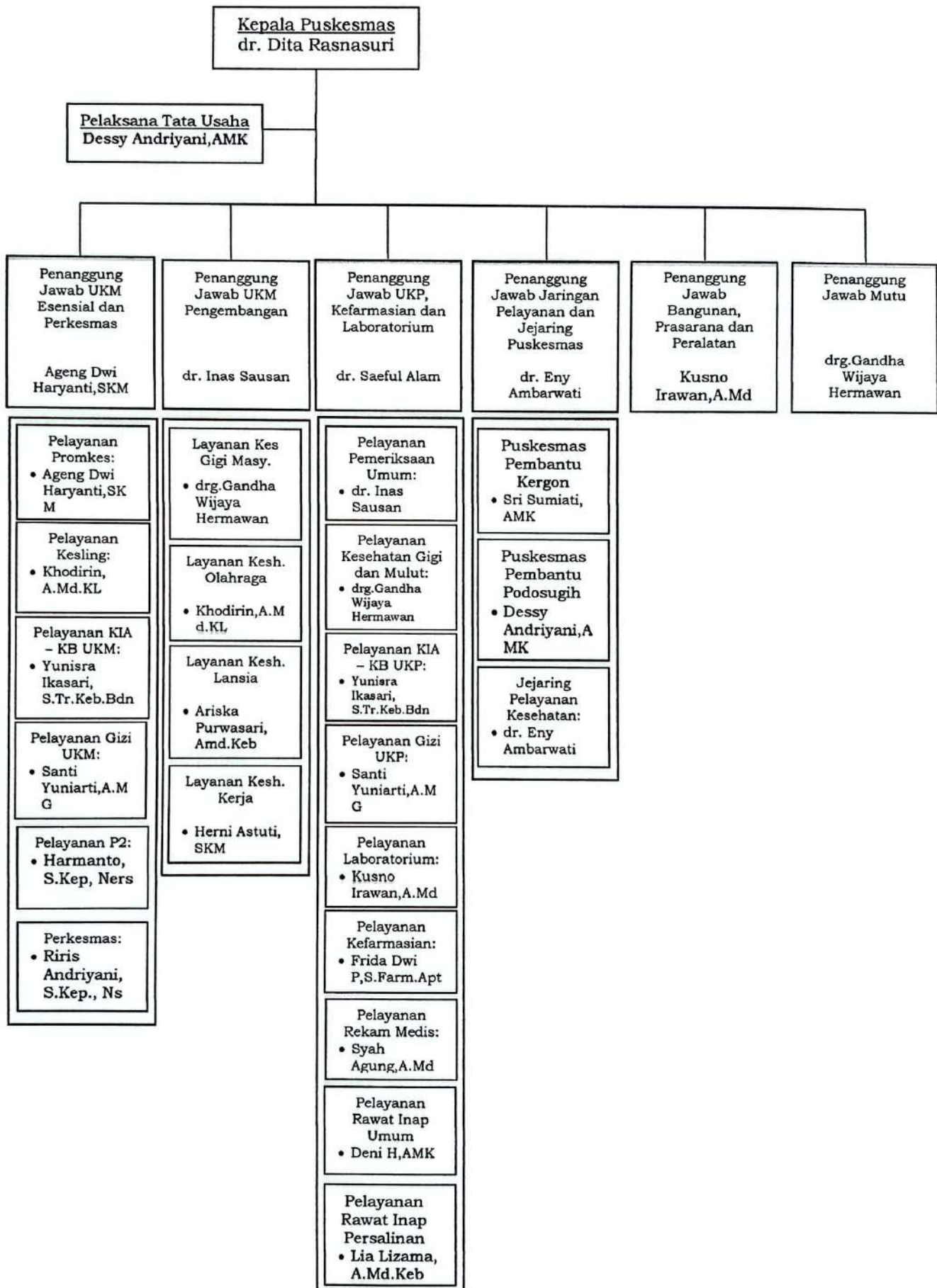
1. Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan (Lokakarya Mini Puskesmas)
3. Tersedianya laporan keuangan BPJS klaim Non Kapitasi
4. Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas
5. Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan kunjungan Keswa yang didanai oleh anggaran BOK
6. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
7. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
8. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
9. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
10. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perawat Pelaksana Lanjutan, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

---

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perawat Mahir Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Mahir  
Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan
2	Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan (Lokakarya Mini Puskesmas)	Jumlah laporan tiap bulan berdasarkan indikator kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan (Lokakarya Mini Puskesmas)	12 laporan
3	Tersedianya laporan keuangan BPJS klaim Non Kapitasi	Jumlah laporan keuangan BPJS klaim Non Kapitasi	12 laporan
4	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	6 laporan

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
5	Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan kunjungan Keswa yang didanai oleh anggaran BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan kunjungan Keswa yang didanai oleh anggaran BOK	70 laporan
6	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan
7	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan
8	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan
9	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan
10	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perawat Pelaksana Lanjutan Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perawat Pelaksana Lanjutan Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

#### Pengukuran Kinerja Perawat Pelaksana Lanjutan Triwulan I Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan	1 laporan	1 Laporan	100%
2	Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan (Lokakarya Mini Puskesmas)	Jumlah laporan tiap bulan berdasarkan indikator kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan (Lokakarya Mini Puskesmas)	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100%
3	Tersedianya laporan keuangan BPJS klaim Non Kapitasi	Jumlah laporan keuangan BPJS klaim Non Kapitasi	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100%
4	Tersedianya laporan kegiatan	Jumlah laporan kegiatan	6 laporan	2 laporan	2 laporan	100%

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas				
5	Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan kunjungan Keswa yang didanai oleh anggaran BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan kunjungan Keswa yang didanai oleh BOK	70 laporan	14 laporan	14 laporan	100%
6	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan	105 laporan	81 laporan	77,14%
7	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan	105 laporan	81 laporan	77,14%
8	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan	105 laporan	81 laporan	77,14%
9	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan	105 laporan	81 laporan	77,14%
10	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 laporan	105 laporan	81 laporan	77,14%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>88,57%</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut

1. Laporan bulanan yang diperlukan dapat diselesaikan sesuai target waktu

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut

1. Jumlah pasien perawatan yang tidak sesuai jumlah target petugas waktu dinas

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut

1. Melakukan uraian tugas sesuai uraian tugas jabatan perawat pelaksana lanjutan
2. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan lintas profesi untuk mendukung pencapaian indikator kinerja

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perawat Pelaksana Lanjutan adalah sebesar 88,57% dengan kategori Tinggi/ Berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perawat Pelaksana Lanjutan Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. ....  
*Pembekalan*
2. ....

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan

  
**dr. DITA RASNASURI**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Pelaksana Lanjutan

  
**DENI HERFIANDANLAMK**  
NIP. 19820813 201001 2 016

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024

**“PERAWAT MAHIR”**



**“DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN”**

**“ UPT PUSKESMAS BENDAN ”**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Perawaat Mahir" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Perawaat Mahir" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja "Perawat Pelaksana Lanjutan" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

"Perawaat Mahir"



**"Sri Sumiati, AMK"**

(Penata Muda Tk I)

NIP. 19810906 201101 2 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	8
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Permenpan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional. "Perawat Mahir" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

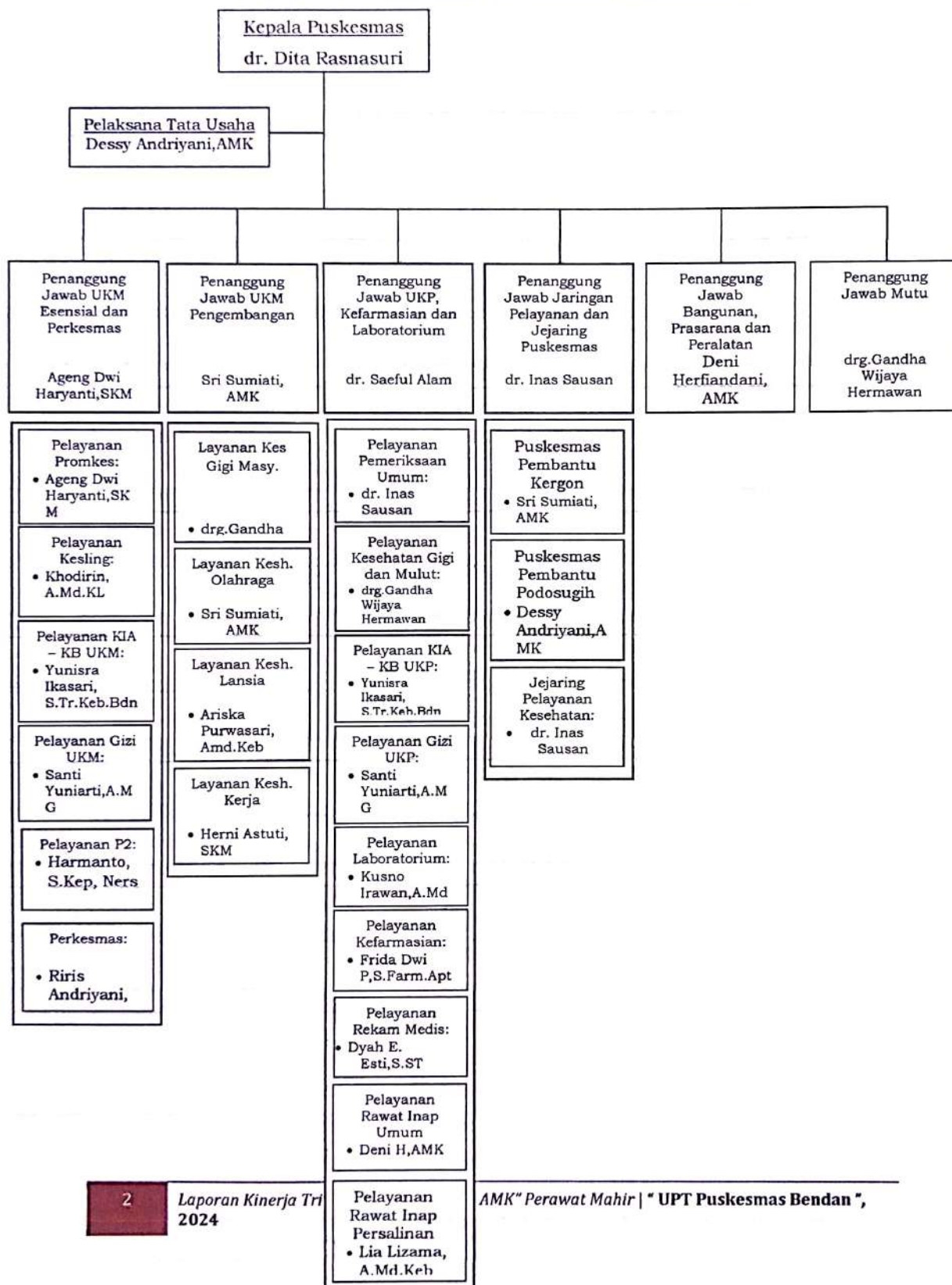
1. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas
3. Tersedianya laporan kegiatan Rockpot ASN yang di danai oleh BOK Puskesmas
4. Terlaksananya kegiatan senam karyawan yang di danai oleh BLUD Puskesmas
5. Terlaksananya pengkajian keperawatan dasar pada keluarga melalui kunjungan rumah dalam rangka kunjungan Perkesmas
6. Terlaksananya hasil Anamnesa pengkajian keperawatan,intervensi,implementasi, pada individu pasien rawat jalann di poli umum.
7. Terlaksananya edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam upaya promotive dan pervative pasien rawat jalan di poli umum.
8. Terentrinya data hasil anamnesa,pemeriksaan asuhan keperawatan,intervensi dan implementasi tindakan keperawatan pada pasien rawat jalan di apikasi SIMPUS
9. Terlaksananya kegiatan skrining penjarangan kesehatan anak usia sekolah TK/RA,SD/MI.SMP/MTs,SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan
10. Terlaksananya kegiatan skrining penjarangan kesehatan berkala anak usia sekolah SD/MI sewilayah UPT Puskesmas Bendan
11. Terlaksananya kegiatan skrining penjarangan kesehatan berkala anak usia sekolah SMP/MTs, SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan "Perawat Mahir", sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini : (Terlampir)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Perawaat Mahir" Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja "Perawaat Mahir"  
Tahun 2023

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan	ketepatan waktu laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan
2	Terlaksananya kegiatan lokakaryamini Puskesmas	jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang di laksanakan	12 kali
3	Tersedianya laporan kegiatan Rockpot ASN yang di danai oleh BOK Puskesmas	jumlah laporan hasil kegiatan rocpkot ASN yang di danai BOK Puskesmas	2 laporan
4	Terlaksananya kegiatan senam karyawan yang di danai oleh BLUD Puskesmas	jumlah laporan hasil kegiatan senam karyawan yang didanai oleh BLUD Puskesmas	11 laporan
5	Terlaksananya pengkajian keperawatan dasar pada keluarga melalui kunjungan rumah dalam rangka kunjungan Perkesmas	jumlah kegiatan kunjungan Perkesmas	6 laporan
6	Terlaksananya hasil Anamnesa pengkajian keperawatan,intervensi,impl ementasi, pada individu pasien rawat jalann di poli umum.	jumlah pasien yang dilayani	1800 pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Terlaksananya edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam upaya promotive dan perventive pasien rawat jalan di poli umum. alan di poli	jumlah pasien yang dilayani	600 pasien
8	Terentrinya data hasil anamnesa,pemeriksaan asuhan keperawatan,intervensi dan implementasi tindakan keperawatan pada pasien rawat jalan di apikasi SIMPUS	jumlah pasien yang dilayani	1800 pasien
9	Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan anak usia sekolah TK/RA,SD/MI.SMP/MTs,SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa yang mendapat skrining penjangingan kesehatan anak usia sekolah TK/RA,SD/MI.SMP/MTs,SMA/SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	300 siswa
10	Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah SD/MI sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa kelas II-VI SD/MI yang mendapat skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah	300 siswa
11	Terlaksananya kegiatan skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah SMP/MTs, SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa kelas 8-9 SMP/MTs dan kelas 11-12 SMA/SMK yang mendapat skrining penjangingan kesehatan berkala anak usia sekolah	500 siswa

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Perawaat Mahir" Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Perawat Mahir" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

### Pengukuran Kinerja "Perawat Mahir" Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan	ketepatan waktu laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan	1	1	100 %
2	Terlaksananya kegiatan lokakaryamini Puskesmas	jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang di laksanakan	12 kali	3	3	100%
3	Tersedianya laporan kegiatan Rockpot ASN yang di danai oleh BOK Puskesmas	jumlah laporan hasil kegiatan rocpkot ASN yang di danai BOK Puskesmas	2 laporan	0	0	0%
4	Terlaksananya kegiatan senam karyawan yang di danai oleh BLUD Puskesmas	jumlah laporan hasil kegiatan senam karyawan yang didanai oleh BLUD Puskesmas	11 laporan	3	2	67%
5	Terlaksananya pengkajian keperawatan dasar pada keluarga melalui kunjungan rumah dalam rangka kunjungan Perkesmas	jumlah kegiatan kunjungan Perkesmas	6 laporan	2	2	100%
6	Terlaksananya hasil Anamnesa pengkajian keperawatan,intervensi, implementasi, pada	jumlah pasien yang dilayani	1800 pasien	450	600	133%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	individu pasien rawat jalannya di poli umum.					
7	Terlaksananya edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam upaya promotive dan preventive pasien rawat jalan di poli umum.	jumlah pasien yang dilayani	600 pasien	150	100	67%
8	Terentri data hasil anamnesa, pemeriksaan keperawatan, intervensi dan implementasi tindakan keperawatan pada pasien rawat jalan di aplikasi SIMPUS	jumlah pasien yang dilayani	1800 pasien	450	600	133%
9	Terlaksananya kegiatan skrining penjangkaran kesehatan anak usia sekolah TK/RA,SD/MI.SMP/MTs,SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa yang mendapat skrining penjangkaran kesehatan anak usia sekolah TK/RA,SD/MI.SMP/MTs,SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	300 siswa	0	0	0%
10	Terlaksananya kegiatan skrining penjangkaran kesehatan berkala anak usia sekolah SD/MI sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa kelas II-VI SD/MI yang mendapat skrining penjangkaran kesehatan berkala anak usia sekolah	300 siswa	300	450	150%
11	Terlaksananya kegiatan skrining penjangkaran kesehatan berkala anak usia sekolah SMP/MTs, SMA/SMK sewilayah UPT Puskesmas Bendan	jumlah siswa kelas 8-9 SMP/MTs dan kelas 11-12 SMA/SMK yang mendapat skrining penjangkaran kesehatan berkala anak usia sekolah	500 siswa	500	600	120%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>88.2%</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut (*Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan*):

1. Jumlah tenaga yang sudah memadai baik Dokter dan Perawat dan petugas terkait
2. Jumlah sarana dan prasarana yang sudah memadai
3. Kegiatan sebagian sudah terlaksana sesuai dengan RAK dan jadwal pelaksanaan
4. Jumlah Kunjungan pasien rawat jalan yang banyak setiap harinya

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut *(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)* :

1. Meningkatkan kinerja mutu pelayanan pada pasien sesuai Tupoksi
2. Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai RAK
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dengan mengikuti pelatihan,workshop/seminiar sesuai dengan kebutuhan

## BAB III

# PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Perawaat Mahir" adalah sebesar 88.2 % dengan kategori "Tinggi /Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Perawaat Mahir" Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Perawat Mahir untuk lebih baik*
2. ....
3. ....
4. ....
5. Dst.

Pekalongan, 1 April 2024


Mengetahui

"Kepala Puskesmas"



**dr. Dita Ratnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

"Perawaat Mahir"



**"Sri Sumiati, AMK"**  
NIP. 1810906 201101 2 002

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**

**“ PERAWAT AHLI MUDA ”**

**HARMANTO, S.Kep.,Ns**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**

**KOTA PEKALONGAN**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Perawat Ahli Muda" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Perawat Ahli Muda" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Perawat Ahli Muda" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Perawat Ahli Muda"  
  
**Harmanto, S.Kep.,Ns**  
(Penata, III/c)  
NIP. 19810220 201001 1 007

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	5
BAB III PENUTUP .....	11
A Kesimpulan .....	11
B Rekomendasi .....	11

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

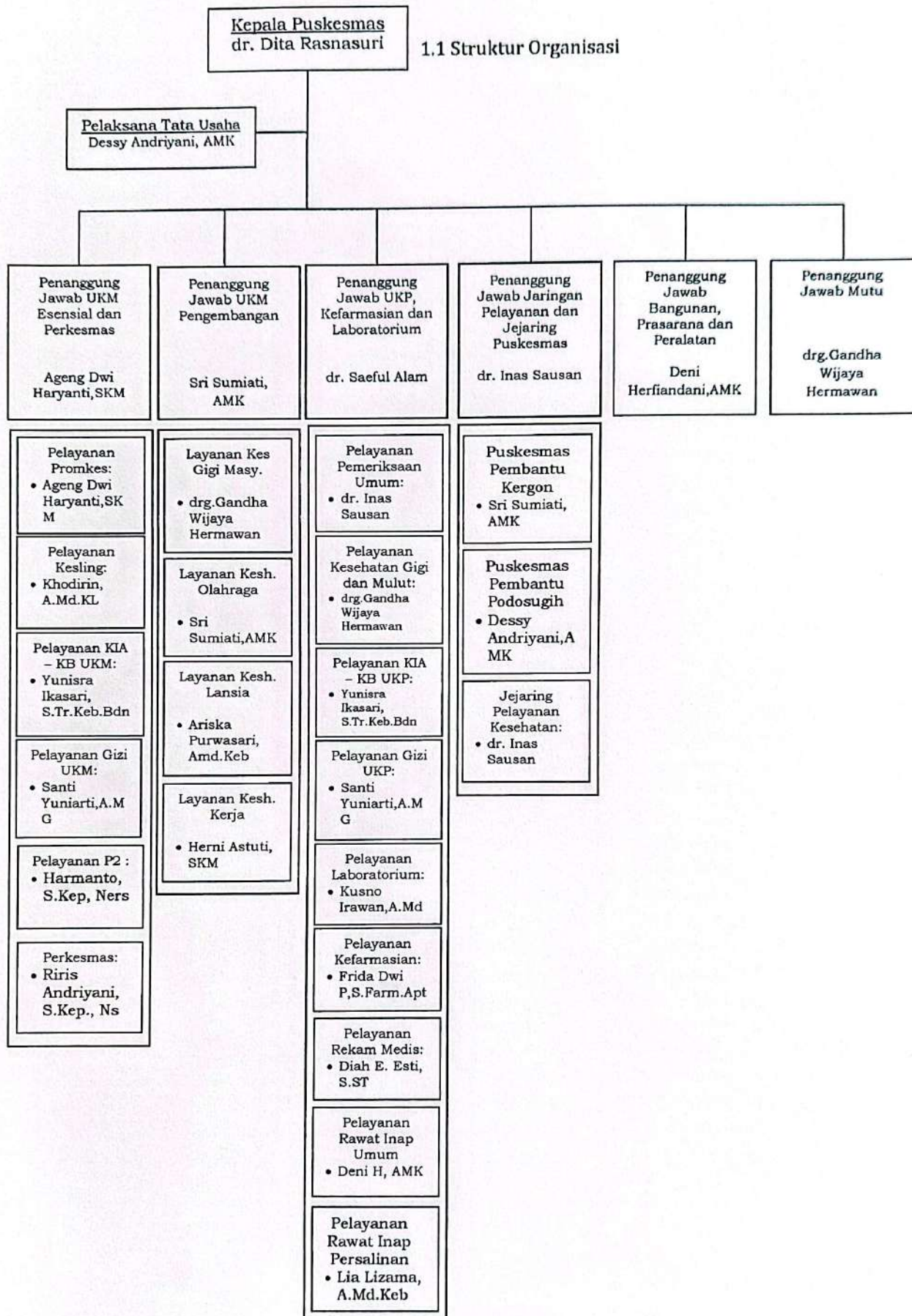
### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat, "Perawat Ahli Muda" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian keperawatan lanjutan pada individu
2. Melakukan skrining pada individu / kelompok
3. Melakukan kegiatan memotivasi pelaksanaan program pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat
4. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada individu (merumuskan, menetapkan tindakan)
5. Melakukan case finding / deteksi dini / penemuan kasus baru pada individu
6. Melakukan support kepatuhan terhadap intervensi kesehatan pada individu
7. Melakukan pendidikan kesehatan pada individu pasien
8. Mengajarkan tehnik kontrol infeksi pada keluarga dengan penyakit menular
9. Melakukan upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien / petugas / pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi
10. Melakukan konsultasi keperawatan & kolaborasi dokter
11. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan pada individu
12. Melakukan pendokumentasian tindakan keperawatan
13. Mengikuti seminar keperawatan : sebagai peserta

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan "Perawat Ahli Muda", sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Perawat Ahli Muda" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Ahli Muda  
Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja (LKj) pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja (LKj) pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
2	Tersusunnya laporan P2 di lokakarya mini (lokmin) bulanan Puskesmas	Jumlah laporan P2 di lokakarya mini (lokmin) bulanan Puskesmas	12 Laporan
3	Tersusunnya laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK P2 sesuai dengan POA	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK P2 sesuai dengan POA	12 Laporan

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
4	Tersusunnya laporan bulanan TB, Kusta, HIV, Diare, Ispa, AFP, Malaria, Campak, Typhoid, SST	Jumlah laporan bulanan TB, Kusta, HIV, Diare, Ispa, AFP, Malaria, Campak, Typhoid, SST	12 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi	Jumlah kegiatan memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi	100 Laporan
6	Terlaksananya upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi	Jumlah upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi	100 Laporan
7	Terlaksananya kegiatan skrining pada individu/kelompok	Jumlah kegiatan skrining pada individu/kelompok	300 Laporan
8	Terlaksananya kegiatan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	Jumlah kegiatan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	36 Laporan
9	Terlaksananya kegiatan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah kegiatan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	60 Laporan
10	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada individu pasien dalam rangka melakukan upaya preventif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada individu pasien dalam rangka melakukan upaya preventif	60 Laporan

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
11	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada keluarga untuk meningkatkan kesehatan anggota keluarganya dalam upaya promotif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada keluarga untuk meningkatkan kesehatan anggota keluarganya dalam upaya promotif	60 Laporan
12	Terlaksananya kegiatan pemantauan atau penilaian kondisi pasien selama dilakukan tindakan keperawatan spesifik sesuai kasus dan kondisi pasien	Jumlah kegiatan pemantauan atau penilaian kondisi pasien selama dilakukan tindakan keperawatan spesifik sesuai kasus dan kondisi pasien	40 Laporan
13	Terlaksananya kegiatan evaluasi tindakan keperawatan pada keluarga	Jumlah kegiatan evaluasi tindakan keperawatan pada keluarga	40 Laporan
14	Terlaksananya kegiatan pendokumentasian tindakan keperawatan	Jumlah kegiatan pendokumentasian tindakan keperawatan	120 Laporan
15	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada masyarakat dalam upaya promotif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada masyarakat dalam upaya promotif	24 Laporan
16	Terlaksananya kegiatan memotivasi pelaksanaan program pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat	Jumlah kegiatan memotivasi pelaksanaan program pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat	60 Laporan

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
17	Terlaksananya kegiatan kunjungan PISPK oleh PJ RW	Jumlah kegiatan kunjungan PISPK oleh PJ RW	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Perawat Ahli Muda” Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu :

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja “Perawat Ahli Muda” Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja “Perawat Ahli Muda”  
Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja (LKj) pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja (LKj) pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	4 Laporan	100
2	Tersusunnya laporan P2 di lokakarya mini (lokmin) bulanan Puskesmas	Jumlah laporan P2 di lokakarya mini (lokmin) bulanan Puskesmas	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
3	Tersusunnya laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK P2 sesuai dengan POA	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK P2 sesuai dengan POA	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
4	Tersusunnya laporan bulanan TB, Kusta, HIV, Diare, Ispa, AFP, Malaria, Campak, Typhoid, SST	Jumlah laporan bulanan TB, Kusta, HIV, Diare, Ispa, AFP, Malaria, Campak, Typhoid, SST	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
5	Terlaksananya kegiatan memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi	Jumlah kegiatan memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko penularan infeksi	100 Laporan	25 Laporan	25 Laporan	100
6	Terlaksananya upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi	Jumlah upaya peningkatan kepatuhan kewaspadaan standar pada pasien/petugas/pengunjung sebagai upaya pencegahan infeksi	100 Laporan	25 Laporan	25 Laporan	100
7	Terlaksananya kegiatan skrining pada individu/kelompok	Jumlah kegiatan skrining pada individu/kelompok	300 Laporan	75 Laporan	75 Laporan	100
8	Terlaksananya kegiatan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	Jumlah kegiatan konsultasi keperawatan dan kolaborasi dengan dokter	36 Laporan	9 Laporan	7 Laporan	77,77
9	Terlaksananya kegiatan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah kegiatan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	60 Laporan	15 Laporan	15 Laporan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
10	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada individu pasien dalam rangka melakukan upaya preventif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada individu pasien dalam rangka melakukan upaya preventif	60 Laporan	15 Laporan	15 Laporan	100
11	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada keluarga untuk meningkatkan kesehatan anggota keluarganya dalam upaya promotif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada keluarga untuk meningkatkan kesehatan anggota keluarganya dalam upaya promotif	60 Laporan	15 Laporan	15 Laporan	100
12	Terlaksananya kegiatan pemantauan atau penilaian kondisi pasien selama dilakukan tindakan keperawatan spesifik sesuai kasus dan kondisi pasien	Jumlah kegiatan pemantauan atau penilaian kondisi pasien selama dilakukan tindakan keperawatan spesifik sesuai kasus dan kondisi pasien	40 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
13	Terlaksananya kegiatan evaluasi tindakan keperawatan pada keluarga	Jumlah kegiatan evaluasi tindakan keperawatan pada keluarga	40 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	100
14	Terlaksananya kegiatan pendokumentasian tindakan keperawatan	Jumlah kegiatan pendokumentasian tindakan keperawatan	120 Laporan	30 Laporan	30 Laporan	100
15	Terlaksananya kegiatan edukasi kesehatan pada masyarakat dalam upaya promotif	Jumlah kegiatan edukasi kesehatan pada masyarakat dalam upaya promotif	24 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	100
16	Terlaksananya kegiatan memotivasi pelaksanaan program pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat	Jumlah kegiatan memotivasi pelaksanaan program pencegahan masalah kesehatan pada masyarakat	60 Laporan	15 Laporan	15 Laporan	100
17	Terlaksananya kegiatan kunjungan PISPK oleh PJ RW	Jumlah kegiatan kunjungan PISPK oleh PJ RW	12 Laporan	3 Laporan	2 Laporan	66

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
						<b>Rata-rata Capaian</b> 96,73

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi yang baik antar unit dan lintas program
2. Kerjasama yang baik antara lintas sektor dan jejaring

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan / dokumentasi pelaporan pasien yg belum rapi
2. Koordinaasi lintas program & lintas seKtor yang belum maksimal

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Berusaha merapikan pelaporan / dokumentasi kegiatan
2. Berkoordinasi dengan lintas program, unit lain serta jejaring dan lintas sektor .

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja " Perawat Ahli Muda " adalah sebesar **96,73 %** dengan kategori " Sangat Tinggi / Sangat Berhasil "

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam " Perawat Ahli Muda " Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Sedih baik, & rajin* .....
2. ....
3. ....

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan  
Kota Pekalongan



*[Signature]*

**Dr. DITA RASNASURI**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Ahli Muda



**HARMANTO, S.Kep.,Ns**  
NIP. 19810220 201001 1 007

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**AHLI PERTAMA PERAWAT**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Ahli Pertama Perawat mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Ahli Pertama Perawat melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Ahli Pertama - Perawat



**Vika Amelia Dewi. S.Kep., Ners**

Penata Muda tk. I

NIP. 19970713 202203 2 026

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Jabatan Fungsional Perawat mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
2. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
3. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
4. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
5. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap
6. Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop
8. Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan kegiatan Perkesmas

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama Perawat sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Ahli Pertama Perawat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Perawat  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop	12 Laporan
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Ahli Pertama Perawat  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	77	73,33
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	77	73,33
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	77	73,33
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	77	73,33
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	77	73,33
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1	1	100
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat stetoskop	12 Laporan	3	3	100
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan dalam rangka pelaksanaan	8 Laporan	2	2	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	pelaksanaan kegiatan Perkesmas	kegiatan Perkesmas				
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>83,33</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja
- 2.

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien umum dan persalinan rawat inap tiap bulannya fluktuatif (naik-turunnya kondisi kesehatan seorang pasien dalam penyakit tertentu).
2. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dalam pemberian asuhan keperawatan

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Ahli Pertama Perawat adalah sebesar 83.33 % dengan kategori "Tinggi / Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama Perawat Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. *Kinerja & hygiene tay*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



dr. Dita Rasnasuri

NIP. 19770522 201001 2 006

Ahli Pertama Perawat,



Vika Amelia Dewi, S.Kep., Ners

NIP. 19970713 202203 2 026

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**"PERAWAT AHLI PERTAMA"**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) "Perawat Ahli Pertama" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Perawat Ahli Pertama" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Perawat Ahli Pertama" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

"Perawat Ahli Pertama"



**"Riris Andriyani. S. Kep. Ns"**

(Penata Muda Tingkat 1)

NIP. 199405312022032017

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	8
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

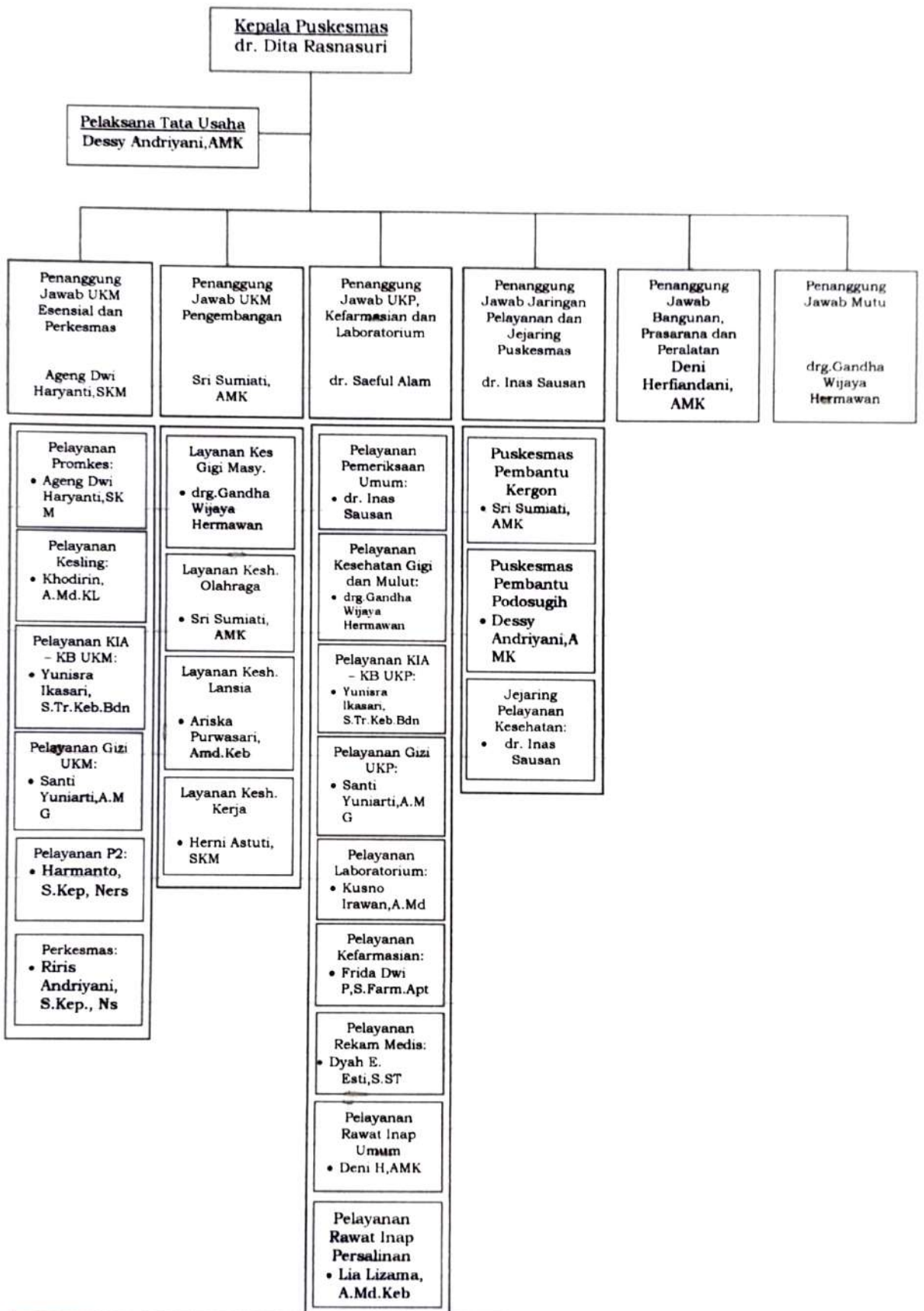
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional “Perawat Ahli Pertama”, “Perawat Ahli Pertama” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan pada atasan
2. Tersedianya laporan hasil kegiatan perkesmas di paparan loka karya mini puskesmas
3. Tersedianya laporan pertanggung jawaban kegiatan yang didanai BOK Puskesmas
4. Terlaksananya kegiatan PTM
5. Terlaksananya kegiatan Perkesmas
6. Terlaksananya kegiatan PIS-PK
7. Terlaksananya kegiatan asuhan keperawatan pada pasien rawat jalan
8. Terentrynya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS
9. Tersedianya laporan 10 besar penyakit rujukan
10. Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
11. Terlaksananya pemeriksaan screening PTM pada siswa SMA se-wilayah Puskesmas Bendan

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Perawat Ahli Pertama”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini : (Terlampir)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Perawat Ahli Pertama" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Ahli Pertama  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan pada atasan	Jumlah laporan Penilaian Kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan
2	Tersedianya laporan hasil kegiatan perkesmas di paparan loka karya mini puskesmas	Jumlah laporan hasil kegiatan perkesmas di paparan loka karya mini puskesmas	12 Laporan
3	Tersedianya laporan pertanggung jawaban kegiatan yang didanai BOK Puskesmas	Jumlah laporan Kegiatan Perkesmas yang dilaksanakan yang di danai BOK Puskesmas	11 Laporan
4	Terlaksananya kegiatan PTM	Jumlah laporan Kegiatan PTM	12 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan Perkesmas	Jumlah laporan Kegiatan Perkesmas	6 Laporan
6	Terlaksananya kegiatan PIS-PK	Jumlah laporan Kegiatan PIS-PK	6 Laporan
7	Terlaksananya kegiatan asuhan keperawatan pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang dilayani	2000 Pasien
8	Terentrynya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS	Jumlah pasien yang dilayani	2000 Pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Tersedianya laporan 10 besar penyakit rujukan	Jumlah laporan 10 besar penyakit rujukan	12 Laporan
10	Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah laporan kegiatan pemeriksaan Berkala SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	300 Siswa
11	Terlaksananya pemeriksaan screening PTM pada siswa SMA se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah laporan kegiatan pemeriksaan screening PTM pada siswa SMA se-wilayah Puskesmas Bendan	278 Siswa

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja “Perawat Ahli Pertama” Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Perawat Ahli Pertama" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja "Perawat Ahli Pertama"  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggung jawabkan pada atasan	Jumlah laporan Penilaian Kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
2	Tersedianya laporan hasil kegiatan perkesmas di paparan loka karya mini puskesmas	Jumlah laporan hasil kegiatan perkesmas di paparan loka karya mini puskesmas	12 Laporan	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
3	Tersedianya laporan pertanggung jawaban kegiatan yang didanai BOK Puskesmas	Jumlah laporan Kegiatan Perkesmas yang dilaksanakan yang di danai BOK Puskesmas	11 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%
4	Terlaksananya kegiatan PTM	Jumlah laporan Kegiatan PTM	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%
5	Terlaksananya kegiatan Perkesmas	Jumlah laporan Kegiatan Perkesmas	6 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100%
6	Terlaksananya kegiatan PIS-PK	Jumlah laporan Kegiatan PIS-PK	6 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100%
7	Terlaksananya kegiatan asuhan keperawatan pada pasien rawat jalan	Jumlah pasien yang dilayani	2000 Pasien	500 Pasien	378 Pasien	75.6%
8	Terentrynya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS	Jumlah pasien yang dilayani	2000 Pasien	500 Pasien	378 Pasien	75.6%
9	Tersedianya laporan 10 besar penyakit rujukan	Jumlah laporan 10 besar penyakit rujukan	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%
10	Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah laporan kegiatan pemeriksaan Berkala SD/MI se-wilayah Puskesmas	300 Siswa	300 Siswa	165 Siswa	55%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
		Bendan				
11	Terlaksananya pemeriksaan screening PTM pada siswa SMA se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah laporan kegiatan pemeriksaan screening PTM pada siswa SMA se-wilayah Puskesmas Bendan	278 Siswa	278 Siswa	517 Siswa	100%
						<b>Rata-rata Capaian</b>
						91.47 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Sudah adaptasi dengan lingkungan dan metode kerja
2. Adanya dukungan dari lingkungan kerja untuk melaksanakan tugas sesuai dengan target yang ditentukan

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi kinerja
2. Menuliskan target harian untuk setiap capaian

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Perawat Ahli Pertama" adalah sebesar 91,47% dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil."

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Perawat Ahli Pertama" Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Sudahi Bede, Bedahaula*
2. ....
3. ....

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

"Kepala Puskesmas"



**dr. Dita Ratnasuri**

NIP. 19770522 201001 2 006

"Perawat Ahli Pertama",



**"Riris Andriyani. S. Kep. Ns"**

NIP. 19940531 202203 2 017

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**AHLI PERTAMA PERAWAT**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Ahli Pertama Perawat mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Ahli Pertama Perawat melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Ahli Pertama - Perawat



**Eliya Vita Afiyanti, S.Kep., Ns**

Penata Muda tk. I

NIP. 19970421 202203 2 018

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Jabatan Fungsional Perawat mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
2. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
3. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
4. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
5. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap
6. Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan kegiatan Perkesmas

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama Perawat sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Ahli Pertama Perawat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Perawat  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
7	Tersedianya laporan	Jumlah laporan monitoring alat	12 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	kegiatan monitoring pemeliharaan alat lampu sorot di ruang rawat inap	lampu sorot di rawat inap	
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2024

sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Ahli Pertama Perawat  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	80	76,19
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	80	76,19
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	80	76,19
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	80	76,19
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	88	76,19
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1	1	100
7	Tersedianya laporan kegiatan monitoring	Jumlah laporan monitoring alat	12 Laporan	3	3	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	pemeliharaan alat lampu sorot di ruang rawat inap	lampu sorot di rawat inap				
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan kegiatan Perkesmas	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan	2	2	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						85,11

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja
- 2.

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien umum rawat inap tiap bulannya fluktuatif (naik-turunnya kondisi kesehatan seorang pasien dalam penyakit tertentu)
2. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dalam pemberian asuhan keperawatan

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Ahli Pertama Perawat adalah sebesar 85.11 % dengan kategori "Tinggi / Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama Perawat Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Tingkatkan lagi*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



dr. Dita Rasnasuri

NIP. 19770522 201001 2 006

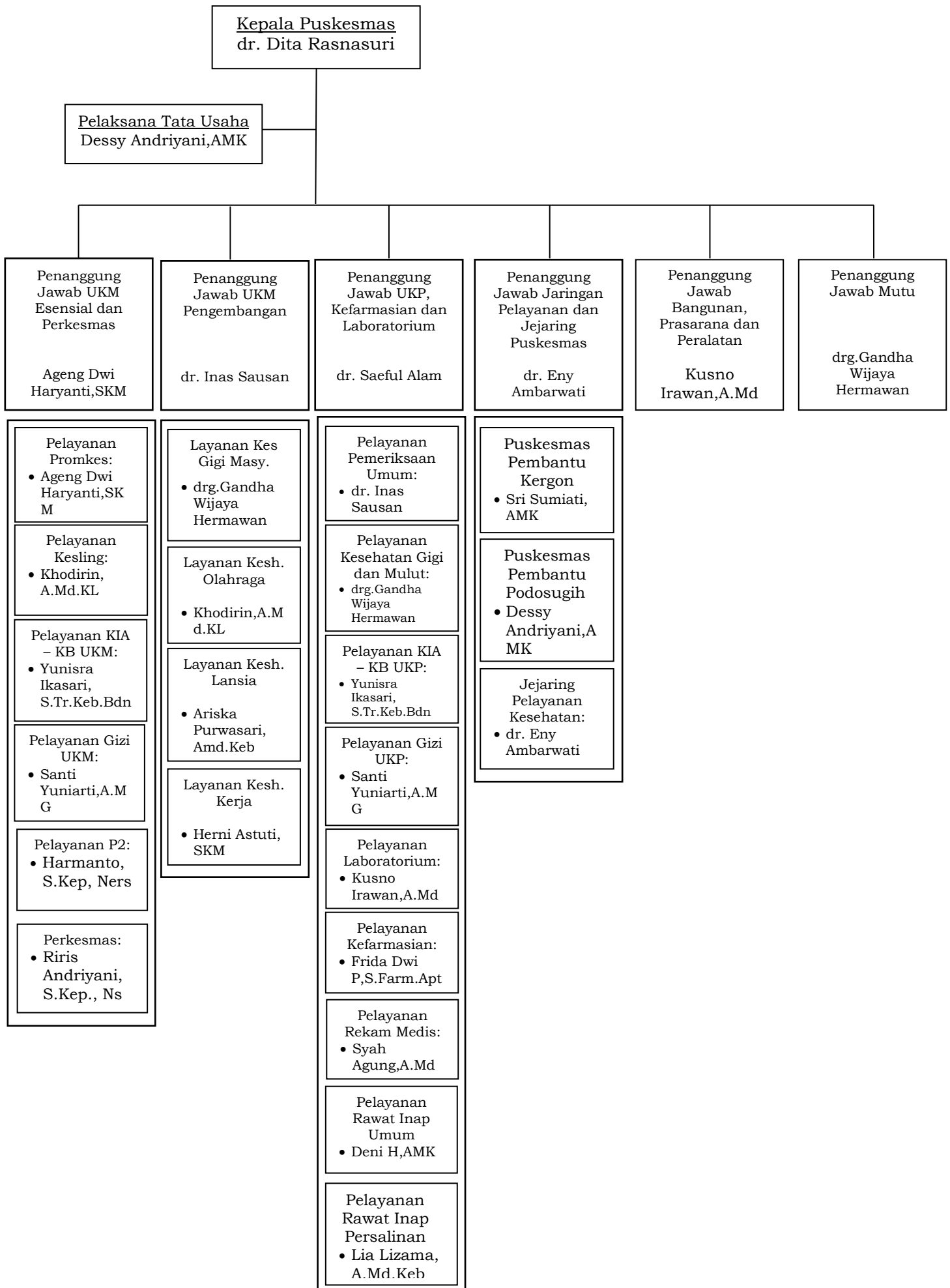
Ahli Pertama Perawat,



Eliya Vita Afyanti, S.Kep., Ns

NIP. 19970421 202203 2 018

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**"PERAWAT TERAMPIL"**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perawat Terampil Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perawat Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perawat Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Perawat Terampil



**"Nisfatul Latifah, AMK"**

Pengatur

NIP. 19900523 202203 2 010

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Tugas Pokok .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja.....	3
B Capaian Kinerja.....	4
BAB III PENUTUP .....	9
A Kesimpulan.....	9
B Rekomendasi .....	9

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional “Perawat Terampil”, “Perawat Terampil” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

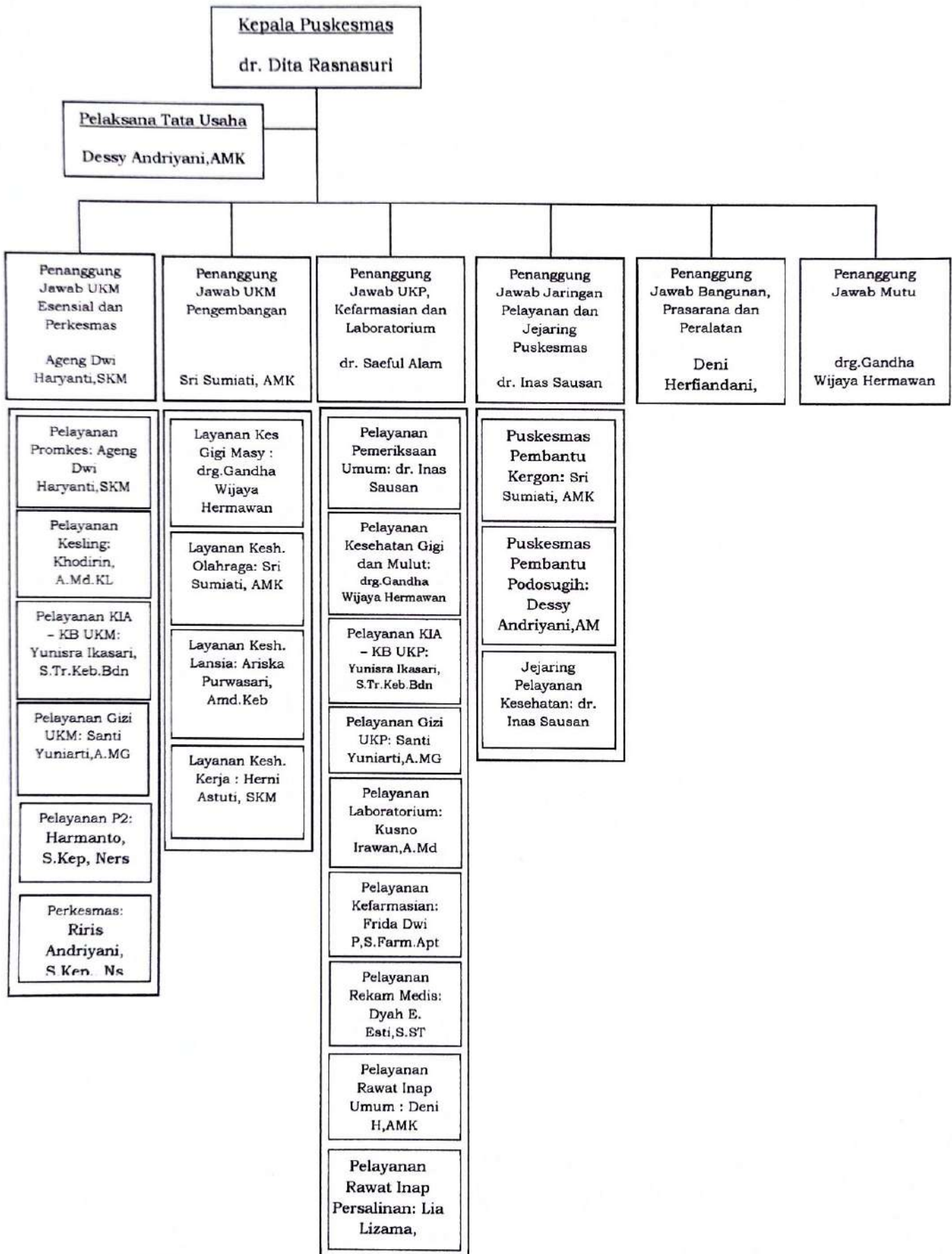
1. Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya asuhan keperawatan pada individu di ruang imunisasi
3. Terentrinya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS
4. Terlaksananya pemeriksaan kesehatan siswa baru anak sekolah TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan
5. Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI, SMP/MTs, dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan
6. Terlaksananya BIAS MR dan HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
7. Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
8. Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan masyarakat dalam kegiatan kunjungan rumah
9. Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
10. Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK
11. Terlaksananya kegiatan pencatatan stok opname vaksin pada aplikasi SMILE

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Perawat Terampil”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :  
(Terlampir)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Perawat Terampil" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Terampil  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 laporan
2	Terlaksananya asuhan keperawatan pada individu di ruang imunisasi	Jumlah pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan di ruang imunisasi	1000 pasien
3	Terentrinya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS	Jumlah data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS	1000 pasien
4	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan siswa baru anak sekolah TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa baru TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK yang dilakukan pemeriksaan kesehatan	450 siswa
5	Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI, SMP/MTs, dan	Jumlah siswa kelas II-VI SD/MI, kelas VII-IX SMP/MTs dan kelas XI-XII SMK yang	1000 siswa

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	SMK se-wilayah Puskesmas Bendan	dilakukan pemeriksaan kesehatan berkala	
6	Terlaksananya BIAS MR dan HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS MR dan HPV	500 siswa
7	Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS DT/Td	500 siswa
8	Terlaksananya program Pelayanan UKM Puskesmas diluar SPM	Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan masyarakat dalam kegiatan kunjungan rumah	8 kali
9	Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah kegiatan SUB PIN POLIO	2 kali
10	Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	Jumlah laporan data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	12 laporan
11	Terlaksananya kegiatan pencatatan stok opname vaksin pada aplikasi SMILE	Jumlah kegiatan pencatatan stok opname vaksin	12 kali

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Perawat Terampil" Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Perawat Terampil" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

### Pengukuran Kinerja "Perawat Terampil"

#### Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100 %
2	Terlaksananya asuhan keperawatan pada individu di ruang imunisasi	Jumlah pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan di ruang imunisasi	1000 pasien	250 pasien	140 pasien	56 %
3	Terentrinya data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada aplikasi SIMPUS	Jumlah data hasil pemeriksaan pasien rawat jalan pada	1000 pasien	250 pasien	250 pasien	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
		aplikasi SIMPUS				
4	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan siswa baru anak sekolah TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa baru TK/RA, SD/MI, SMP/MTs dan SMK yang dilakukan pemeriksaan kesehatan	450 siswa	0 siswa	0 siswa	100 %
5	Terlaksananya pemeriksaan Berkala SD/MI, SMP/MTs, dan SMK se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa kelas II-VI SD/MI, kelas VII-IX SMP/MTs dan kelas XI-XII SMK yang dilakukan pemeriksaan kesehatan berkala	1000 siswa	1000 siswa	1000 siswa	100 %
6	Terlaksananya BIAS MR dan HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS MR dan HPV	500 siswa	0 siswa	0 siswa	100 %
7	Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS DT/Td	500 siswa	0 siswa	0 siswa	100 %
8	Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan	Jumlah kegiatan	8 kali	2 kali	0 kali	0 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	masyarakat dalam kegiatan kunjungan rumah	kunjungan rumah				
9	Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah kegiatan SUB PIN POLIO	2 kali	2 kali	2 kali	100 %
10	Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	Jumlah laporan data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
11	Terlaksananya kegiatan pencatatan stok opname vaksin pada aplikasi SMILE	Jumlah kegiatan pencatatan stok opname vaksin	12 kali	3 kali	3 kali	100 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						86,9%

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Sudah adaptasi dengan lingkungan dan metode kerja
2. Adanya dukungan dari lingkungan kerja untuk melaksanakan tugas sesuai dengan target yang ditentukan

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bekerja sama dengan rekan kerja agar kegiatan berjalan lancar
2. Melaksanakan kegiatan yang ada sesuai jadwal

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Perawat Terampil" adalah sebesar 86,9 % dengan kategori "Tinggi / Berhasil."

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Perawat Terampil" Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Nisfatul Latifah*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui



**"dr. Dita Ratnasuri"**  
NIP. 19770522 201001 2 006

"Perawat Terampil",

**"Nisfatul Latifah, AMK"**  
NIP. 19900523 202203 2 010

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**PELAKSANA/TERAMPIL-PERAWAT**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Pelaksana/Terampil-Perawat Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Pelaksana Perawat komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Pelaksana Perawat



**Muhammad Badrudin, A.Md.Kep.**

Pengatur

NIP. 19980610 202203 1 011

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A    Tugas Pokok .....	1
B    Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A    Perjanjian Kinerja .....	2
B    Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A    Kesimpulan .....	6
B    Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Perawat mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat manometer O2
3. Tersediaanya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan program Perkesmas
4. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
5. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
6. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
7. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
8. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Pelaksana/Terampil-Perawat, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(terlampir)

# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Tahun 2024

No.	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
2	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat manometer O2	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan alat manometer O2	12 Laporan
3	Tersediaanya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan program Perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan program Perkesmas	8 Laporan
4	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
5	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan

6	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
7	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
8	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
2	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat manometer O2	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan alat manometer O2	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
3	Tersediaanya kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan program Perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan program Perkesmas	8 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100
4	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105 Laporan	69 Laporan	65,71
5	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105 Laporan	69 Laporan	65,71
6	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105 Laporan	69 Laporan	65,71
7	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105 laporan	69 Laporan	65,71
8	Terlaksananya dokumentasi	Jumlah dokumentasi	420 Laporan	105 Laporan	69 Laporan	65,71

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	keperawatan pada pasien rawat inap	keperawatan pada pasien rawat inap				
<b>Rata-rata Capaian</b>						78,56

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya dukungan, kolaborasi/ Kerjasama antar teman sejawat
2. Semakin mudahnya melakukan pengisian E-Kinerja sebagai sarana pengisian laporan kinerja bagi petugas

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Saat jam kerja sift terkadang pasien tidak ditemukan
2. Jumlah kunjungan pasien rawat yang fluktuatif

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kembali kinerja saat memberikan dan melakukan asuhan keperawatan kepada pasien

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Pelaksana/Terampil-Perawat adalah sebesar 78,56 % dengan kategori "Tinggi/ Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Pelaksana/Terampil-Perawat Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
5. Dst.

*tingkatkan kinerja, lebih baik lagi*

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



dr. Dita Rasnasuri

NIP. 19770522 201001 2 006

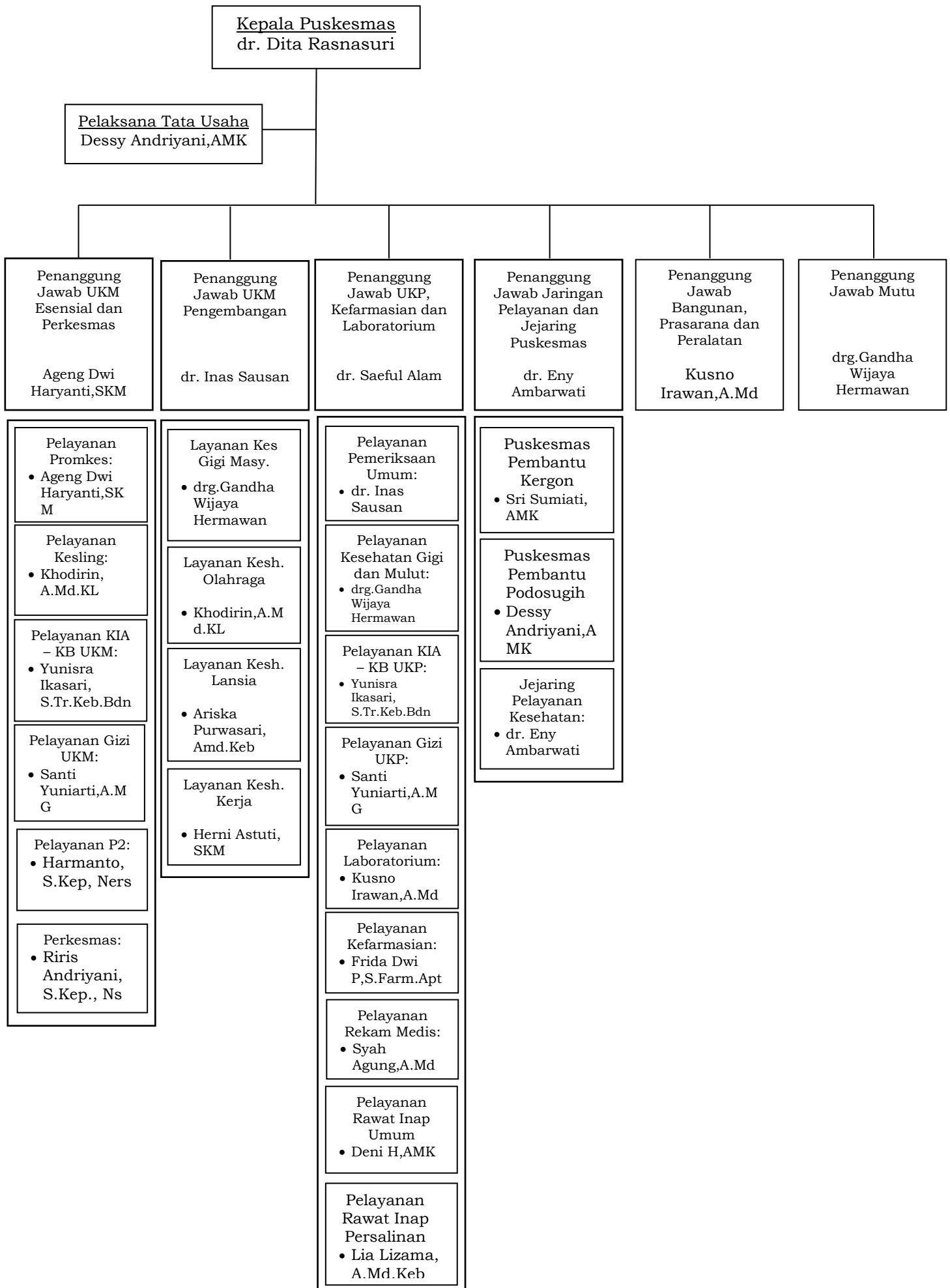
Perawat Pelaksana,



Muhammad Badrudin, A.Md.Kep.

NIP. 19980610 202203 1 011

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024  
PERAWAT TERAMPIL**



**UPT. PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Perawat Terampil Triwulan IV Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perawat Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perawat Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Perawat Terampil



**Satya Wicaksono, AMK**

Pengatur

NIP. 19890924 202203 1 007

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	5
BAB III PENUTUP .....	9
A Kesimpulan .....	9
B Rekomendasi .....	9

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

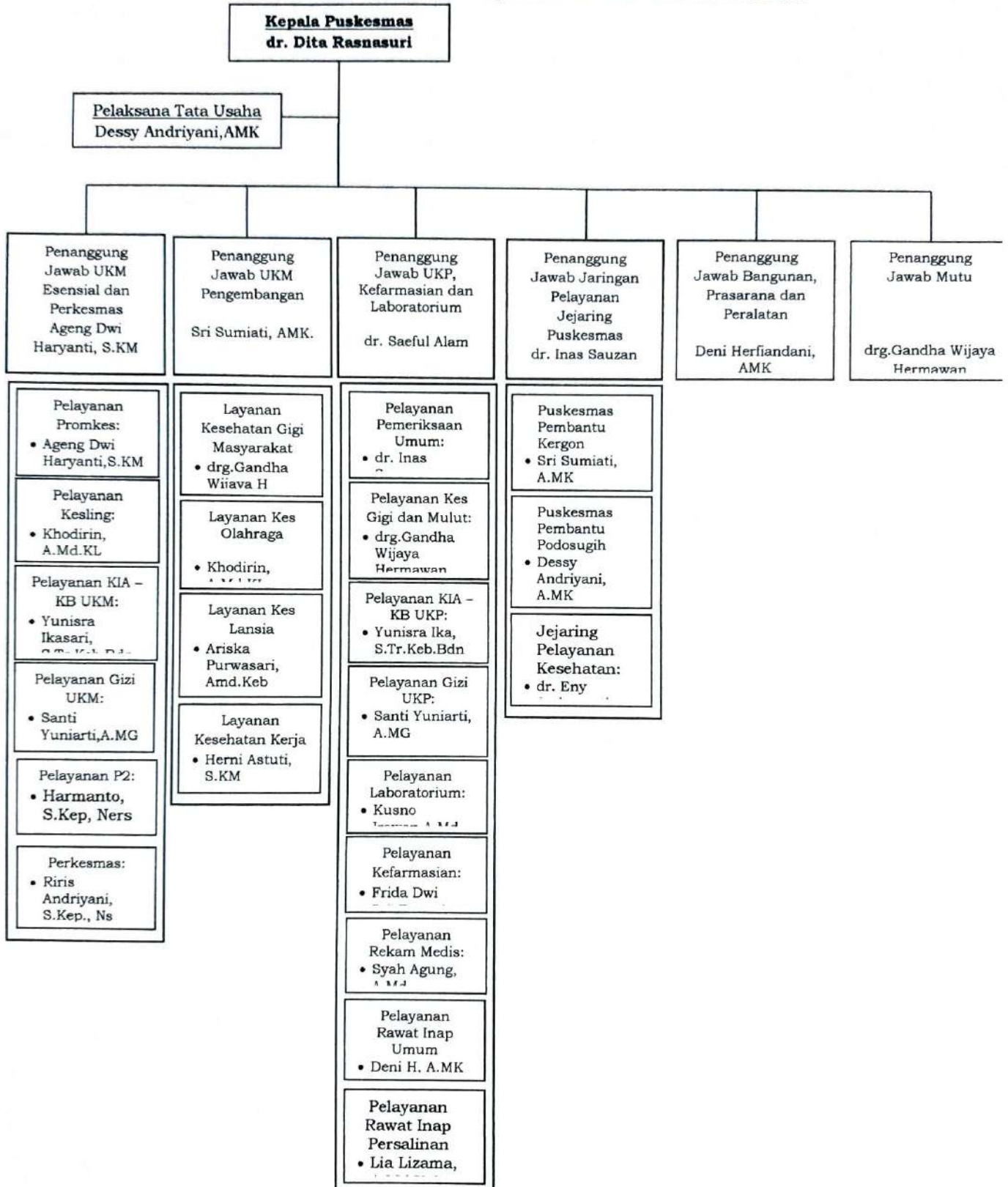
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perawat Terampil, Perawat Terampil mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu
2. Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan
3. Melaksanakan edukasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka melakukan upaya promotif
4. Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif
5. Memberikan oksigenasi sederhana
6. Melakukan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal
7. Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas risiko penularan infeksi
8. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah
9. Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak
10. Melakukan perawatan luka
11. Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perawat Terampil, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perawatan Terampil Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Terampil  
Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
2	Tercapainya jumlah laporan pengkajian keperawatan dasar pada individu	Jumlah laporan pengkajian keperawatan dasar pada individu	1300 Laporan
3	Tercapainya jumlah komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	1300 Laporan
4	Tercapainya jumlah laporan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif	Jumlah laporan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif	100 Laporan
5	Tercapainya jumlah laporan penggunaan alat-alat pengaman / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada	Jumlah laporan penggunaan alat-alat pengaman / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif	100 Laporan

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	individu dalam rangka Upaya preventif		
6	Tercapainya jumlah laporan memberikan oksigenisasi sederhana	Jumlah laporan memberikan oksigenisasi sederhana	2 Laporan
7	Tercapainya jumlah tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat / bencana / kritikal	Jumlah tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat / bencana / kritikal	2 Laporan
8	Tercapainya jumlah pemfasilitasan suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas resiko penularan infeksi	Jumlah pemfasilitasan suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas resiko penularan infeksi	2 Laporan
9	Tercapainya jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah	Jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah	100 Laporan
10	Tercapainya jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	Jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	60 Laporan
11	Tercapainya jumlah laporan perawatan luka	Jumlah laporan perawatan luka	50 Laporan
12	Tercapainya jumlah laporan pendokumentasian Tindakan keperawatan	Jumlah laporan pendokumentasian Tindakan keperawatan	50 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perawat Terampil Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Perawat Terampil Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

### Pengukuran Kinerja Perawat Terampil

#### Triwulan I Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 laporan	1 laporan	100
2	Tercapainya jumlah laporan pengkajian keperawatan dasar pada individu	Jumlah laporan pengkajian keperawatan dasar pada individu	1300 Laporan	400 laporan	400 laporan	100
3	Tercapainya jumlah komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	Jumlah komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan	1300 Laporan	400pasien	400 pasien	100
4	Tercapainya jumlah laporan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif	Jumlah laporan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif	100 Laporan	25 Laporan	25 Laporan	100

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
5	Tercapainya jumlah laporan penggunaan alat-alat pengamananan / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka Upaya preventif	Jumlah laporan penggunaan alat-alat pengamananan / pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif	100 Laporan	25 laporan	25 laporan	100
6	Tercapainya jumlah laporan memberikan oksigenisasi sederhana	Jumlah laporan memberikan oksigenisasi sederhana	2 Laporan	1 Laporan	1 Lapora	100
7	Tercapainya jumlah tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat / bencana / kritikal	Jumlah tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat / bencana / kritikal	2 Laporan	0 laporan	0 laporan	0
8	Tercapainya jumlah pemfasilitasan suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas resiko penularan infeksi	Jumlah pemfasilitasan suasana lingkungan yang tenang dan aman dan bebas resiko penularan infeksi	2 Laporan	1 laporan	1 laporan	50
9	Tercapainya jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah	Jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah	100 Laporan	25 laporan	25 laporan	100
10	Tercapainya jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	Jumlah laporan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak	60 Laporan	15 laporan	15 laporan	100
11	Tercapainya jumlah laporan perawatan luka	Jumlah laporan perawatan luka	50 Laporan	15 laporan	15 laporan	100
12	Tercapainya jumlah laporan pendokumentasian Tindakan	Jumlah laporan pendokumentasian Tindakan keperawatan	50 Laporan	15 laporan	15 laporan	100

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	keperawatan					
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>87,5</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pasien di poli umum yang banyak
2. Kunjungan ODGJ mendapatkan dukungan dari keluarga pasien dan lingkungan
3. Adanya fasilitas yang cukup memadai
4. *Support* atau dukungan dari teman sejawat
5. Ikut membantu Tindakan di IGD

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak banyak kasus keperawatan pada kondisi gawat darurat/bencana/kritikal di poli umum
2. Ada target belum sepenuhnya terpenuhi dikarenakan ada kendala teknis maupun non teknis, sehingga capaian kinerja belum tercapai

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat target kinerja yang lebih sesuai dengan keadaan lapangan
2. Meningkatkan kualitas mutu pelayanan kepada pasien
3. Meningkatkan kinerja pelayanan pada pasien
4. Meningkatkan stamina dan kebugaran fisik
5. Menjaga kesehatan mental dan spiritual
6. Menjalin komunikasi baik internal maupun eksternal
7. Menghormati atasan tidak meremehkan bawahan, saling mengasihi dan saling menolong.

## BAB III PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perawat Terampil adalah sebesar 87.5 % dengan kategori "Tinggi/Berhasil".

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perawat Terampil Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....
3. ....

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT. Puskesmas Bendan,



**Dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Terampil ,



**Satya Wicaksono, AMK**  
NIP. 19890924 202203 1 007

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**BIDAN PENYELIA**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Bidan Penyelia



**Sawitri**

Bidan Penyelia

NIP. 19701228 199103 2 005

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Pokok .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	8
A Kesimpulan .....	8
B Rekomendasi .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi republic Indonesia Nomor 36 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Bidan Penyelia. Bidan Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

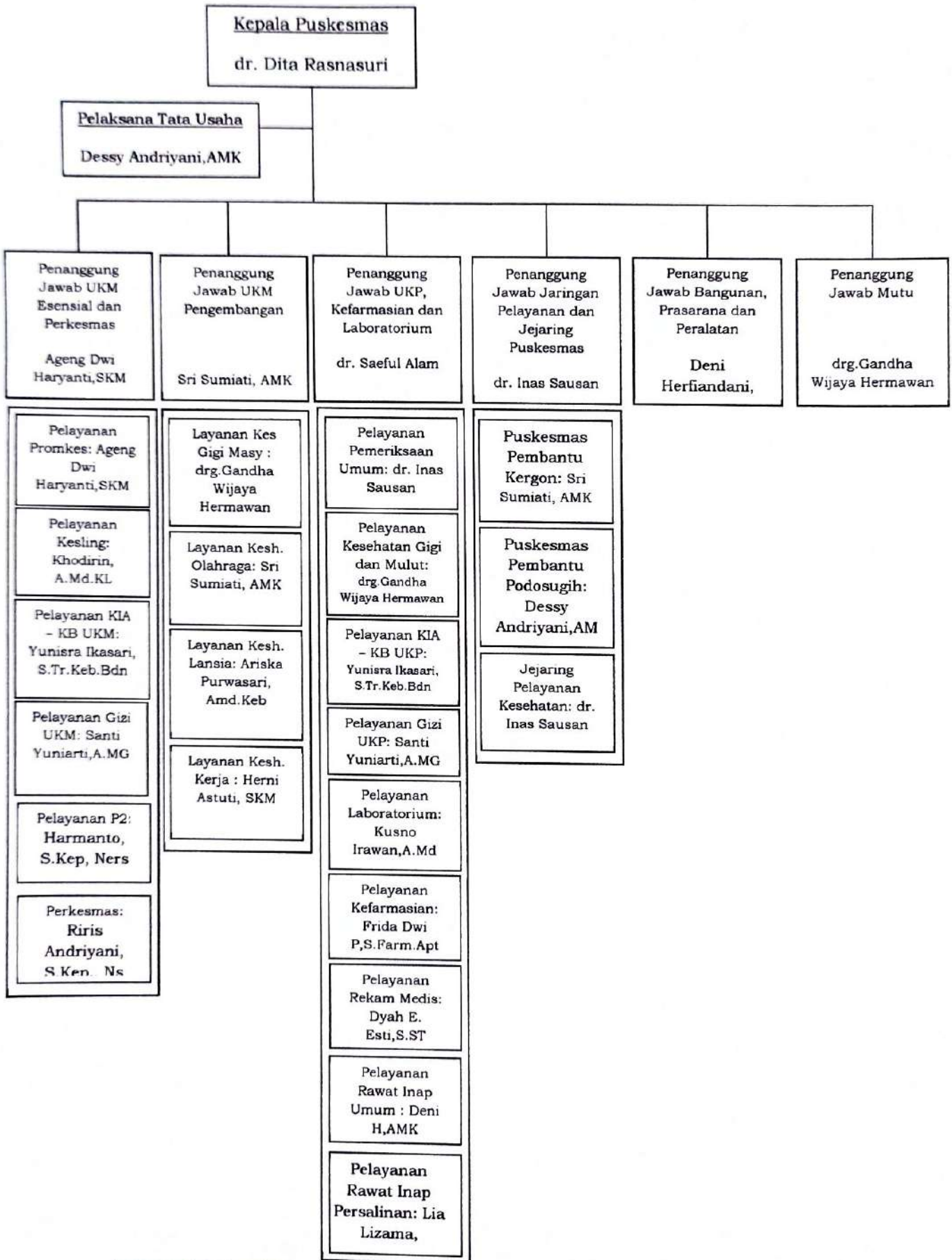
1. Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Tersedianya laporan kegiatan imunisasi di paparan lokakarya mini bulanan
3. Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK imunisasi sesuai dengan POA
4. Terlaksananya pelayanan imunisasi TT pada calon pengantin
5. Terlaksananya pelayanan imunisasi dasar pada bayi dan baduta
6. Terlaksananya pemeriksaan ibu hamil di posyandu
7. Terlaksananya BIAS Campak (MR) di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
8. Terlaksananya BIAS HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
9. Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan
10. Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (LKBM) dalam kegiatan posyandu balita
11. Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se wilayah Puskesmas Bendan
12. Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Penyelia sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi**  
**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Penyelia Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Bidan Penyelia  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 Laporan
2	Tersedianya laporan kegiatan imunisasi di paparan lokakarya mini bulanan	Jumlah laporan kegiatan imunisasi di paparan lokakarya mini bulanan	12 Laporan
3	Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK imunisasi sesuai dengan POA	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK imunisasi sesuai dengan POA	12 Laporan
4	Terlaksananya pelayanan imunisasi TT pada calon pengantin	Jumlah calon pengantin yang mendapatkan imunisasi TT	100 Pasien
5	Terlaksananya pelayanan imunisasi dasar pada bayi dan baduta	Jumlah bayi dan baduta yang mendapatkan imunisasi dasar tambahan	1000 Pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
6	Terlaksananya pemeriksaan ibu hamil di posyandu	Jumlah ibu hamil yang di periksa di posyandu	150 pasien
7	Terlaksananya BIAS Campak (MR) di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah murid yang mendapatkan BIAS Campak (MR)	175 siswa
8	Terlaksananya BIAS HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS HPV	350 siswa
9	Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS DT/Td	500 siswa
10	Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (LKBM) dalam kegiatan posyandu balita	Jumlah kegiatan pembinaan posyandu balita	11 kali
11	Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah kegiatan SUB PIN POLIO	2 kali
12	Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	Jumlah laporan data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	12 laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Penyelia. Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Bidan Penyelia

Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
2	Tersedianya laporan kegiatan imunisasi di paparan lokakarya mini bulanan	Jumlah laporan kegiatan imunisasi di paparan lokakarya mini bulanan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100%
3	Tersedianya laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK imunisasi sesuai dengan POA	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan BOK imunisasi sesuai dengan POA	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
4	Terlaksananya pelayanan imunisasi TT pada calon pengantin	Jumlah calon pengantin yang mendapatkan imunisasi TT	100 Pasien	25 Pasien	13 Pasien	52%
5	Terlaksananya pelayanan imunisasi dasar pada bayi dan baduta	Jumlah bayi dan baduta yang mendapatkan imunisasi dasar tambahan	1000 Pasien	250 Pasien	140 Pasien	56%
6	Terlaksananya pemeriksaan ibu hamil di posyandu	Jumlah ibu hamil yang di periksa di posyandu	150 pasien	38 pasien	25 pasien	65,8%
7	Terlaksananya BIAS Campak (MR) di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah murid yang mendapatkan BIAS Campak (MR)	175 siswa	0 siswa	0 siswa	100%
8	Terlaksananya BIAS HPV di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS HPV	350 siswa	0 siswa	0 siswa	100%
9	Terlaksananya BIAS DT/Td di SD/MI se-wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah siswa yang mendapatkan BIAS DT/Td	500 siswa	0 siswa	0 siswa	100%
10	Terlaksananya pendampingan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (LKBM) dalam kegiatan posyandu balita	Jumlah kegiatan pembinaan posyandu balita	11 kali	3 kali	3 kali	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
11	Terlaksananya catch up SUB PIN POLIO di posyandu, PAUD, TK dan SD/MI se wilayah Puskesmas Bendan	Jumlah kegiatan SUB PIN POLIO	2 kali	2 kali	2 kali	100%
12	Terentrinya data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	Jumlah laporan data hasil imunisasi pada aplikasi ASIK	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>						89,4%

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Sudah adaptasi dengan lingkungan dan metode kerja
2. Adanya dukungan dari lingkungan kerja untuk melaksanakan tugas sesuai dengan target yang ditentukan

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bekerja sama dengan rekan kerja agar kegiatan berjalan lancar
2. Melaksanakan kegiatan yang ada sesuai jadwal

## BAB III

# PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Penyelia adalah sebesar 89,4 % dengan kategori Tinggi / Berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. *Tingkatkan kinerja.*
- 2.
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 1977022 201001 2 006

Bidan Penyelia

**Sawitri, A.Md.Keb**  
NIP. 19701228 199103 2 005

**LAPORAN KINERJA TRIWULANAN**

**YUNISRA IKASARI, S.Tr.Keb,Bdn**

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**BIDAN PENYELIA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Bidan Penyelia



**Yunisra Ikasari.S.Tr.Keb. Bdn**

Penata Tk. I

19810611 200212 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas Pokok.....	1
B. Struktur Jabatan.....	3
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN.....	5
A. Perjanjian Kinerja.....	5
B. Capaian Kinerja .....	6
BAB III PENUTUP .....	9
A. Kesimpulan .....	9
B. Rekomendasi.....	9

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Bidan Penyelia	5
Tabel 2 Pengukuran dengan Skala Ordinal	6
Tabel 3 Pengukuran Kinerja Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024	7

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1 Struktur organisasi**

**4**

## BAB I PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi republic Indonesia Nomor 36 tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional, Bidang Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Pengkajian Ibu Hamil Patologis;
2. Memfasilitasi *Informed Choice* Dan/Atau *Informed Consent* Pada Kasus Dengan Penyulit/Patologis/Penyakit Penyerta;
3. Mengidentifikasi Kematian Janin Intra Uterin;
4. Melakukan Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Maternal Dengan Kolaborasi;
5. Melakukan Komunikasi Informasi Dan Edukasi (KIE) Tentang Kesehatan Ibu Pada Kelompok/Masyarakat Sesuai Dengan Kebutuhan;
6. Melakukan Pengkajian Pada Ibu Bersalin Patologis;
7. Melakukan Asuhan Kala I Persalinan Dengan Penyulit/ Patologis/Penyakit Penyerta Secara Kolaborasi;
8. Melakukan Asuhan Kala II Persalinan Dengan Penyulit/ Patologis/Penyakit Penyerta Secara Kolaborasi;
9. Melakukan Asuhan Kala III Persalinan Dengan Penyulit/ Patologis/Penyakit Penyerta Secara Kolaborasi;
10. Melakukan Asuhan Kala IV Persalinan Dengan Penyulit/ Patologis/Penyakit Penyerta Secara Kolaborasi;
11. Melakukan Asuhan Masa Nifas Dengan Penyulit/Patologis/Penyakit Penyerta Secara Kolaborasi;
12. Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar Pada Kasus Kegawatdaruratan Nifas;
13. Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kebidanan Dengan Gangguan Psikiatri Sedang Secara Kolaborasi;
14. Melakukan Tindakan Penanganan Awal Dan Stabilisasi Pra Rujukan Terhadap Kasus Dengan Penyulit/ Komplikasi/Penyakit Secara Kolaborasi;
15. Melakukan Persiapan Tindakan Kasus Onkologi Obstetri Ginekologi Dengan Penyulit Secara Kolaborasi;
16. Melakukan Asuhan Kebidanan *Post Operation* Obstetri Ginekologi Dengan Secara Kolaborasi;
17. Melakukan Konseling Asi Pada Ibu Dengan Penyulit;

18. Melakukan Pemberian Pelayanan Lain Berdasarkan Penugasan Seperti Observasi Transfusi Darah, Observasi Intake Dan Output Cairan /Balance Cairan), Memasang Oksigenasi, Memasang Infus, Pemberian Obat Melalui Oral Injeksi, Pemasangan *Nasogastric Tube* (Ngt), Pemberian Nutrisi Melalui Sonde Lambung;
19. Melakukan Resusitasi Bayi Baru Lahir Dengan Penyulit Secara Kolaborasi;
20. Melakukan Penanganan Awal Kegawatdaruratan Asfiksia Melalui Kompresi Jantung Secara Kolaborasi;
21. Melakukan Penanganan Awal Kegawatdaruratan Bayi Baru Lahir Dengan Infeksi Gonore (Go) Melalui Pembersihan Dan Pemberian Salep Mata;
22. Melakukan Asuhan Pelayanan Neonatal Pada 6 Jam - 48 Jam Pasca Kelahiran (Kn 1);
23. Melakukan Asuhan Pelayanan Neonatal Pada Hari Ke 3 - Hari Ke 7 Pasca Kelahiran (Kn 2)
24. Melakukan Asuhan Pelayanan Neonatal Pada Hari Ke 8 - Hari Ke 28 Pasca Kelahiran (Kn 3);
25. Melakukan Stimulasi Deteksi Dini Dan Intervensidini Penyimpangan Tumbuh Kembang Balita Dengan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Kpsp);
26. Memberikan Komunikasi Informasi Dan Edukasi (Kie) Tentang Kesehatan Anak Pada Kelompok/Masyarakat Sesuai Kebutuhan;
27. Melakukan Evaluasi Cakupan Imunisasi;
28. Melakukan Evaluasi Pemantauan Tumbuh Kembang Bayi, Anak Balita, Dan Anak Prasekolah Melalui Kegiatan Penimbangan Berat Badan, Pengukuran Lingkar Kepala, Pengukuran Tinggi Badan, Stimulasi Deteksi Dini, Dan Intervensi Dini Penyimpangan Tumbuh Kembang Balita Dengan Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Kpsp);
29. Melakukan Pemasangan Dan Pelepasan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (Akbc) Secara Interval;
30. Melakukan Pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) *Post Placenta*;
31. Melakukan Pemasangan/Pelepasan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR);
32. Melakukan Skrining Kanker Serviks;
33. Memberikan Komunikasi Informasi Dan Edukasi (KIE) Tentang Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana (KB) Pada Kelompok/Masyarakat Sesuai Kebutuhan;
34. Menilai Tumbuh Kembang Remaja Dengan Menggunakan Log Tumbuh Kembang Remaja;

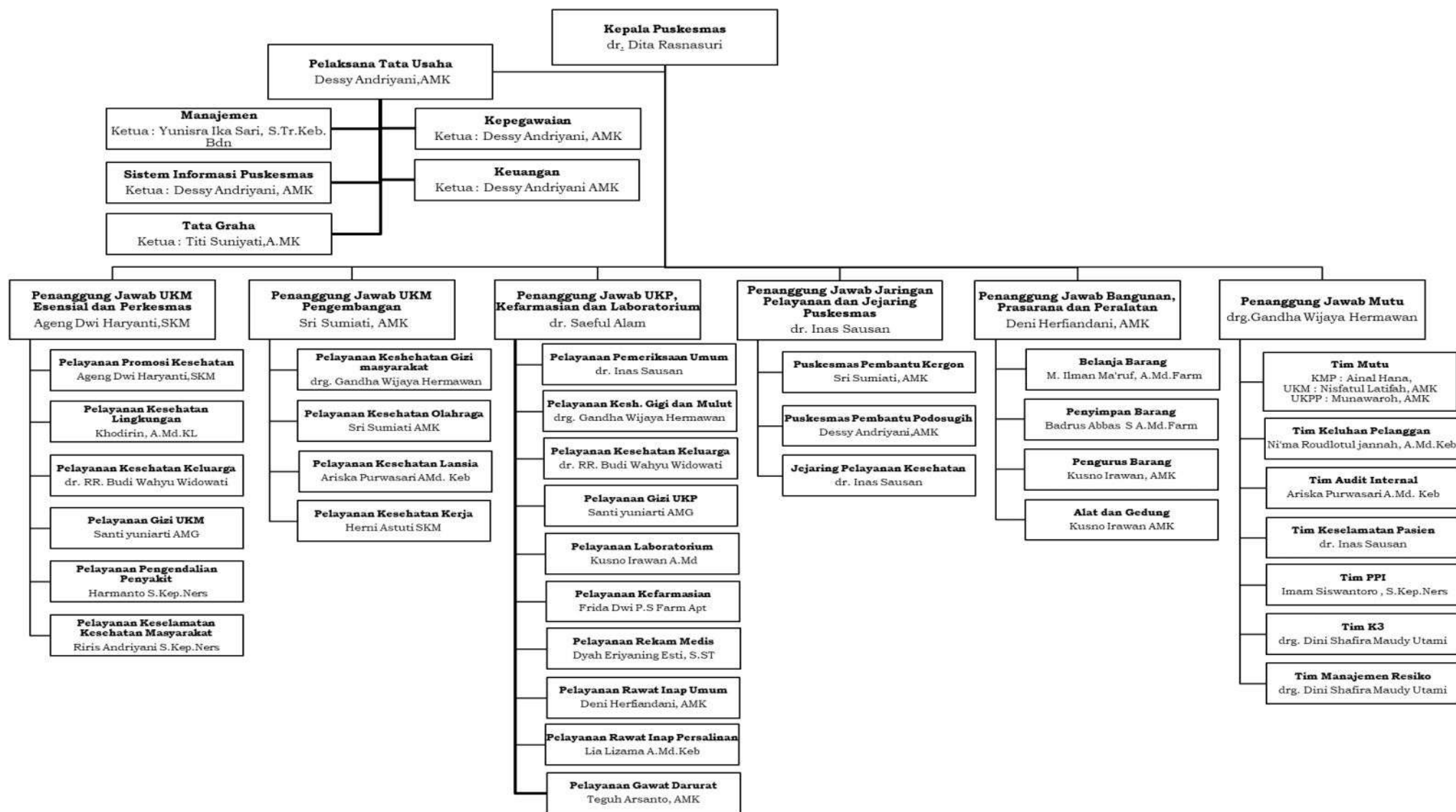
35. Melakukan Evaluasi Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (Kia) Dan Keluarga Berencana (Kb);
36. Erumuskan Rencana Intervensi Hasil Analisis Data Dan Sasaran Pada Individu (WUS/PUS/Keluarga Berencana/Ibu Hamil/Ibu Nifas/Ibu Menyusui/Bayi Dan Balita);
37. Melaksanakan Rencana Intervensi Hasil Analisis Data Dan Sasaran Pada Individu (Wus/Pus/Keluarga Berencana/Ibu Hamil/Ibu Nifas/Ibu Menyusui/Bayi Dan Balita);
38. Melakukan Pemberian Pelayanan Berdasarkan Penugasan Seperti Deteksi Dini, Dan Penyuluhan Terhadap Infeksi Menular Seksual (Ims), Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya (Napza);
39. Melakukan Evaluasi Pelayanan Kebidanan Di Posyandu, Posbindu Dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (Ukbn) Lainnya;
40. Melakukan Asuhan Kebidanan Dikamar Bedah;
41. Mengkoordinasikan Pelaksanaan Pelayanan Kebidanan Di Posyandu/Posbindu/Uks Dengan Pemangku Kepentingan Terkait;
42. Melakukan Pembinaan Dan Pengawasan Pelayanan Kebidanan Pada Jenjang Di Bawahnya;
43. Melakukan Pendokumentasian Pelayanan Kebidanan;
44. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Teknis Bidan

## **B. Struktur Jabatan**

Struktur organisasi jabatan Bidan Penyelia, sebagaimana gambar 1 dibawah ini :

## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS BENDAN

Gambar 1 Struktur organisasi



## BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Penyelia Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Bidan Penyelia  
Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang didanai oleh BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang didanai oleh BOK yang disusun	12 berkas
2	Membuat laporan klaim JKN non kapitasi pelayanan ANC,PNC,KB	Jumlah laporan klaim JKN non kapitasi pelayanan ANC,PNC,KB yang disusun	12 berkas
3	Melaksanakan pelayanan Keluarga Berencana (KB)	Jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB) yang dilayani	100 pasien
4	Melaksanakan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF) yang dilayani	20 pasien
5	Membuat laporan bulanan cakupan pelayanan KIA	Jumlah laporan bulanan cakupan pelayanan KIA	12 laporan
6	Melaksanakan kegiatan KIA yang didanai BOK	Jumlah kegiatan KIA yang didanai BOK yang terlaksana	12 laporan
7	Melaksanakan kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu /Posbindu	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu /Posbindu yang terlaksana	8 kegiatan
8	Melaksanakan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan yang dilayani	400 pasien
9	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	Jumlah pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	100 pasien
10	Melaksanakan pelayanan skrining kanker serviks dan SADANIS	Jumlah pelayanan skrining kanker serviks dan SADANIS yang dilayani	20 pasien
11	Membuat laporan kinerja yang dapat	Jumlah laporan kinerja yang dapat	4 laporan

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	dipertanggungjawabkan	dipertanggungjawabkan	
12	Mengikuti kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	10 kegiatan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2 Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3 Pengukuran Kinerja Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang didanai oleh BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang didanai oleh BOK yang disusun	12 berkas	3 berkas	3	100,00 %
2	Membuat laporan klaim JKN non kapitasi pelayanan ANC,PNC,KB	Jumlah laporan klaim JKN non kapitasi pelayanan ANC,PNC,KB yang disusun	12 berkas	3 berkas	3	100,00 %
3	Melaksanakan pelayanan Keluarga Berencana (KB)	Jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB) yang dilayani	100 pasien	25 pasien	25	100,00 %
4	Melaksanakan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF) yang dilayani	20 pasien	5 pasien	5	100,00 %
5	Membuat laporan bulanan cakupan pelayanan KIA	Jumlah laporan bulanan cakupan pelayanan KIA	12 laporan	3 laporan	3	100,00 %
6	Melaksanakan kegiatan KIA yang didanai BOK	Jumlah kegiatan KIA yang didanai BOK yang terlaksana	12 laporan	3 laporan	3	100,00 %
7	Melaksanakan kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu /Posbindu	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu /Posbindu yang terlaksana	8 kegiatan	2 kegiatan	1	50,00%
8	Melaksanakan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan yang dilayani	400 pasien	100 pasien	99	99,00%
9	Melaksanakan pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan	Jumlah pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	100 pasien	25 pasien	20	80,00%

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
	anak pra sekolah					
10	Melaksanakan pelayanan skrining kanker serviks dan SADANIS	Jumlah pelayanan skrining kanker serviks dan SADANIS yang dilayani	20 pasien	5 pasien	2	40,00%
11	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan	1 kegiatan	1	100,00 %
12	Mengikuti kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	10 kegiatan	2 kegiatan	2	80,00%
Rata-rata capaian						87,42 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut **(Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan)** :

1. -

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut **(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)** :

1. Jadwal posyandu bersamaan dengan kegiatan yang lain
2. Jadwal posyandu harus mempertimbangkan terlaksannya pelayanan KIA / KB dalam gedung
3. Pelayanan iva dan sadanis hanya dilakukan pada pasien IUD
4. Minat Masyarakat terhadap pelayanan iva dan sadanis masih kurang

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut **(Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan)** :

1. Penjadwalan ulang untuk kegiatan posyandu
2. Pemberian informasi tentang pelayanan iva dan sadanis melalui media sosial.

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Penyelia adalah sebesar **87,42 %** dengan kategori "**tinggi**"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Penyelia Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. *Sudah baik, lakukan perbaikan.*
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui  
Kepala UPT Puskesmas Bendan



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Penyelia ,



**Yunisra Ikasari, S.Tr.Keb,Bdn**  
NIP. 19810611 200212 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**BIDAN PENYELIA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Bidan Penyelia



**Ariska Purwasari**

Penata/IIIc

NIP. 198704162009022002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas labatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Bidan Penyelia, Bidan Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya laporan pertanggungjawaban KIA yang didanai oleh BOK
2. Terlaksananya pelayanan Keluarga Berencana (KB)
3. ~~Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)~~
4. Tersedianya laporan bulanan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut
5. Terlaksananya kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK
6. Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di posyandu / posbindu atau tempat lain sesuai penugasan
7. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan
8. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah
9. Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
10. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas

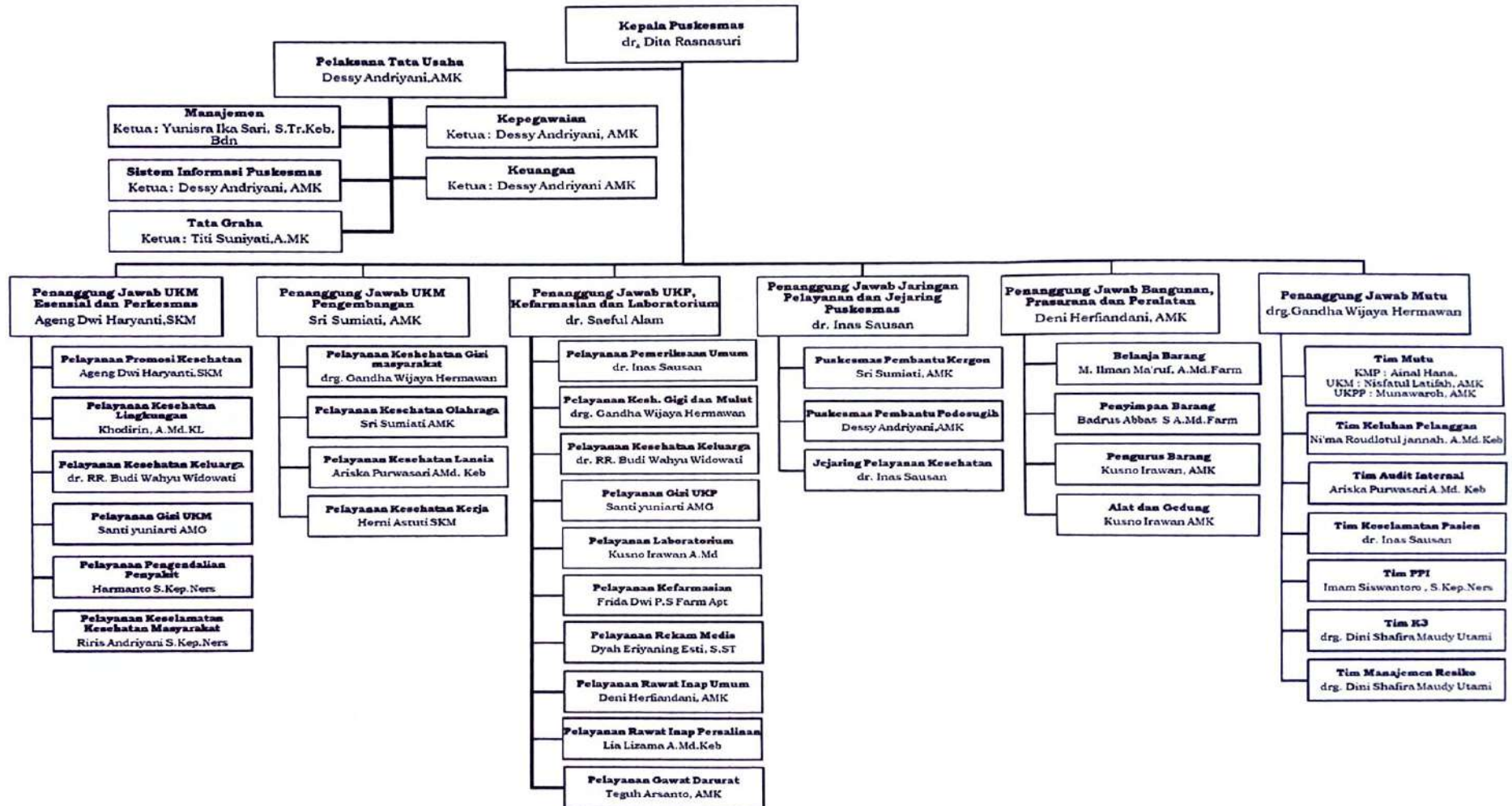
### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Penyelia, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS BENDAN

Gambar 1 Struktur organisasi



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Penyelia Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Penyelia  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan pertanggungjawaban KIA yang didanai oleh BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban KIA yang didanai oleh BOK	11 berkas
2	Terlaksananya pelayanan Keluarga Berencana (KB)	Jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB)	90 pasien
3	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	12 pasien
4	Tersedianya laporan bulanan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	Jumlah laporan bulanan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	12 laporan
5	Terlaksananya kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK	Jumlah kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK	12 laporan
6	Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di posyandu / posbindu atau tempat lain sesuai penugasan	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di posyandu / posbindu atau tempat lain sesuai penugasan	8 kegiatan
7	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	300 pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	Jumlah pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	100 pasien
9	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan
10	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas	10 kegiatan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran Kinerja Bidan Penyelia**  
**Triwulan I Tahun 2024**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersedianya laporan pertanggungjawaban KIA yang didanai oleh BOK	Jumlah laporan pertanggungjawaban KIA yang didanai oleh BOK	11 berkas	3 berkas	3 berkas	100 %
2	Terlaksananya pelayanan Keluarga Berencana (KB)	Jumlah pelayanan Keluarga Berencana (KB)	90 pasien	23 pasien	23 pasien	100 %
3	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	12 pasien	3 pasien	3 pasien	100 %
4	Tersedianya laporan bulanan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	Jumlah laporan bulanan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
5	Terlaksananya kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK	Jumlah kegiatan KIA yang didanai oleh dana BOK	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
6	Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di posyandu / posbindu atau tempat lain sesuai penugasan	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di posyandu / posbindu atau tempat lain sesuai penugasan	8 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	100 %
7	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	300 pasien	75 pasien	70 pasien	93 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
8	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	Jumlah pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, dan anak pra sekolah	100 pasien	25 pasien	24 pasien	96 %
9	Tersedianya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	4 laporan	1 laporan	1 laporan	100 %
10	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas	10 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	100 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>98.9 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Penyelia adalah sebesar 98,9% dengan kategori "sangat berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Penyelia Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. .... *Strategi sudah baik, dapat ditingkatkan.*
2. ....
3. ....

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



dr. Dita Rasnasuri

NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Penyelia,



Ariska Purwasari, Amd.Keb

NIP. 19870416 200902 2 002

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**BIDAN MAHIR**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Bidan Mahir Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Mahir mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Mahir melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Bidan Mahir



**Lia Lizama, A.Md.Keb**

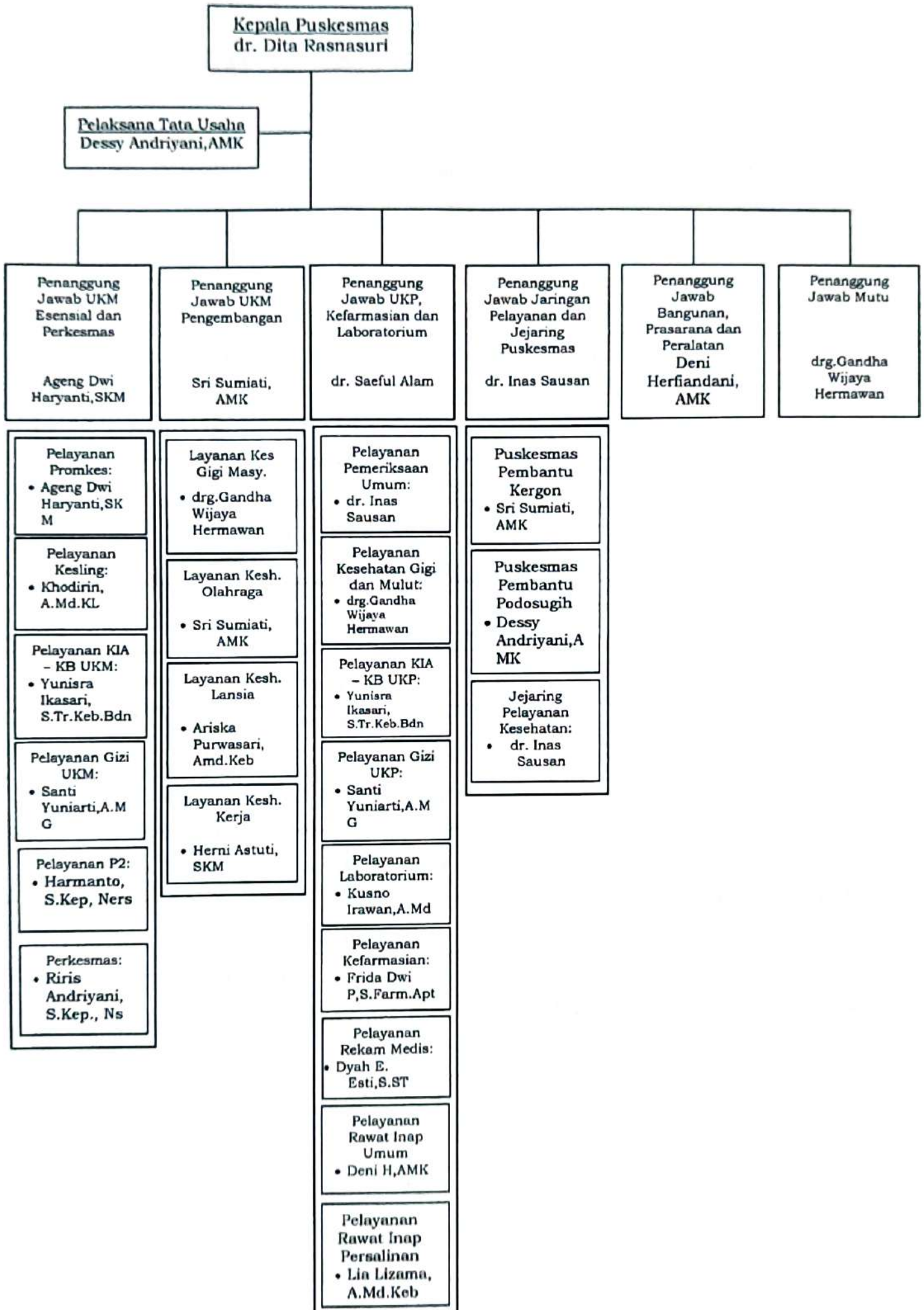
Penata Muda Tk. I

NIP. 19870415 201001 2 007

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	IV
DAFTAR GAMBAR .....	IV
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB No.1 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional, Bidan Mahir mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya kegiatan persiapan pelayanan kebidanan
2. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan
3. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada persalinan
4. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
5. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
6. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
7. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
8. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
9. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi
10. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)
11. Tersedianya laporan penunjang pelayanan rawat inap
12. Tersedianya laporan jasa pelayanan rawat inap
13. Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
14. Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh dinas kesehatan (lokakarya mini puskesmas)

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Mahir, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Mahir Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Mahir  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya kegiatan persiapan pelayanan kebidanan	Jumlah kegiatan persiapan pelayanan kebidanan yang dilaksanakan	60 Kegiatan
2	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan yang dilayani	50 Kegiatan
3	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan yang dilayani	120 Kegiatan
4	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir yang dilayani	60 Kegiatan
5	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF) yang dilayani	200 Kegiatan
6	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN) yang dilayani	225 Kegiatan
7	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan pada kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal yang dilayani	70 Kegiatan
8	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi yang dilayani	60 Kegiatan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
9	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi yang dilayani	60 Kegiatan
10	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)	Jumlah pelayanan kesehatan pada kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang dilayani	20 Kegiatan
11	Tersedianya laporan penunjang pelayanan rawat inap	Jumlah laporan penunjang pelayanan rawat inap yang disusun	72 Laporan
12	Tersedianya laporan jasa pelayanan rawat inap	Jumlah laporan jasa pelayanan rawat inap yang disusun	12 Laporan
13	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
14	Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh dinas kesehatan (lokakarya mini puskesmas)	Jumlah laporan tiap bulan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh dinas kesehatan (lokakarya mini puskesmas)	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Mahir Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Mahir Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

### Pengukuran Kinerja Bidan Mahir Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Terlaksananya kegiatan persiapan pelayanan kebidanan	Jumlah kegiatan persiapan pelayanan kebidanan yang dilaksanakan	60 Kegiatan	15 Kegiatan	4 Kegiatan	26,7%
2	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan yang dilayani	50 Kegiatan	13 Kegiatan	11 Kegiatan	84,6%
3	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan yang dilayani	120 Kegiatan	30 Kegiatan	22 Kegiatan	73,3%
4	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir yang dilayani	60 Kegiatan	15 Kegiatan	10 Kegiatan	66,7%
5	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF) yang dilayani	200 Kegiatan	50 Kegiatan	26 Kegiatan	52,0%
6	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	225 Kegiatan	57 Kegiatan	46 Kegiatan	80,7%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	masa neonatal (KN)	yang dilayani				
7	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan pada kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal yang dilayani	70 Kegiatan	18 Kegiatan	11 Kegiatan	61,1%
8	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi yang dilayani	60 Kegiatan	15 Kegiatan	30 Kegiatan	200,0 %
9	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi yang dilayani	60 Kegiatan	15 Kegiatan	20 Kegiatan	133,3 %
10	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)	Jumlah pelayanan kesehatan pada kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang dilayani	20 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100,0 %
11	Tersedianya laporan penunjang pelayanan rawat inap	Jumlah laporan penunjang pelayanan rawat inap yang disusun	72 Laporan	18 Laporan	18 Laporan	100,0 %
12	Tersedianya laporan jasa pelayanan rawat inap	Jumlah laporan jasa pelayanan rawat inap yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100,0 %
13	Tersedianya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100,0 %
14	Tersedianya laporan tiap bulan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh	Jumlah laporan tiap bulan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh dinas kesehatan	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100,0 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	dinas kesehatan (lokakarya mini puskesmas)	(lokakarya mini puskesmas)				
<b>Rata-rata Capaian</b>						91,3 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan melebihi target yang ditetapkan

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut

1. Jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan tidak sesuai dengan target yang ditetapkan,

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Melakukan tugas sesuai dengan uraian tugas bidan Mahir
2. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan lintas profesi untuk mendukung pencapaian indikator kinerja

# BAB IV

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Mahir adalah sebesar 91,3 % dengan kategori "Sangat Tinggi"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja Bidan Mahir dalam Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sudah baik, ditunggu lagi
- 2.
- 3.
- 4.

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui  
Kepala UPT Puskesmas Bendan



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Mahir



**Lia Lizama, A.Md.Keb**  
NIP. 19870415 201001 2 007

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**

**BIDAN AHLI PERTAMA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Bidan Ahli Pertama



**Diyah Trisnaning Tyas, S.Si.T**

Penata Muda

NIP. 19901010 202203 2 015

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A    Tugas Jabatan .....	1
B    Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A    Perjanjian Kinerja .....	2
B    Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A    Kesimpulan .....	6
B    Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional , Bidan Ahli Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat-alat kesehatan diruang rawat inap
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
6. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
7. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
8. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
9. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
10. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Ahli Pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Ahli Pertama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Ahli Pertama  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
2	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat-alat kesehatan diruang rawat inap	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat-alat kesehatan diruang rawat inap	12 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	156 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	156 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	156 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	156 Laporan
7	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	156 Laporan
8	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus	24 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	kegawatdaruratan maternal dan neonatal	
9	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	48 Laporan
10	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	48 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Bidan Ahli Pertama  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
2	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat-alat kesehatan diruang rawat inap	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat-alat kesehatan diruang rawat inap	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	156 Laporan	39 Laporan	31 Laporan	79,48
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	156 Laporan	39 Laporan	31 Laporan	79,48
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	156 Laporan	39 Laporan	31 Laporan	79,48
6	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	156 Laporan	39 Laporan	31 Laporan	79,48
7	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	156 Laporan	39 Laporan	31 Laporan	79,48
8	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	24 Laporan	6 Laporan	5 Laporan	83,33

9	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	48 Laporan	12 Laporan	11 Laporan	91,66
10	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	48 Laporan	12 Laporan	10 Laporan	83,33
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>85,57</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan IV ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap persalinan yang tiap bulannya tidak menentu
2. Jumlah pasien rawat inap umum yang tiap bulannya naik turun

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dan skill dalam pemberian asuhan kebidanan

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Ahli Pertama adalah sebesar 85,57% dengan kategori "Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Ahli Pertama Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. *Sudah baik & sudah selesai*
- 2.
- 3.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,



**Dr. Dita Rasnasuri**

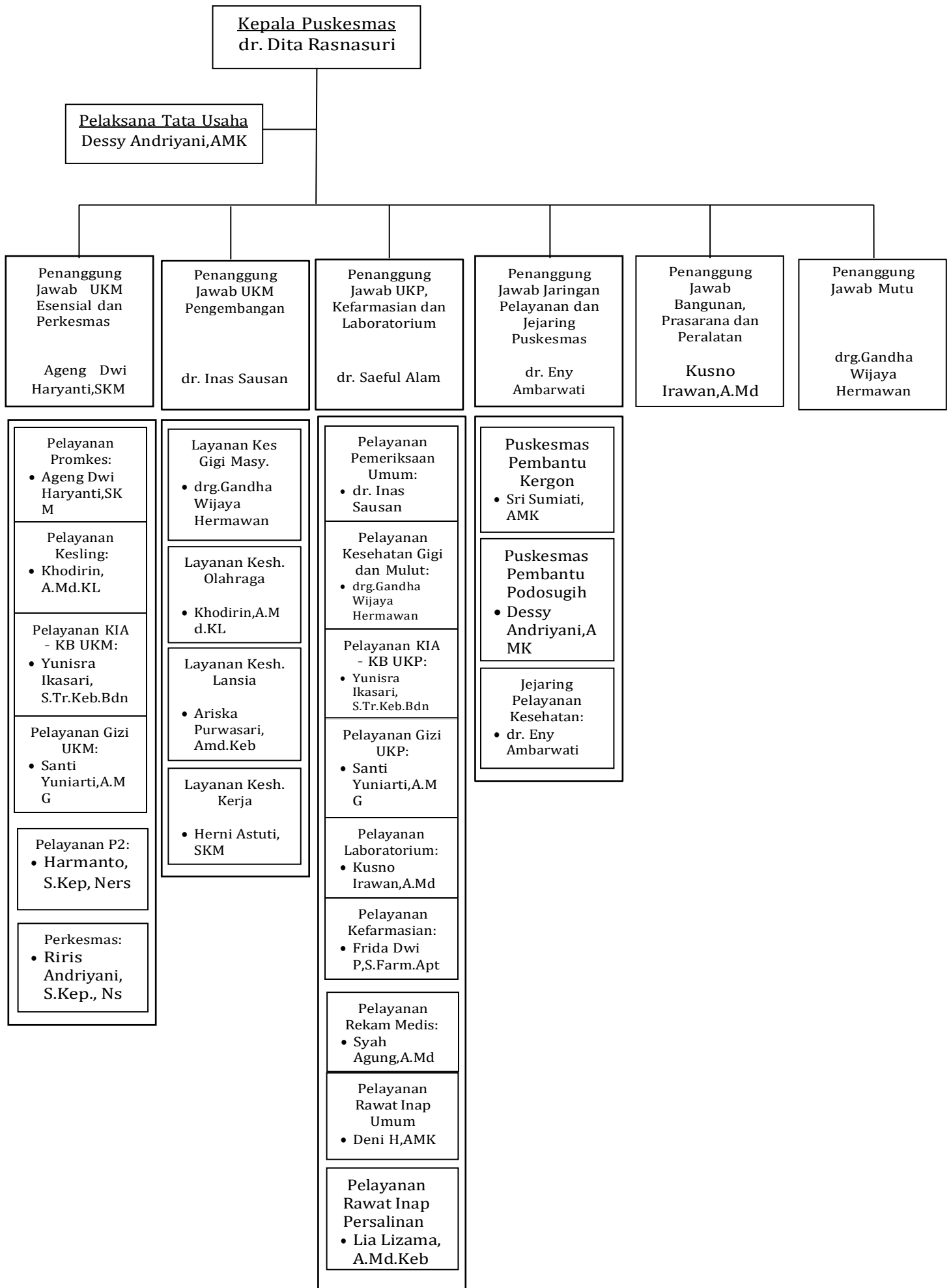
NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Ahli Pertama,



**Diyah Trisnaning Tyas, S.Si.T**  
NIP. 19901010 202203 2 015

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**Bidan Ahli Pertama**



**“UPT PUSKESMAS BENDAN”**  
**TAHUN 2024**

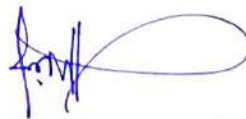
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Bidan Ahli Pertama



**Ristya Octaviani Permana. S.Tr.Keb**

Penata Muda

NIP. 19941010 202203 2 022

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	7
A Kesimpulan .....	7
B Rekomendasi .....	7

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Bidan Ahli Pertama Bidan Ahli Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas
3. Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB
4. Tersedianya Laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang di danai oleh BOK
5. Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan
6. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada ibu hamil
7. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir/bayi/balita/anak pra sekolah
8. Terlaksananya pelayanan KB yang optimal
9. Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas
10. Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar
11. Terlaksananya konseling dan pemberian imnisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Ahli Pertama, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(terlampir)

75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024

sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Bidan Ahli Pertama  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersedianya laporan kegiatan pelayanan kesehatan pada remaja di posyandu remaja	Jumlah laporan kegiatan pelayanan kesehatan pada remaja di posyandu remaja	11 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100 %
2	Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
3	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah Kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	10 Laporan	2 Dokumen	2 Dokumen	100 %
4	Terlaksananya pelayanan KB yang optimal	Jumlah pasien KB yang dilayani	90 Pasien	23 Pasien	23 Pasien	100%
5	Tersedianya Laporan Klaim JKN Non Kapitasi Pelayanan	Jumlah Laporan Klaim JKN Non Kapitasi	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%

# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Ahli Pertama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Ahli Pertama  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan kegiatan pelayanan kesehatan pada remaja di posyandu remaja	Jumlah laporan kegiatan pelayanan kesehatan pada remaja di posyandu remaja	11 Laporan
2	Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan
3	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah Kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	10 Laporan
4	Terlaksananya pelayanan KB yang optimal	Jumlah pasien KB yang dilayani	250 Pasien
5	Tersedianya Laporan Klaim JKN Non Kapitasi Pelayanan ANC/PNC/KB	Jumlah Laporan Klaim JKN Non Kapitasi Pelayanan ANC/PNC/KB	12 Laporan
6	Terlaksananya kegiatan kelas ibu hamil	Jumlah laporan kelas ibu hamil yang dilaksanakan	8 Laporan
7	Terlaksananya Konseling Pra Nikah pada Calon Pengantin	Jumlah Pasien Calon Pengantin yang diberikan Pelayanan Konseling	10 Pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Tersedianya Laporan Bulanan Cakupan KB	Jumlah Laporan Bulanan Cakupan KB	12 Laporan
9	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan	250 Pasien
10	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir / Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	Jumlah Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir / Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	100 Pasien
11	Terlaksananya Pelayanan Kebidanan di Posyandu Lansia/Balita	Jumlah Kegiatan Pelayanan Kebidanan di Posyandu Lansia / Balita	20 Kegiatan
12	Terlaksananya Pelayanan Kepada Ibu masa Nifas (KF 2 atau KF 3) sesuai Standar	Jumlah Pelayanan Kepada Ibu masa Nifas (KF 2 atau KF 3) sesuai Standar	15 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	ANC/PNC/KB	Pelayanan ANC/PNC/KB				
6	Terlaksananya kegiatan kelas ibu hamil	Jumlah laporan kelas ibu hamil yang dilaksanakan	8 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100 %
7	Terlaksananya Konseling Pra Nikah pada Calon Pengantin	Jumlah Pasien Calon Pengantin yang diberikan Pelayanan Konseling	10 Pasien	3 Pasien	3 Pasien	100 %
8	Tersedianya Laporan Bulanan Cakupan KB	Jumlah Laporan Bulanan Cakupan KB	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100 %
9	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan	250 Pasien	63 Pasien	63 Pasien	100 %
10	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir / Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	Jumlah Pelayanan Kesehatan pada Bayi Baru Lahir / Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	100 Pasien	25 Pasien	25 Pasien	100 %
11	Terlaksananya Pelayanan Kebidanan diPosyandu	Jumlah Kegiatan Pelaynan Kebidanan di	20 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	Lansia/Balita	Posyandu Lansia / Balita				
12	Terlaksananya Pelayanan Kepada Ibu masa Nifas (KF 2 atau KF 3) sesuai Standar	Jumlah Pelayanan Kepada Ibu masa Nifas (KF 2 atau KF 3) sesuai Standar	15 Pasien	4 Pasien	3 Pasien	75 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						97,9%

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Ahli Pertama adalah sebesar 97,9 % dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Ahli Pertama Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

*Kay - Enda Gnt; efektif*

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



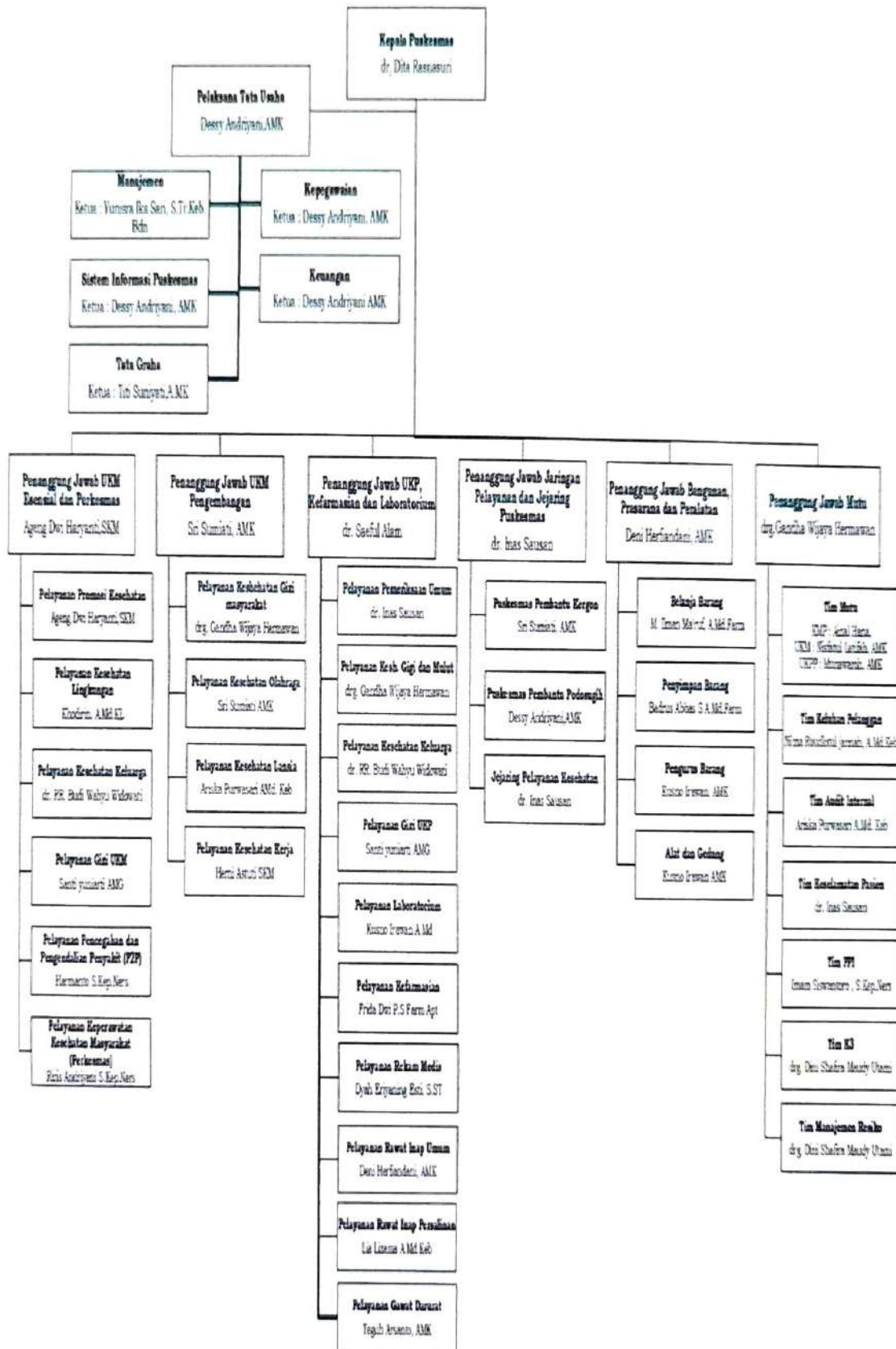
**dr. Dita Rasnasuri**

NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Ahli Pertama

**Ristya Octaviani Permana. S.Tr.Keb**

NIP. 19941010 202203 2 022



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**Bidan Ahli Pertama**



**“UPT PUSKESMAS BENDAN”**  
**TAHUN 2024**


## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Bidan Ahli Pertama



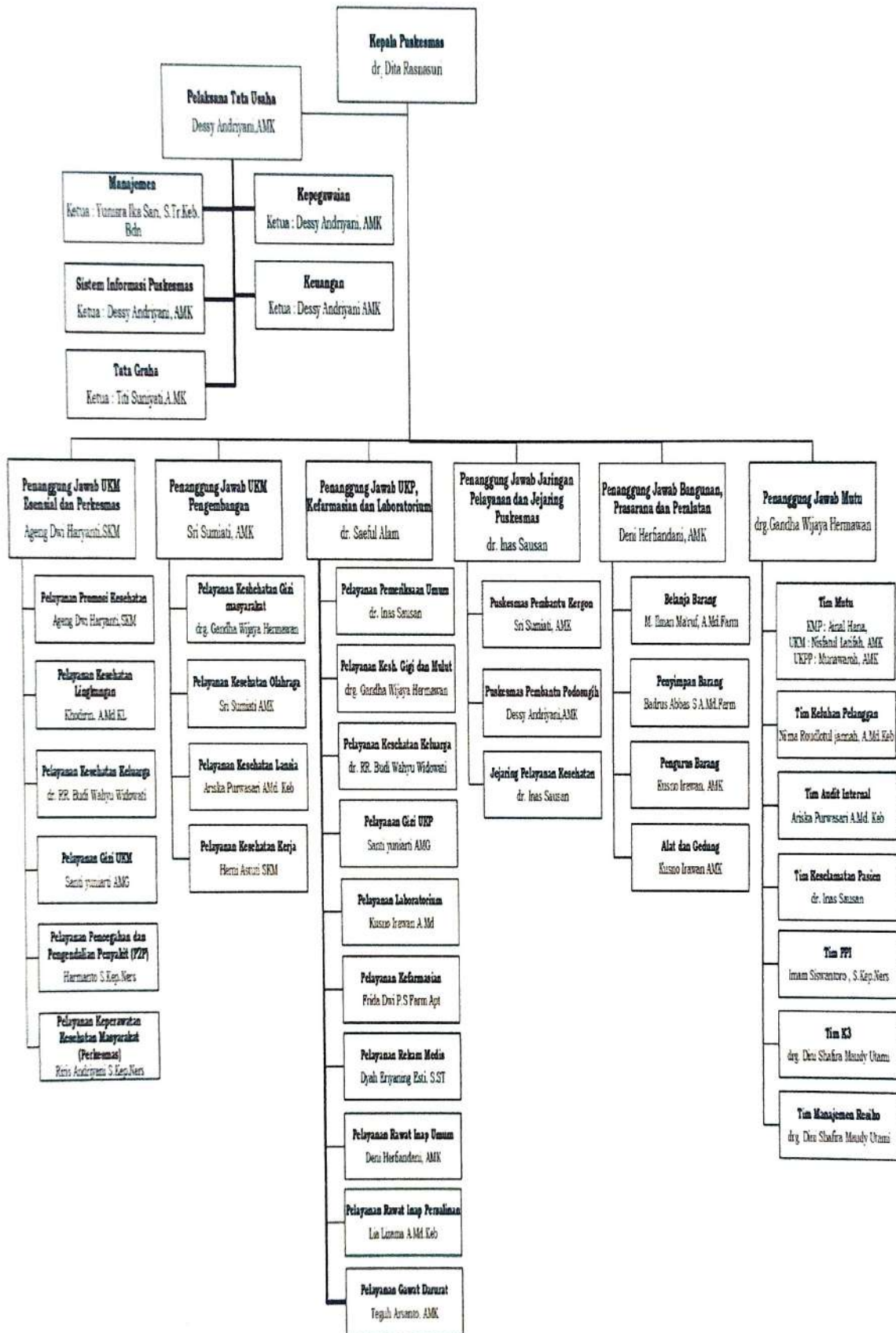
**Risqi Yuliyanti, S.Tr.Keb**

Penata Muda

NIP. 19980715 202203 2 023

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Bidan Ahli Pertama Bidan Ahli Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas
3. Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB
4. Tersedianya Laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang di danai oleh BOK
5. Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan
6. Terlaksananya pelayanan kebidanan pada ibu hamil
7. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir/bayi/balita/anak pra sekolah
8. Terlaksananya pelayanan KB yang optimal
9. Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas
10. Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar
11. Terlaksananya konseling dan pemberian imnisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Ahli Pertama, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi  
(terlampir)

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Ahli Pertama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Ahli Pertama  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	12 Kegiatan
3	Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	Jumlah laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	12 Dokumen
4	Tersedianya Laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang di danai oleh BOK	Jumlah Laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang didanai oleh BOK	12 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan yang terlaksana	12 Kegiatan
6	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan	200 Pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir/bayi/balita/anak pra sekolah	Jumlah pasien bayi baru lahir/bayi/balita/anak pra sekolah yang dilayani	100 Pasien
8	Terlaksananya pelayanan KB yang optimal	Jumlah pasien KB yang dilayani	40 Pasien
9	Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas	Jumlah pasien yang dilakukan screening	75 Pasien
10	Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar	Jumlah ibu nifas yang dilayani	10 Pasien
11	Terlaksananya konseling dan pemberian imnisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin	Jumlah pasien calon pengantin yang dilakukan pemeriksaan	10 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024

sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Bidan Ahli Pertama  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100 %
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100 %
3	Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	Jumlah laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100 %
4	Tersedianya Laporan pertanggungjawaban kegiatan KIA yang di	Jumlah Laporan pertanggungjawaban kegiatan	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	danai oleh BOK	KIA yang didanai oleh BOK				
5	Terlaksananya kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan	Jumlah kegiatan pelayanan kebidanan di Posyandu atau tempat lain sesuai penugasan yang terlaksana	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100 %
6	Terlaksananya pelayanan kebidanan pada ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan	200 Pasien	50 Pasien	49 Pasien	98 %
7	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir/bayi/balita/ anak pra sekolah	Jumlah pasien bayi baru lahir/bayi/balita /anak pra sekolah yang dilayani	100 Pasien	25 Pasien	25 Pasien	100%
8	Terlaksananya pelayanan KB yang optimal	Jumlah pasien KB yang dilayani	40 Pasien	10 Pasien	10 Pasien	100%
9	Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas	Jumlah pasien yang dilakukan screening	75 Pasien	19 Pasien	19 Pasien	100 %
10	Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar	Jumlah ibu nifas yang dilayani	10 Pasien	3 Pasien	3 Pasien	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
11	Terlaksananya konseling dan pemberian imnisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin	Jumlah pasien calon pengantin yang dilakukan pemeriksaan	10 Pasien	3 Pasien	3 Pasien	100 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						99,8%

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Ahli Pertama adalah sebesar 99,8 % dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Pekalongan, 01 April 2024


Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**Dr. Difa Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Bidan Ahli Pertama



**Risqi Yuliyanti, S.Tr.Keb**  
NIP. 19980715 202203 2 023

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024  
TERAMPIL BIDAN**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Bidan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terampil Bidan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Terampil Bidan



**Riza Chidroni. A.Md.Keb.**

Pengatur

NIP. 19911113 202203 2 013

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Bidan, Terampil Bidan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
2. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
6. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
7. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
8. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi
9. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Terampil Bidan sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Bidan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Bidan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	72 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	144 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	144 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	36 Laporan
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	120 Laporan
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit	48 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Terampil Bidan  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan	9 Laporan	8 Laporan	88,88
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan	21 Laporan	18 Laporan	83,33
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	72 Laporan	18 Laporan	15 Laporan	85,71
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	144 Laporan	36 Laporan	31 Laporan	86,11
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	144 Laporan	36 Laporan	31 Laporan	86,11
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	36 Laporan	9 Laporan	7 Laporan	77,77
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	120 Laporan	30 Laporan	22 Laporan	73,33
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	48 Laporan	12 Laporan	9 Laporan	75

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
		darurat secara kolaborasi				
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>84,02</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap persalinan yang tiap bulannya tidak menentu
2. Jumlah pasien rawat inap umum yang tiap bulannya naik turun
3. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift
4. Pasien rawat inap persalinan yang dirujuk

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dan skill dalam pemberian asuhan kebidanan

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Bidan adalah sebesar 84,02 % dengan kategori "Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Bidan Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Kaji soal Gt, anjatkan.*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,



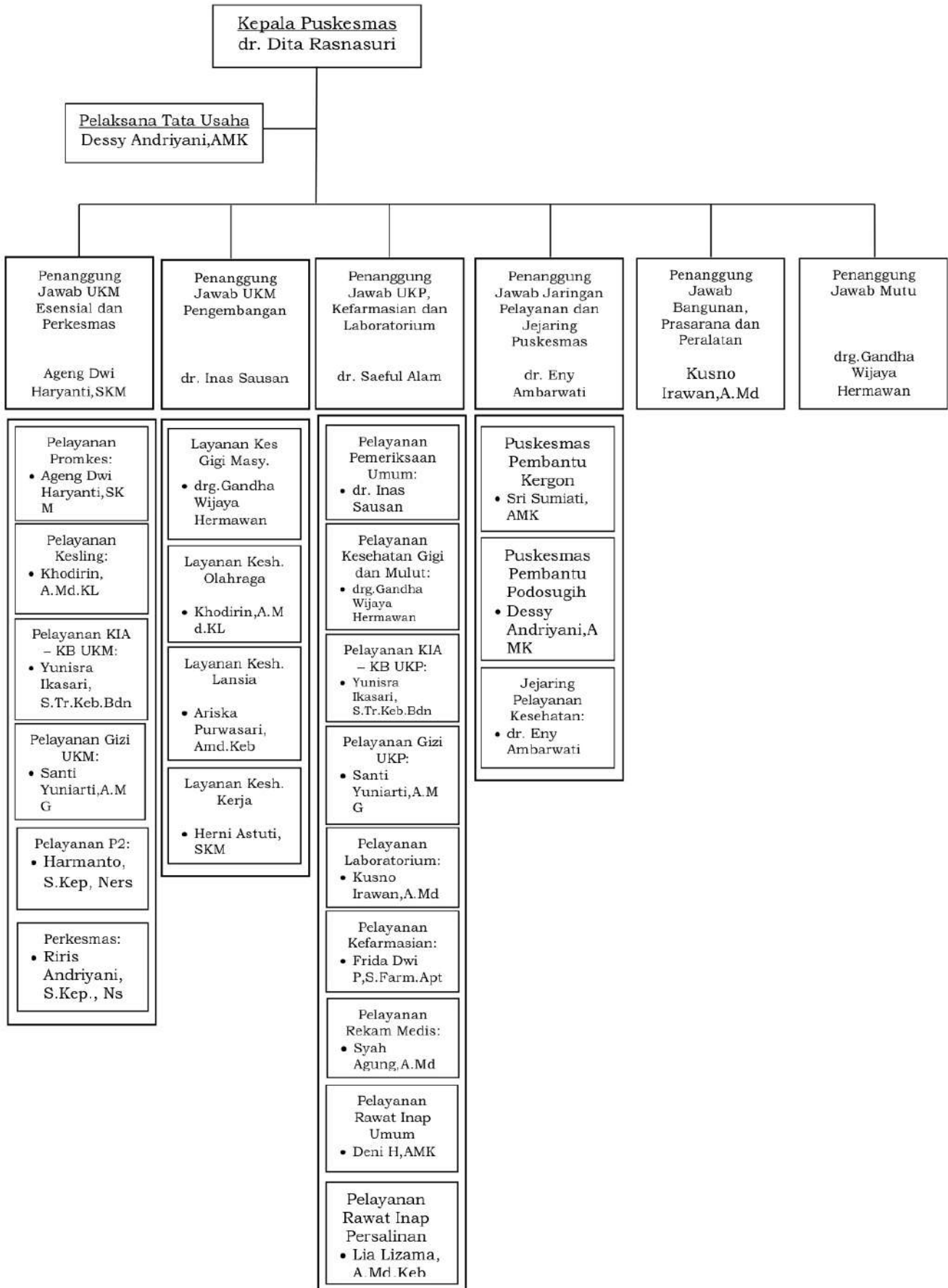
**Dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Bidan,

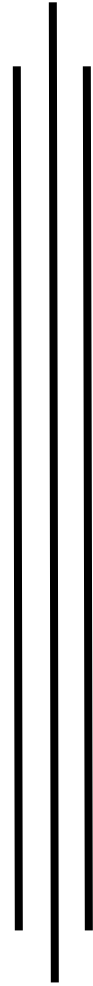


**Riza Chidroni. A.Md.Keb.**  
NIP. 19911113 202203 2 013

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024  
TERAMPIL BIDAN**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Bidan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terampil Bidan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Terampil Bidan



**Rina Astuti, A.Md.Keb.**

Pengatur

NIP. 19920602 202203 2 016

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A    Tugas Jabatan .....	1
B    Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A    Perjanjian Kinerja .....	2
B    Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A    Kesimpulan .....	5
B    Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Bidan, Terampil Bidan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
2. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
6. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
7. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
8. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi
9. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
10. Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Terampil Bidan sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Bidan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Bidan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	72 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	144 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	144 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	36 Laporan
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	120 Laporan
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit	48 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat suction dan sungkup	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Terampil Bidan  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan	9 Laporan	7 Laporan	77,78
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan	21 Laporan	17 Laporan	80,95
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	72 Laporan	18 Laporan	15 Laporan	83,33
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	144 Laporan	36 Laporan	30 Laporan	83,33
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	144 Laporan	36 Laporan	30 Laporan	83,33
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	36 Laporan	9 Laporan	7 Laporan	77,78
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	120 Laporan	30 Laporan	21 Laporan	70
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat	48 Laporan	12 Laporan	9 Laporan	75

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	kolaborasi	darurat secara kolaborasi				
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat suction dan sungkup	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>83,15</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap persalinan yang tiap bulannya tidak menentu
2. Jumlah pasien rawat inap umum yang tiap bulannya naik turun
3. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift
4. Pasien rawat inap persalinan yang dirujuk

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dan skill dalam pemberian asuhan kebidanan

## BAB III PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Bidan adalah sebesar 83,15 % dengan kategori "Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Bidan Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *pagelaran kinerja* .....
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,



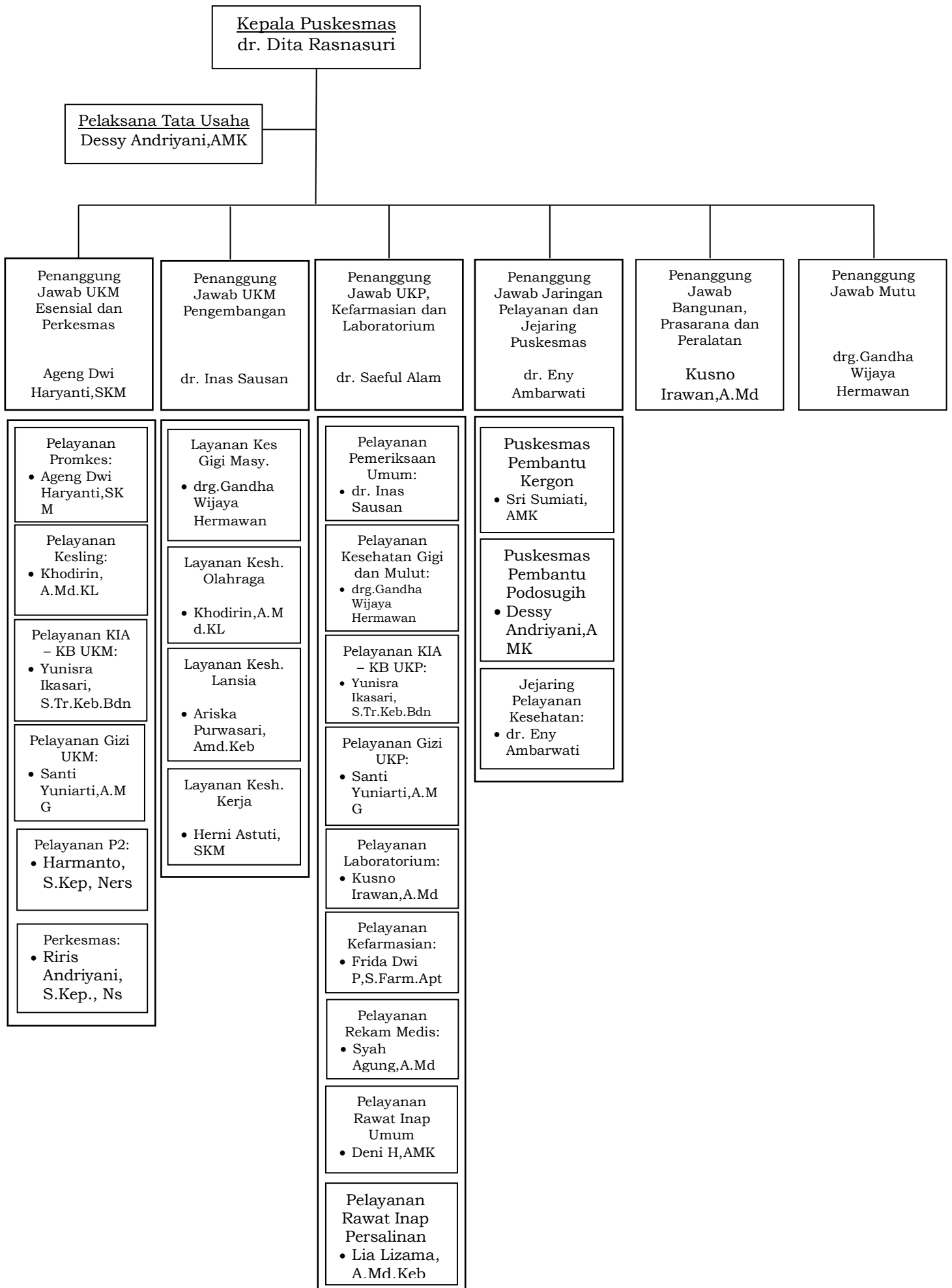
NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Bidan,

**Rina Astuti, A.Md.Keb.**

NIP. 19920602 202203 2 016

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**Bidan Terampil**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

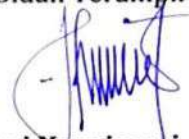
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Bidan Terampil Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Bidan Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Bidan Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Bidan Terampil



**Putrie Utami Kurniasari, A.Md.Keb**

II/c

NIP. 19950827 202203 2 016

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

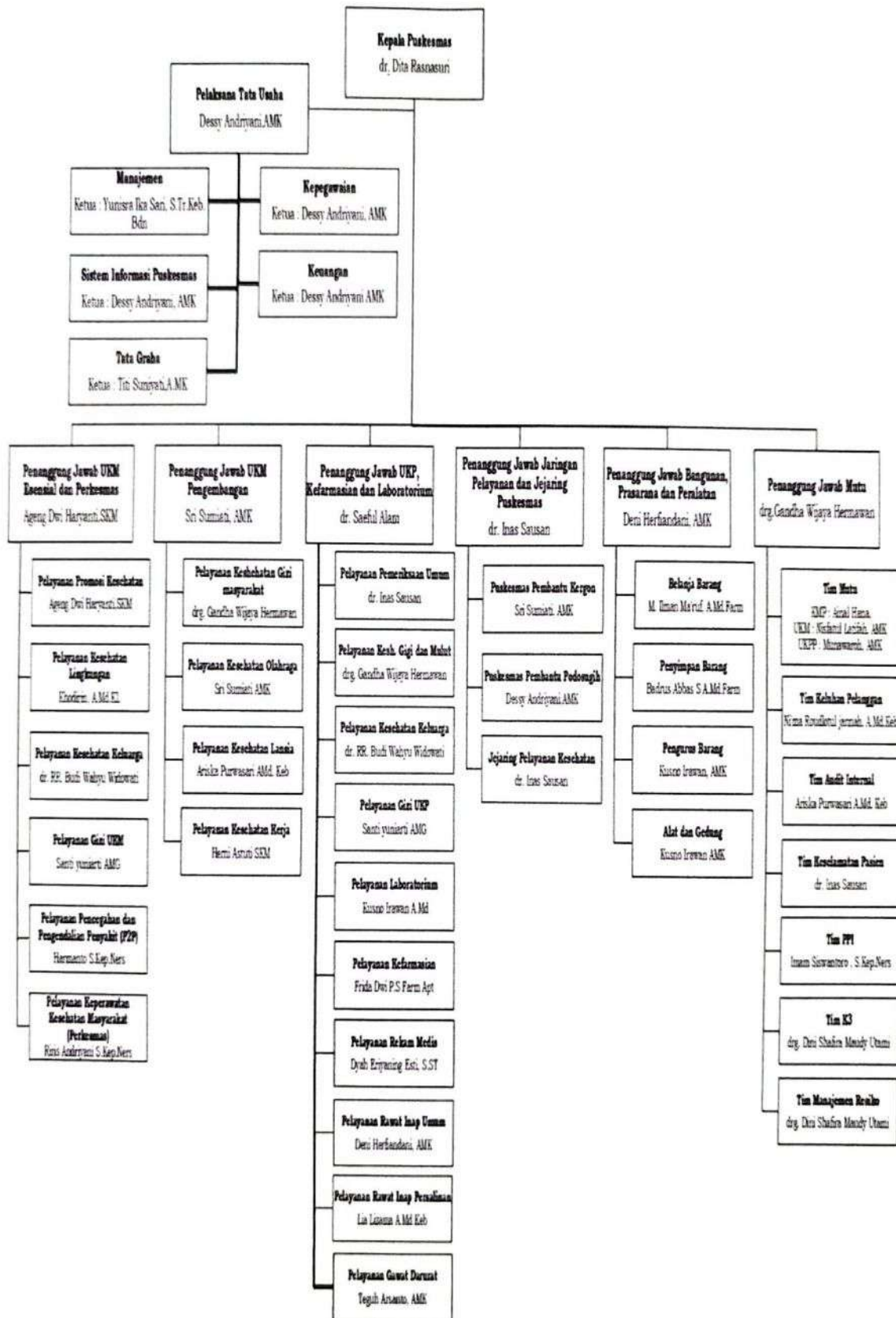
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Bidan Terampil Bidan Terampil mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas
3. Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB
4. Terlaksananya pelayanan kepada ibu hamil
5. Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi dan balita usia 0-59 bulan sesuai standar
6. Terlaksananya kegiatan posyandu lasia/remaja/balita
7. Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas
8. Terlaksananya pelayanan KB yang optimal
9. Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar
10. Terlaksananya konseling dan pemberian imunisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin
11. Terlaksananya kegiatan KIA yang di danai oleh BOK

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Terampil, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Bidan Terampil Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Bidan Terampil  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah Kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	12 Kegiatan
3	Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	Jumlah laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	12 Dokumen
4	Terlaksananya pelayanan kepada ibu hamil	Jumlah pasien ibu hamil yang dilayani	250 Pasien
5	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi dan balita usia 0-59 bulan sesuai standar	Jumlah bayi dan balita yang diberikan pelayanan	100 Pasien
6	Terlaksananya kegiatan posyandu lasia/remaja/balita	Jumlah kegiatan posyandu lansia/remaja/balita yang terlaksana	20 Kegiatan
7	Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV,	Jumlah pasien yang dilakukan screening	100 Pasien

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas		
8	Terlaksananya pelayanan KB yang optimal	Jumlah pasien KB yang dilayani	40 Pasien
9	Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar	Jumlah pasien nifas yang dilayani	10 Pasien
10	Terlaksananya konseling dan pemberian imunisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin	Jumlah pasien calon pengantin yang dilakukan pemeriksaan	10 Pasien
11	Terlaksananya kegiatan KIA yang di danai oleh BOK	Jumlah Kegiatan KIA yang didanai BOK yang dilaksanakan	12 Dokumen

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Bidan Terampil Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Bidan Terampil Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Bidan Terampil  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersedianya Laporan Kinerja Pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja Pegawai yang disusun	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100 %
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas	Jumlah Kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100 %
3	Tersedianya laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	Jumlah laporan klaim JKN Non Kapitasi pelayanan ANC, PNC dan KB	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100 %
4	Terlaksananya pelayanan kepada ibu hamil	Jumlah pasien ibu hamil yang dilayani	250 Pasien	63 Pasien	63 Pasien	100 %
5	Terlaksananya pelayanan kesehatan pada bayi dan balita usia	Jumlah bayi dan balita yang diberikan pelayanan	100 Pasien	25 Pasien	25 Pasien	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	0-59 bulan sesuai standar					
6	Terlaksananya kegiatan posyandulasi/remaja/balita	Jumlah kegiatan posyandulasi/remaja/balita yang terlaksana	20 Kegiatan	5 Kegiatan	4 Kegiatan	80 %
7	Terlaksananya screening pencegahan penularan HIV, sifilis, hepatitis B dari ibu ke anak (PPIA) di Puskesmas	Jumlah pasien yang dilakukan screening	100 Pasien	25 Pasien	25 Pasien	100 %
8	Terlaksananya pelayanan KB yang optimal	Jumlah pasien KB yang dilayani	40 Pasien	10 Pasien	10 Pasien	100 %
9	Terlaksananya pelayanan kepada ibu masa nifas (KF 2 dan KF 3) sesuai standar	Jumlah pasien nifas yang dilayani	10 Pasien	3 Pasien	3 Pasien	100 %
10	Terlaksananya konseling dan pemberian imunisasi Difteri Tetanus (DT) pada calon pengantin	Jumlah pasien calon pengantin yang dilakukan pemeriksaan	10 Pasien	3 Pasien	3 Pasien	100 %
11	Terlaksananya kegiatan KIA yang di danai oleh BOK	Jumlah Kegiatan KIA yang didanai	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
		BOK yang dilaksanakan				
<b>Rata-rata Capaian</b>						98,1 %

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Bidan Terampil adalah sebesar 98,1 % dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Bidan Terampil Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *1. Ganti salah satu keufokusan.*
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. Difa Rapsuri**

NIP. 19770522-201001 2 006

Bidan Terampil



**Putrie Utami Kurniasari, A.Md.Keb**

NIP. 19950827 202203 2 016

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024  
TERAMPIL BIDAN**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

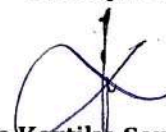
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Bidan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terampil Bidan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Terampil Bidan



**Restya Kartika Sari, A.Md.Keb.**

Pengatur

NIP. 19960805 202203 2 014

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A    Tugas Jabatan .....	1
B    Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A    Perjanjian Kinerja .....	2
B    Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A    Kesimpulan .....	5
B    Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 01 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Bidan, Terampil Bidan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
2. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
6. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
7. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
8. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi
9. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
10. Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Terampil Bidan sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Bidan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Bidan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	72 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	144 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	144 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	36 Laporan
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	120 Laporan
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit	48 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat suction dan sungkup	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Terampil Bidan  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan	9 Laporan	7 Laporan	77,78
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan	21 Laporan	17 Laporan	80,95
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	72 Laporan	18 Laporan	15 Laporan	83,33
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	144 Laporan	36 Laporan	30 Laporan	83,33
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	144 Laporan	36 Laporan	30 Laporan	83,33
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	36 Laporan	9 Laporan	7 Laporan	77,78
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	120 Laporan	30 Laporan	21 Laporan	70
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat	48 Laporan	12 Laporan	9 Laporan	75

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	kolaborasi	darurat secara kolaborasi				
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat suction dan sungkup	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						83,15

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap persalinan yang tiap bulannya tidak menentu
2. Jumlah pasien rawat inap umum yang tiap bulannya naik turun
3. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift
4. Pasien rawat inap persalinan yang dirujuk

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dan skill dalam pemberian asuhan kebidanan

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Bidan adalah sebesar 83,15 % dengan kategori "Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Bidan Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Sudah baik, perlu lagi peningkatan*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

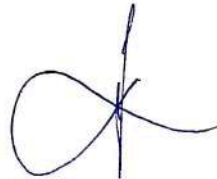
Kepala UPT Puskesmas Bendan,



dr. Dita Ranasuri

NIP. 19770522 201001 2 006

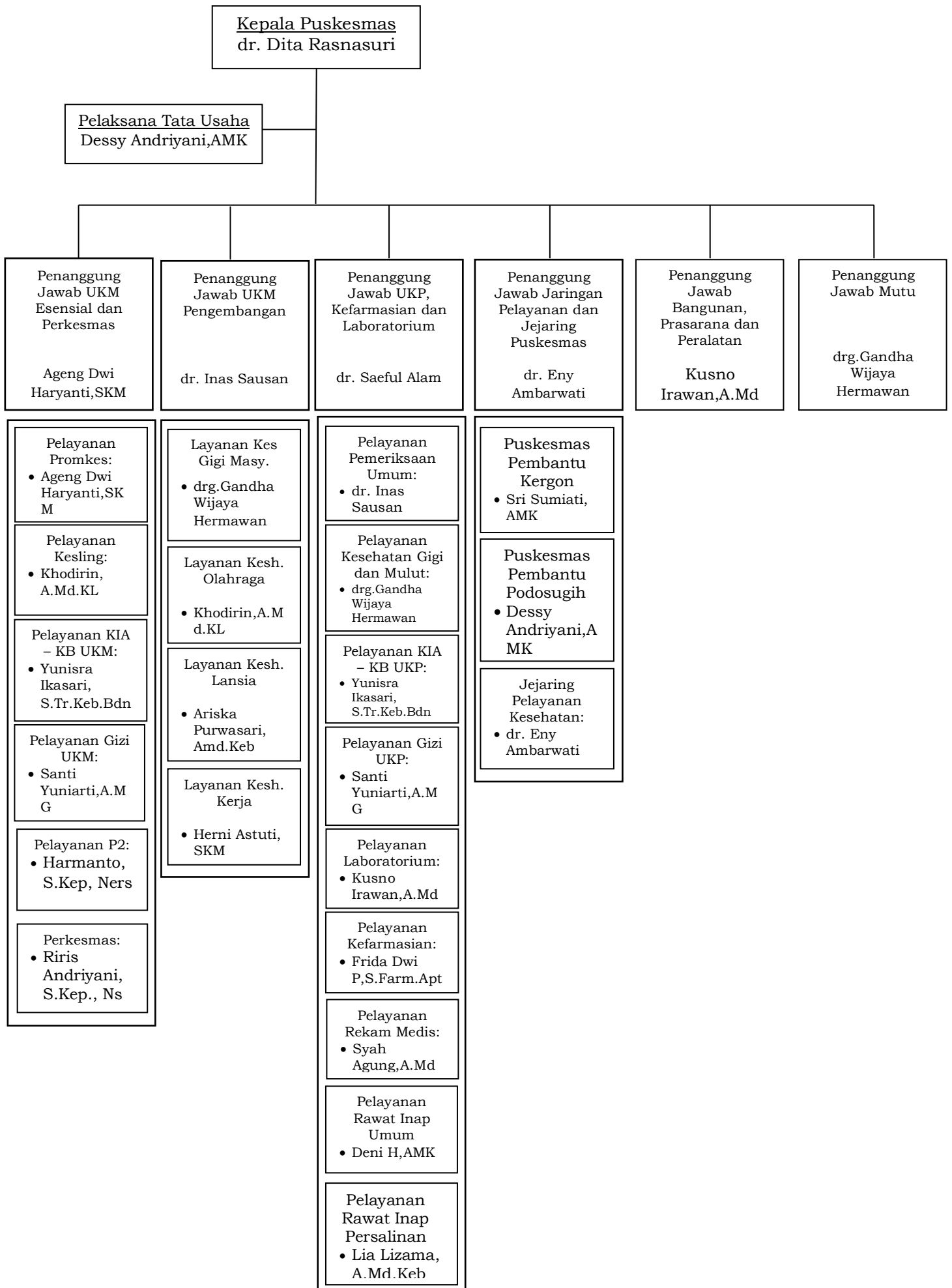
Terampil Bidan,



Restya Kartika Sari, A.Md.Keb.

NIP. 19960805 202203 2 014

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**"PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA"**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja "PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

"PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN  
PENYELIA"



**"KUSNO IRAWAN"**

Penata

NIP. 19780627 200604 1 005

BAB I  
PENDAHULUAN

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

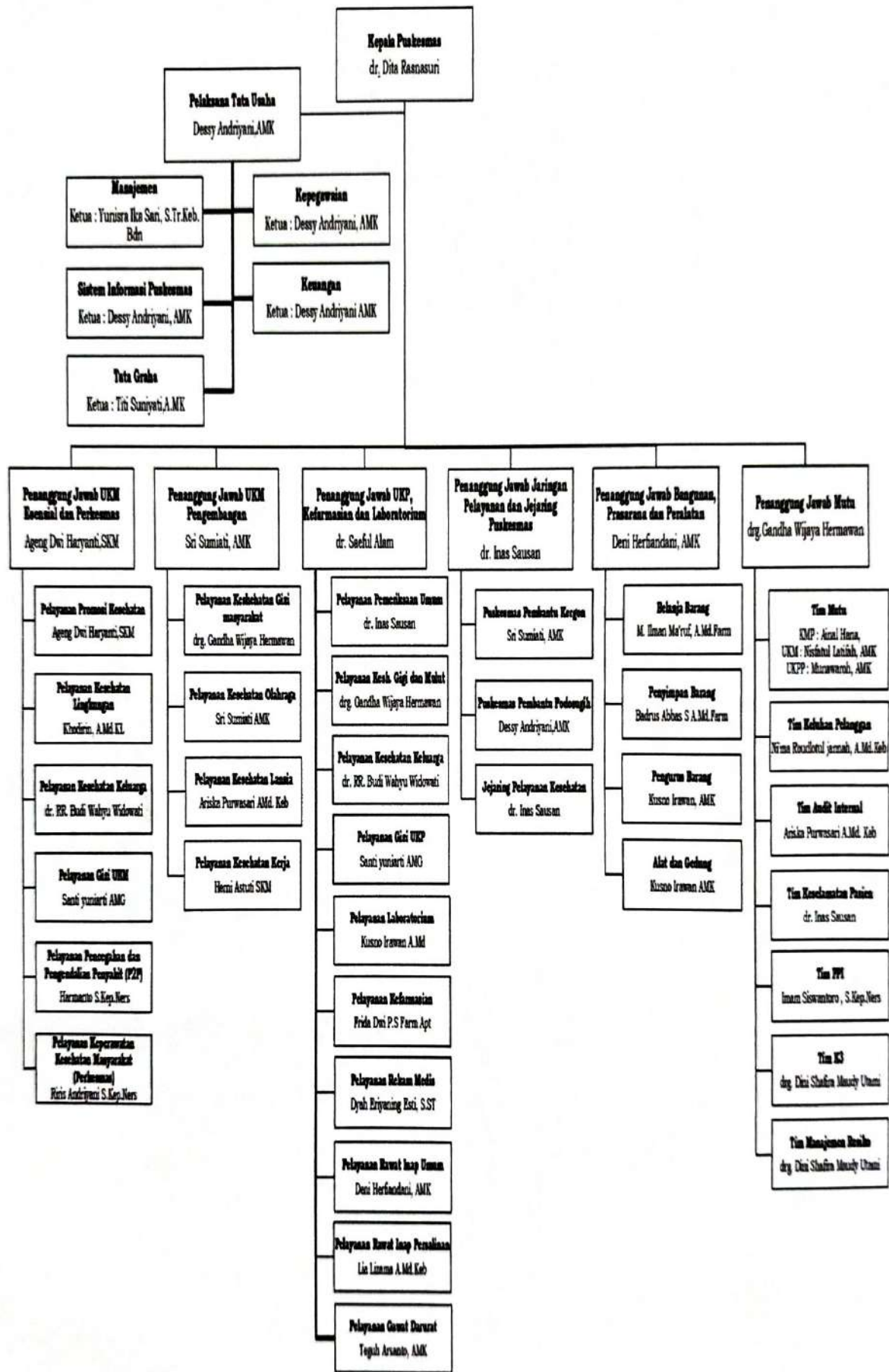
## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia", mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. "Menyusun laporan kegiatan bulanan"
2. "Membuat laporan kinerja tribulan "
3. "Melakukan rekonsiliasi Aset barang Puskesmas Bendan"
4. "Menyusun kartu Inventaris ruangan"
5. "Melakukan pemeliharaan ruangan di lingkungan Puskesmas Bendan"
6. " Melakukan pemeliharaan pasa Prasarana di lingkungan Puskesmas Bendan "
7. "Melakukan pemeliharaan alat alat Kesehatan di lingkungan Puskesmas Bendan "
8. "Melakukan pemeriksaan HB pada ibu hamil "
9. "Melakukan pemeriksaan HB pada ibu pasca persalinan"
10. "Melakukan pemeriksaan pada pasien terduga Diabitus Militus "
11. "melakukan pemeriksaan specimen pada pada pasien terduga TBC"
12. " Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga HIV"



# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun laporan kegiatan bulanan	Tersusunnya laporan kegiatan pelayanan laboratorium sebagai bahan rapat bulanan	12 Laporan
2	Membuat laporan kinerja tribulan	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat di pertanggungjawabkan	4 Laporan
3	Melakukan rekonsiliasi aset barang puskesmas Bendan	Tersusun nya laporan asset milik daerah yang berada di lingkungan Upt Puskesmas bendan	2 laporan
4	Menyusun kartu inventaris ruangan	Tersusun nya Kartu Inventaris ruang dan barang yang disusun sesuai standar	43 ruangan
5	Melakukan pemeliharaan ruangan di lingkungan puskesmas bendan	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan sarana yang di lingkungan Upt Puskesmas Bendan	5 ruangan
6	Melakukan pemeliharaan pada	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan prasarana yang	4 alat

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	prasarana di lingkungan puskesmas bendan	di lingkungan Upt Puskesmas Bendan	
7	Melakukan pemeliharaan alat alat Kesehatan pada puskesmas bendan	Terlaksananya pemeliharaan alat alat kesehatan yg berada di lingkungan UPT puskesmas Bendan	90 alat
8	Melakukan pemeriksaan hb pada ibu hamil	Terlaksananya pemeriksaan HB pada ibu hamil	48 sampel
9	Melakukan pemeriksaan hb pada ibu pasca persalinan	Terlaksananya pemeriksaan HB pada ibu pasca persalinan	36 sampel
10	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada penderita DM	480 penderita
11	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada terduga terinfeksi TBC	25 orang
12	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada terduga terinfeksi HIV	180 orang

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia" Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia"  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Menyusun laporan kegiatan bulanan	Tersusunnya laporan kegiatan pelayanan laboratorium sebagai bahan rapat bulanan	12	3	3	100
2	Membuat laporan kinerja tribulan	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat di pertanggungjawabkan	4	1	1	100
3	Melakukan rekonsiliasi asset barang puskesmas Bendan	Tersusunnya laporan asset milik daerah yang berada di lingkungan Upt Puskesmas bendan	2	0	0	0

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
4	Menyusun kartu inventaris ruangan	Tersusun nya Kartu Inventaris ruang dan barang yang disusun sesuai standar	43	11	7	63.6
5	Melakukan pemeliharaan ruangan di lingkungan puskesmas bendan	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan sarana yang di lingkungan Upt Puskesmas Bendan	5 ruangan	1	1	100
6	Melakukan pemeliharaan pada prasarana di lingkungan puskesmas bendan	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan prasarana yang di lingkungan Upt Puskesmas Bendan	4 alat	1	1	100
7	Melakukan pemeliharaan alat alat Kesehatan pada puskesmas bendan	Terlaksananya pemeliharaan alat alat kesehatan yg berada di lingkungan UPT puskesmas Bendan	90 alat	22	8	36.6
8	Melakukan pemeriksaan hb pada ibu hamil	Terlaksananya pemeriksaan HB pada ibu hamil	48 sampel	12	10	83.33
9	Melakukan pemeriksaan hb pada ibu pasca persalinan	Terlaksananya pemeriksaan HB pada ibu pasca persalinan	36 sampel	9	7	77.77

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
10	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga DM	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada penderita DM	480 penderita	120	120	100
11	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga TBC	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada terduga terinfeksi TBC	25 orang	6.	6	100
12	Melakukan pemeriksaan specimen pada pasien terduga HIV	Terlaksananya pemeriksaan laboratorium pada terduga terinfeksi HIV	180 orang	45	45	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						80.10 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....
3. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia" adalah sebesar 80.10 % dengan kategori " Tinggi / Berhasil "

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia" Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Masih banyak lagi*
2. ....
3. ....

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan

Pranata Laboratorium Kesehatan  
Penyelia



**KUSNO IRAWAN**  
NIP. 19780627 200604 1 005

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024**  
**AHLI PERTAMA- PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Ahli pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Ahli pertama-Pranata Laboratorium Kesehatan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Ahli pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Ahli pertama- Pranata Laboratorium  
Kesehatan



**Masruoh. S.Tr.A.K**

Penata Muda

NIP. 19951009 202203 2 020

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja “Ahli Pertama-Pranata Laboratorium Kesehatan” Tahun 2024.....	2
Tabel 2.2 Pengukuran dengan Skala Ordinal.....	3
Tabel 2.3 Pengukuran Kinerja “Ahli Pertama-Pranata Laboratorium Kesehatan” Triwulan I Tahun 2024.....	3

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Bagan Struktur Organisasi.....	6
---	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Ahli pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan
2. Melaksanakan kegiatan lokakarya mini bulanan
3. Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sesuai standar
4. Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu pasca persalinan sesuai standar
5. Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga Tuberculosis sesuai standar
6. Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga resiko terinfeksi HIV sesuai standar
7. Melakukan pelayanan laboratorium penderita Diabetes Mellitus (DM) sesuai standar

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan, sebagaimana yang terdapat pada lampiran 1.1.

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	4 Laporan
2	Melaksanakan kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 Kegiatan
3	Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sesuai standar	Jumlah pemeriksaan Hb pada ibu hamil	48 Sampel
4	Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu pasca persalinan sesuai standar	Jumlah pemeriksaan Hb pada ibu pasca persalinan	36 Sampel
5	Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga Tuberculosis sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium pada orang terduga Tuberculosis	25 Sampel
6	Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga resiko terinfeksi HIV sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium pada orang terduga resiko terinfeksi HIV sesuai standar	180 Sampel
7	Melakukan pelayanan laboratorium penderita Diabetes Mellitus (DM) sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium penderita Diabetes Mellitus (DM) sesuai standar	480 Sampel

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
1	Menyusun laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
2	Melaksanakan kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	% Capaian
3	Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sesuai standar	Jumlah pemeriksaan Hb pada ibu hamil	48 Sampel	12 Sampel	13 Sampel	108.3%
4	Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu pasca persalinan sesuai standar	Jumlah pemeriksaan Hb pada ibu pasca persalinan	36 Sampel	9 Sampel	5 Sampel	55.6%
5	Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga Tuberculosis sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium pada orang terduga Tuberculosis	25 Sampel	7 Sampel	6 Sampel	85.7%
6	Melakukan pelayanan laboratorium pada orang terduga resiko terinfeksi HIV sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium pada orang terduga resiko terinfeksi HIV sesuai standar	180 Sampel	45 Sampel	44 Sampel	97.8%
7	Melakukan pelayanan laboratorium penderita Diabetes Mellitus (DM) sesuai standar	Jumlah pemeriksaan laboratorium penderita Diabetes Mellitus (DM) sesuai standar	480 Sampel	120 Sampel	118 Sampel	98.3 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>92.2 %</b>

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Akan meningkatkan capaian dibulan-bulan selanjutnya.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan adalah sebesar 92.2% dengan kategori "Sangat Tinggi/Sangat Berhasil".

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama- Pranata Laboratorium Kesehatan Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 1 April 2024


Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,

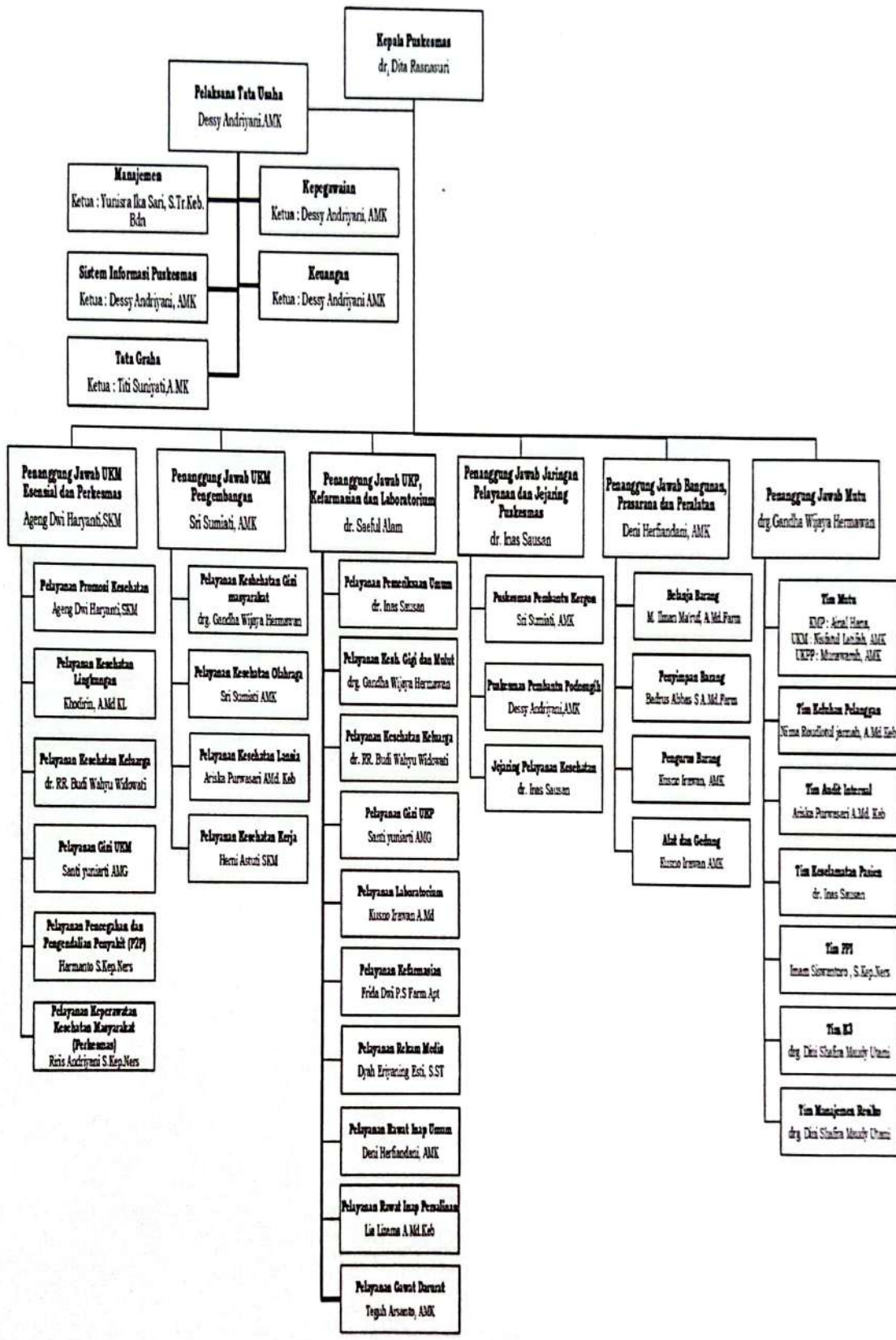


**Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

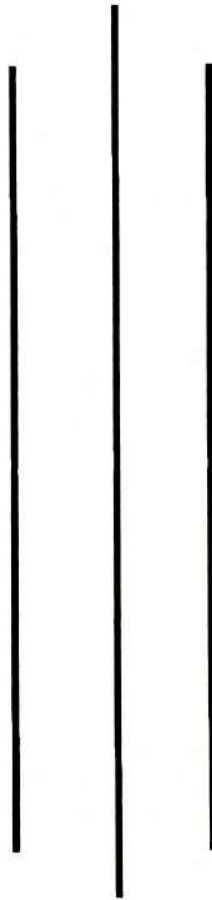
Ahli Pertama- Pranata Laboratorium  
Kesehatan,



**Masruroh, S.Tr.A.K**  
NIP. 19951009 202203 2 020



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
***NUTRISIONIS PENYELIA***



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) *Nutrisionis Penyelia* Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa *Nutrisionis Penyelia* mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja *Nutrisionis Penyelia* melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

*Nutrisionis Penyelia*



Santi Yuniarti, AMG  
(Penata, III/c)

NIP. 19790626 200902 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

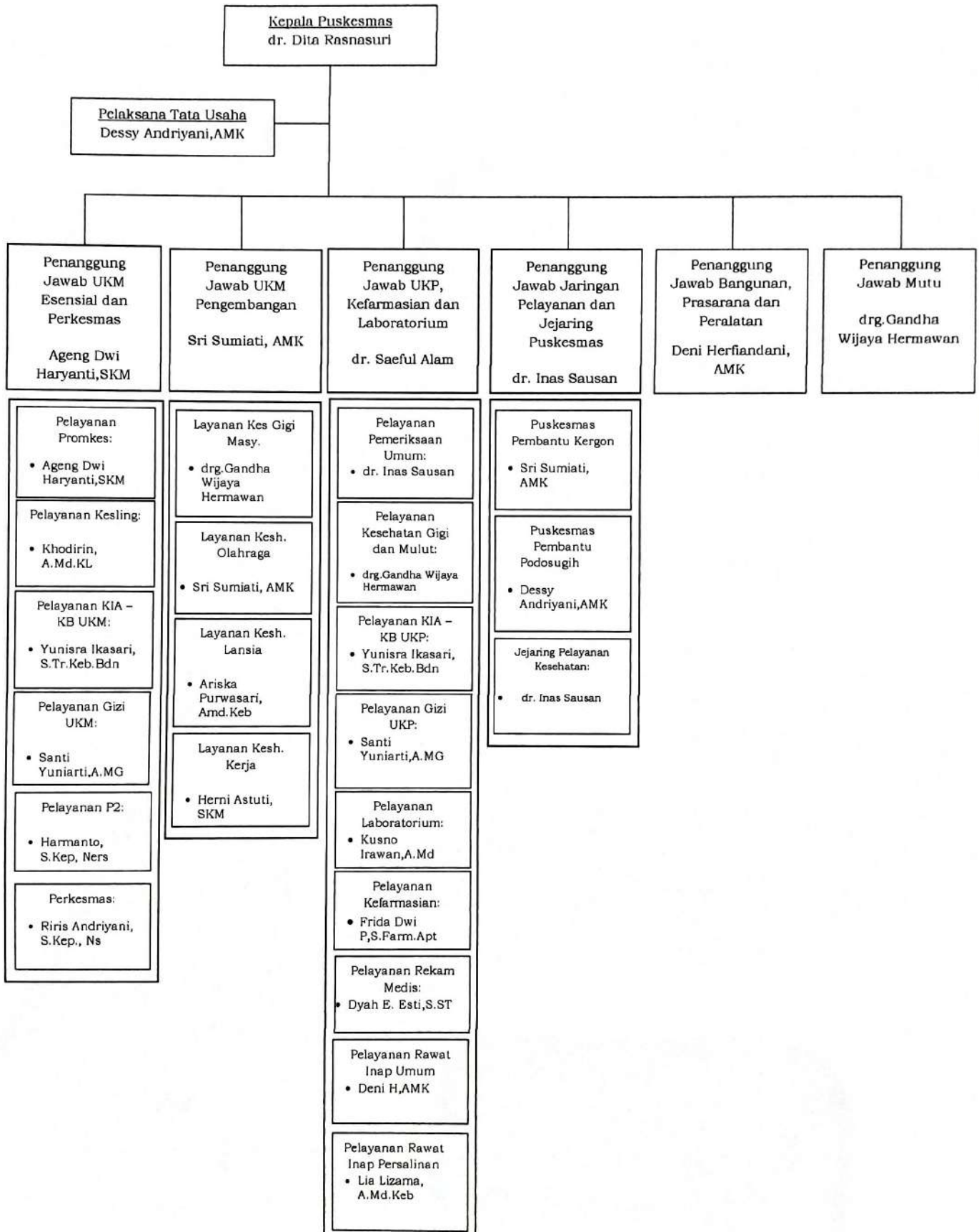
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 23 Tahun 2001 tentang Jabatan Fungsional Nutrisionis Dan Angka Kreditnya, *Nutrisionis Penyelia* mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Tersusunnya laporan bulanan gizi.
3. Tersampainya laporan indikator kinerja gizi di Lokakarya Mini bulanan Puskesmas.
4. Tersusunnya laporan buku kas tunai bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Tersusunnya laporan buku kas umum bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Tersusunnya berita acara pemeriksaan kas bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Terlaksananya konseling gizi dan asuhan gizi di puskesmas.

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan *Nutrisionis Penyella*, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

### BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS BENDAN



Gambar 1.1 Struktur Jabatan

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja *Nutrisionis Penyelia* Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja *Nutrisionis Penyelia*  
Tahun 2024

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
2	Tersusunnya laporan bulanan gizi	Jumlah laporan bulanan gizi	12 Laporan
3	Tersampainya laporan indikator kinerja gizi di Lokakarya Mini bulanan Puskesmas	Jumlah laporan indikator kinerja gizi yang disusun	12 Laporan
4	Tersusunnya laporan buku kas tunai bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan buku kas tunai bendahara pengeluaran pembantu yang disusun	12 Laporan
5	Tersusunnya laporan buku kas umum bendahara pengeluaran	Jumlah laporan buku kas umum bendahara pengeluaran pembantu yang	12 Laporan

	pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	disusun	
6	Tersusunnya berita acara pemeriksaan kas bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah berita acara pemeriksaan kas bendahara pengeluaran pembantu yang disusun	12 Laporan
7	Terlaksananya konseling gizi dan asuhan gizi di puskesmas	Jumlah laporan konseling gizi dan asuhan gizi	500 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja *Nutrisionis Penyelia* Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja *Nutrisionis Penyelia* Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja *Nutrisionis Penyelia*  
Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan.	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	$(1/1)*100\%$ =100%
2	Tersusunnya laporan bulanan gizi	Jumlah laporan bulanan gizi	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	$(3/3)*100\%$ = 100%
3	Tersampainya laporan indikator kinerja gizi di Lokakarya Mini bulanan Puskesmas	Jumlah laporan indikator kinerja gizi yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	$(3/3)*100\%$ = 100%
4	Tersusunnya laporan buku kas tunai bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan buku kas tunai bendahara pengeluaran pembantu yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	$(3/3)*100\%$ =100%
5	Tersusunnya laporan buku kas umum bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan buku kas umum bendahara pengeluaran pembantu yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	$(3/3)*100\%$ =100%
6	Tersusunnya berita acara pemeriksaan kas bendahara pengeluaran pembantu yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah berita acara pemeriksaan kas bendahara pengeluaran pembantu yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	$(3/3)* 100\%$ = 100%

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
7	Terlaksananya konseling gizi dan asuhan gizi di puskesmas	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggung jawabkan	500 Pasien	125	120	$(120/125) \times 100\% = 96\%$
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>99,42%</b>

## BAB III

# PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran

kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja *Nutrisionis Penyelia* adalah sebesar 99,42% dengan kategori sangat tinggi/ sangat berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam *Nutrisionis Penyelia* Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Sudah baik dipertahankan .
- 2.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



dr. Dita Rasnasuri

NIP. 19770522 201001 2 006

*Nutrisionis Penyelia*

Santi Yuniarti,AMG

NIP. 19790626 200902 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**ASISTEN APOTEKER MAHIR**



**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Asisten Apoteker Mahir TRIWULAN I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Asisten Apoteker Mahir mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Asisten Apoteker Mahir melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Asisten Apoteker Mahir



**Badrus Abas Subagyo, Amd. Farm.**

Penata Muda

NIP. 19891108 200902 1 001

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Mahir tahun 2024 ..	2
Tabel 2.2 Pengukuran dengan Skala Ordinal .....	3
Tabel 2.3 Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Mahir Triwulan I tahun 2024 .....	3

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi .....	1
--------------------------------------	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Tugas Jabatan

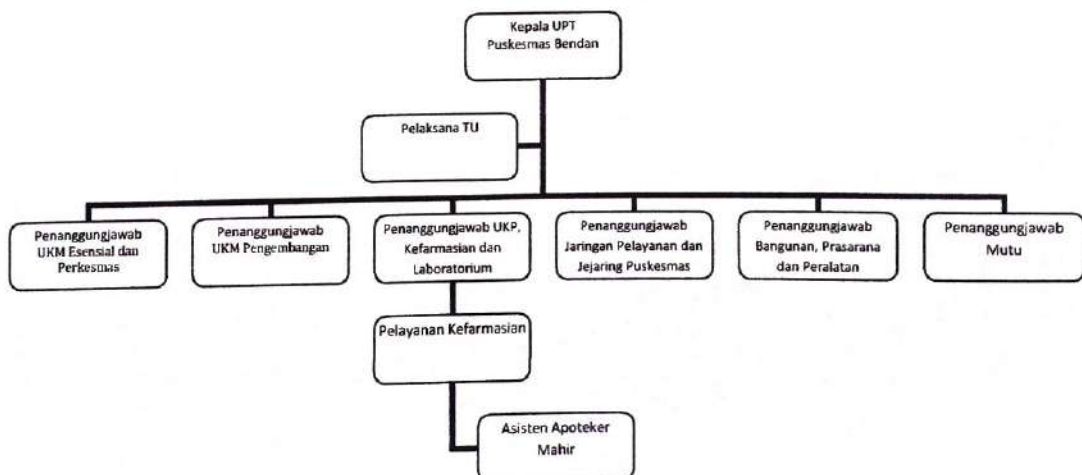
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional, Jabatan Fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Asisten Apoteker Mahir sesuai dengan perjanjian kerja tahun 2024 pada UPT Puskesmas Bendan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya data pendukung penilaian kinerja unit Farmasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Tersusunnya Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti.
4. Tersusunnya laporan stok opname persediaan barang milik daerah yang dapat Dipertanggungjawabkan.
5. Terlaksananya kegiatan pemeliharaan utilitas Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Terlaksananya kegiatan pengelolaan sediaan farmasi sesuai dengan prosedur.
7. Tercapainya ketersediaan Obat Gawat Darurat yang siap untuk digunakan.
8. Terlaksananya pelayanan kefarmasian klinik sesuai dengan prosedur.

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Asisten Apoteker Mahir, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Asisten Apoteker Mahir Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Mahir  
Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya data pendukung penilaian kinerja unit Farmasi yang dapat dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan pendukung penilaian kinerja Unit Farmasi yang disusun.	12 dokumen
2	Tersusunnya Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan..	Jumlah Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Triwulan yang disusun.	4 Dokumen
3	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti.	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti.	12 kali
4	Tersusunnya laporan stok opname persediaan barang milik daerah yang dapat Dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan persediaan barang milik daerah yang disusun.	2 laporan
5	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan utilitas Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan utilitas Puskesmas yang disusun.	12 kegiatan
6	Terlaksananya kegiatan pengelolaan sediaan farmasi sesuai dengan prosedur.	Jumlah laporan kegiatan pengelolaan sediaan farmasi yang dibuat.	12 laporan
7	Tercapainya ketersediaan Obat Gawat Darurat yang siap untuk digunakan.	Jumlah kegiatan pemantauan ketersediaan obat gawat darurat yang dilakukan.	12 kegiatan
8	Terlaksananya pelayanan kefarmasian klinik sesuai dengan prosedur.	Jumlah resep yang dilayani.	7200 lembar

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Asisten Apoteker Mahir Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Asisten Apoteker Mahir Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

#### Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Mahir Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya data pendukung penilaian kinerja unit Farmasi yang dapat dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan pendukung penilaian kinerja Unit Farmasi yang disusun.	12 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100 %

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
2	Tersusunnya Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan.	Jumlah Laporan Penilaian Kinerja Pegawai Triwulan yang disusun.	4 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
3	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti.	Jumlah kegiatan lokakarya mini Puskesmas yang diikuti.	12 kali	3 kali	3 kali	100 %
4	Tersusunnya laporan stok opname persediaan barang milik daerah yang dapat Dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan persediaan barang milik daerah yang disusun.	2 laporan	0 laporan	0 laporan	100 %
5	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan utilitas Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan.	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan utilitas Puskesmas yang disusun.	12 kegiatan	3 kegiatan	1 kegiatan	33.33 %
6	Terlaksananya kegiatan pengelolaan sediaan farmasi sesuai dengan prosedur.	Jumlah laporan kegiatan pengelolaan sediaan farmasi yang dibuat.	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100 %
7	Tercapainya ketersediaan Obat Gawat Darurat yang siap untuk digunakan.	Jumlah kegiatan pemantauan ketersediaan obat gawat darurat yang dilakukan.	12 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	100 %
8	Terlaksananya pelayanan kefarmasian klinik sesuai dengan prosedur.	Jumlah resep yang dilayani.	7200 lembar	1800 lembar	1640 lembar	91.11 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>90.55 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Target kunjungan pasien yang telah terpenuhi.
2. Penggunaan teknologi informasi SIMPUS dalam pembuatan etiket obat dan pencatatan pemakaian obat.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan bahan pendukung kerja.
2. Koordinasi dengan pelaksana pemeliharaan utilitas.

# BAB IV PENUTUP

---

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Asisten Apoteker Mahir adalah sebesar 90.55 % dengan kategori "Sangat Berhasil"

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Asisten Apoteker Mahir periode selanjutnya adalah sebagai berikut :

*Sudah Gnc, pentabuh, & efektif lagi*

.....

.....

.....

.....

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui  
Kepala UPT PUSKESMAS BENDAN



**dr. Dita Rasmita**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Asisten Apoteker Mahir

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Badrus'.

**Badrus Abas Subagyo, Amd. Farm.**  
NIP. 19891108 200902 1 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**ASISTEN APOTEKER TERAMPIL**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Asisten Apoteker Terampil Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Asisten Apoteker Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Asisten Apoteker Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Asisten Apoteker Terampil



**Rani Vega, A.Md., Farm**

Pengatur

NIP. 19981023 202203 2 012

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

## DAFTAR TABEL

Table 2.1	Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024.....	3
Table 2.2	Pengukuran dengan Skala Ordinal .....	4
Table 2.3	Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Terampil .....	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi .....	1
------------	---------------------------	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Asisten Apoteker Terampil, Asisten Apoteker Terampil mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

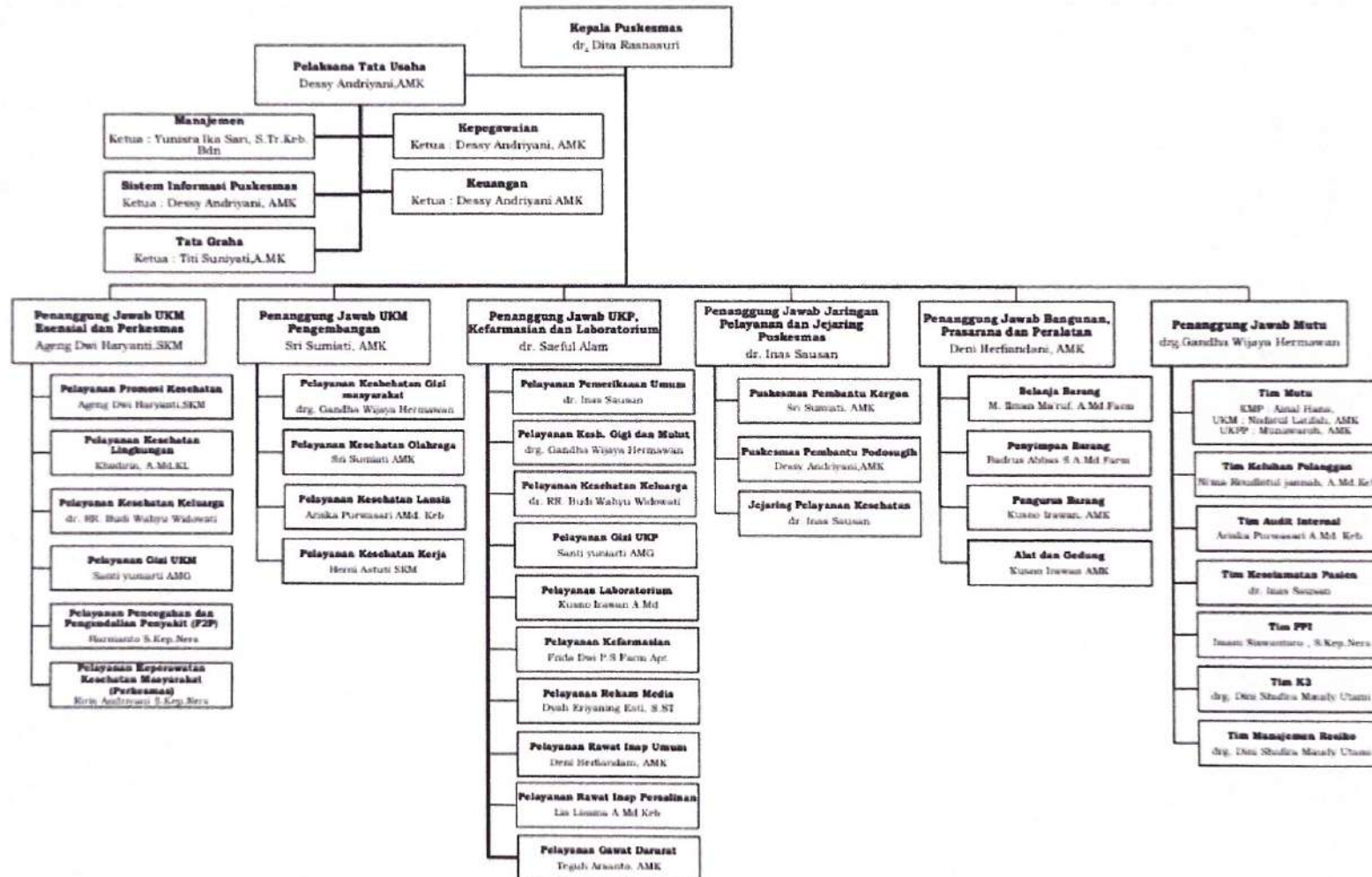
1. Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan
3. Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar
4. Terlaksananya kegiatan pengelolaan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar
5. Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar
6. Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Asisten Apoteker Terampil, sebagaimana yang terdapat pada gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 Kegiatan
3	Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang hampir kedaluwarsa	12 Kegiatan
4	Terlaksananya kegiatan pengelolaan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah kegiatan pengelolaan obat dan BMHP yang digunakan	48 Kegiatan
5	Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar	Jumlah resep yang dilayani	7200 Lembar resep

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
6	Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar	Jumlah kegiatan stok opname yang dilakukan setiap bulan	12 Kegiatan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

### Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Terampil Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
3	Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang hampir kedaluwarsa	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
4	Terlaksananya kegiatan pengelolaan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah kegiatan pengelolaan obat dan BMHP yang digunakan	48 Kegiatan	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100
5	Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar	Jumlah resep yang dilayani	7200 Lembar resep	1800 Lembar resep	1096 Lembar resep	60.9
6	Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar	Jumlah kegiatan stok opname yang dilakukan setiap bulan	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						93.48

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Akan meningkatkan capaian dibulan selanjutnya.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil adalah sebesar 93.48 % dengan kategori "Sangat Tinggi / Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Asisten Apoteker Terampil Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. .... *Sedekah baik, hehehe*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT PUSKESMAS BENDAN



**Dr. Dita Rasnauri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Asisten Apoteker Terampil,

The image shows a handwritten signature of Rani Vega, A.Md., Farm.

**Rani Vega, A.Md., Farm**  
NIP. 19981023 202203 2 012

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**ASISTEN APOTEKER TERAMPIL**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Asisten Apoteker Terampil Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Asisten Apoteker Terampil mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Asisten Apoteker Terampil melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Asisten Apoteker Terampil



**Zaky Khurilaini, A.md**

Pengatur

NIP. 19890106 202203 2 009

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	7
A Kesimpulan .....	7
B Rekomendasi .....	7

## DAFTAR TABEL

Table 2.1	Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024.....	3
Table 2.2	Pengukuran dengan Skala Ordinal .....	4
Table 2.3	Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Terampil .....	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi .....	1
------------	---------------------------	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Asisten Apoteker Terampil, Asisten Apoteker Terampil mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

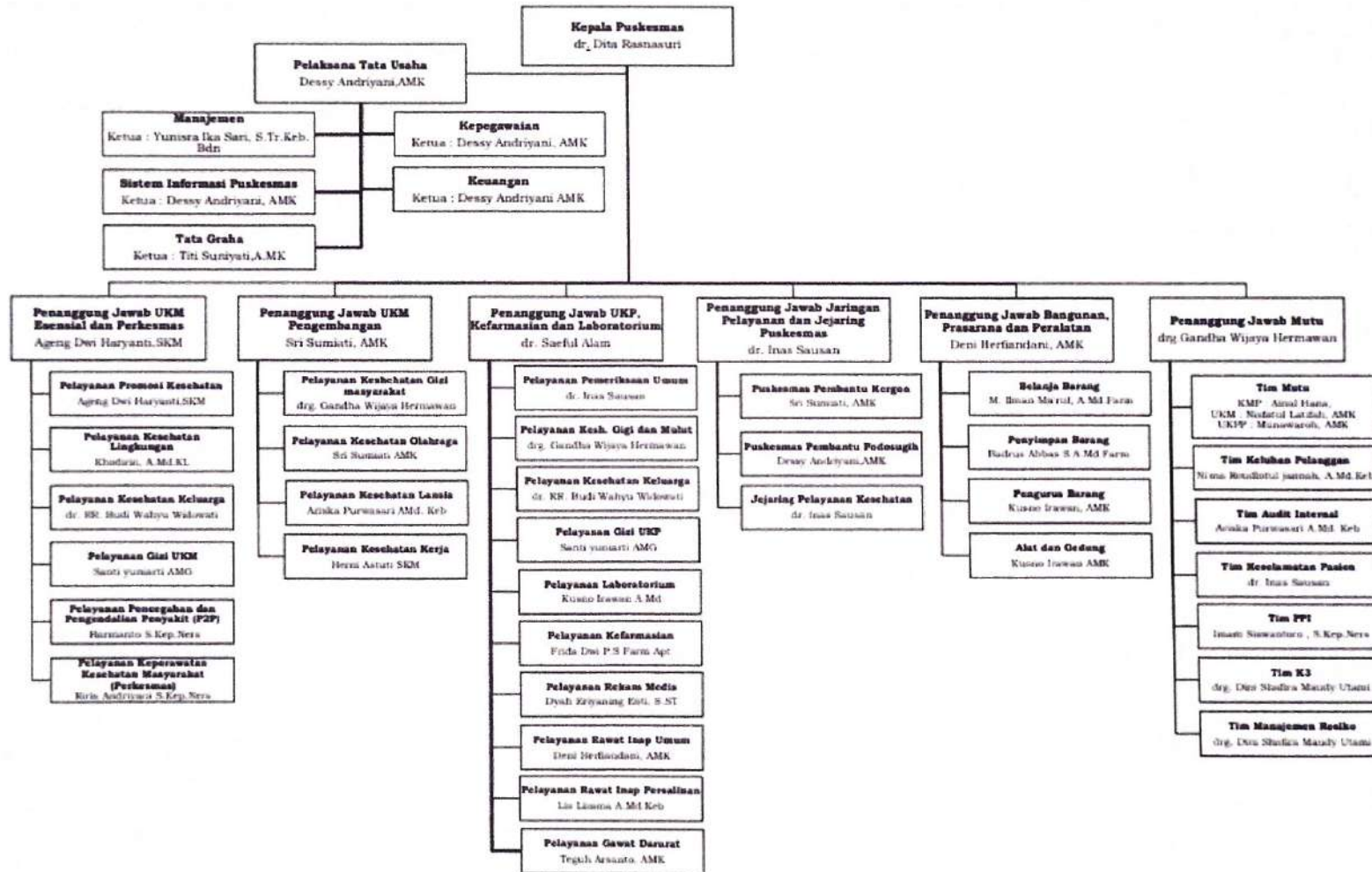
1. Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan
3. Terlaksananya kegiatan pendistribusian perbekalan kefarmasian yang sesuai standar pada unit laboratorium, poli gigi dan mulut, dan KIA- KB- MTBS
4. Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar
5. Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar
6. Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Asisten Apoteker Terampil, sebagaimana yang terdapat pada gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Asisten Apoteker Terampil Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 Kegiatan
3	Terlaksananya kegiatan pendistribusian perbekalan kefarmasian yang sesuai standar pada unit laboratorium, poli gigi dan mulut, dan KIA-KB-MTBS	Jumlah kegiatan pendistribusian perbekalan kefarmasian unit laboratorium, poli gigi dan mulut, dan KIA-KB-MTBS	12 Kegiatan
4	Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah laporan kegiatan pemantauan obat sesuai peresepan	12 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan peracikan dan	Jumlah resep yang dilayani	7200 Lembar resep

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	pengemasan obat sesuai standar		
6	Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar	Jumlah kegiatan stok opname yang dilakukan setiap bulan	12 Kegiatan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

#### Pengukuran Kinerja Asisten Apoteker Terampil

Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
3	Terlaksananya kegiatan pendistribusian perbekalan kefarmasian yang sesuai standar pada unit laboratorium, poli gigi dan mulut, dan KIA-KB-MTBS	Jumlah kegiatan pendistribusian perbekalan kefarmasian unit laboratorium, poli gigi dan mulut, KIA-KB-MTBS	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
4	Terlaksananya kegiatan pemantauan perbekalan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah laporan kegiatan pemantauan obat sesuai peresepan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100
5	Terlaksananya kegiatan peracikan dan pengemasan obat sesuai standar	Jumlah resep yang dilayani	7200 Lembar resep	1800 Lembar resep	1134 Lembar resep	63
6	Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan stok opname yang sesuai standar	Jumlah kegiatan stok opname yang dilakukan setiap bulan	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						93.83

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Akan meningkatkan capaian dibulan selanjutnya.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Asisten Apoteker Terampil adalah sebesar 93.83 % dengan kategori "Sangat Tinggi / Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Asisten Apoteker Terampil Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Sudici, Arik, itugkaka, logi*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT PUSKESMAS BENDAN,



**Dr. Dita Rasnasari**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Asisten Apoteker Terampil,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Zaky Khurilaini", written over a white background.

**Zaky Khurilaini, A.md**  
NIP. 19890106 202203 2 009

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**AGENG DWI HARYANTI, SKM**  
**"PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT"**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Penyuluh Kesehatan Masyarakat" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Penyuluh Kesehatan Masyarakat" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Penyuluh Kesehatan Masyarakat



**Ageng Dwi Haryanti, SKM**

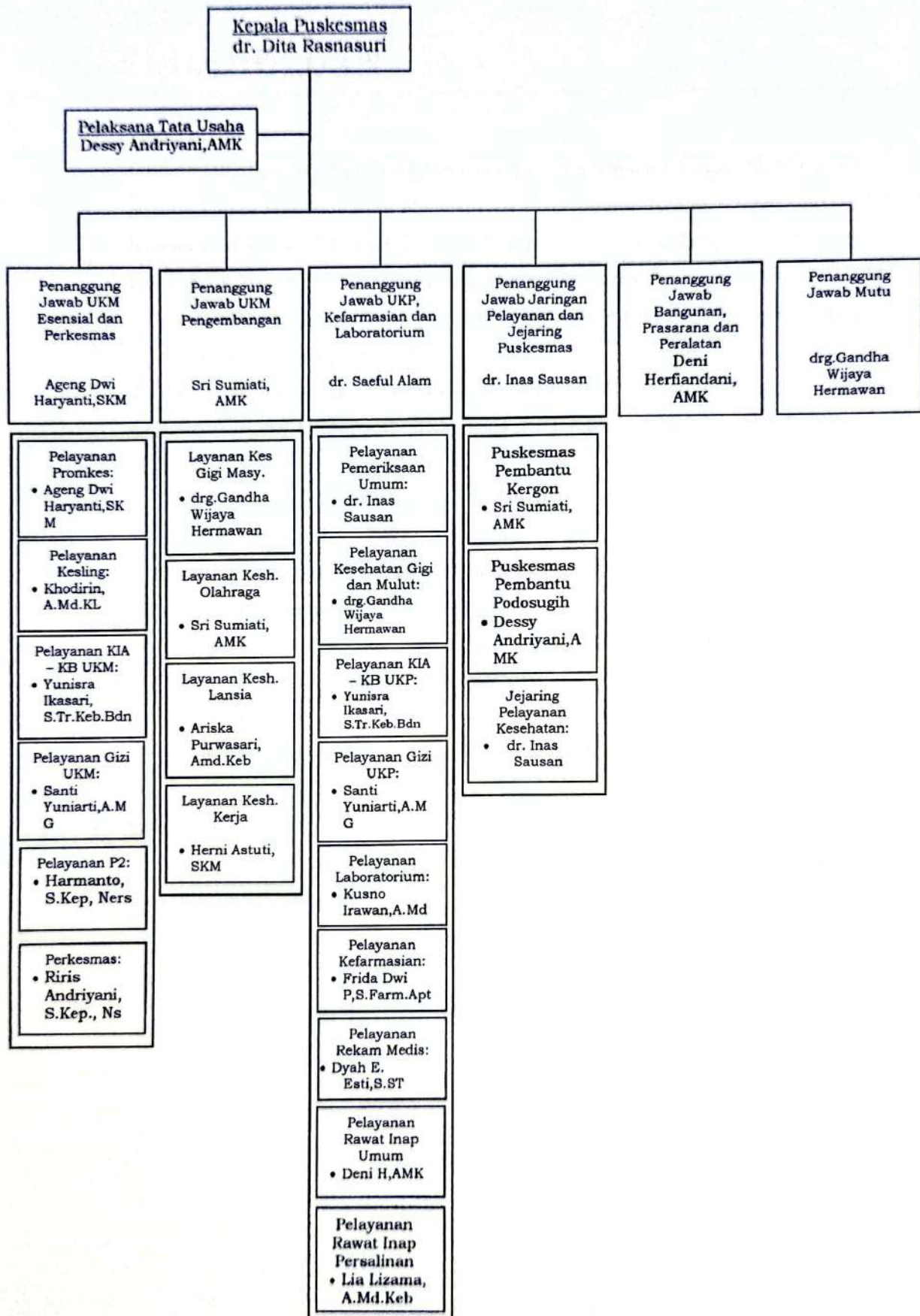
(Penata)

NIP. 19870511 201101 2 010

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	5
BAB III PENUTUP .....	9
A Kesimpulan .....	9
B Rekomendasi .....	9

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional, Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 70 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional "Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, "Penyuluh kesehatan masyarakat" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut:

1. "Membuat Laporan Penilaian Kinerja Program UKM Essensial Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan"
2. "Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan"
3. "Menyusun bahan paparan UKM guna pertemuan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas"
4. "Melakukan kegiatan pendampingan dan pembinaan Forum Kelurahan Siaga Sehat (FKSS) di wilayah kerja"
5. "Melakukan kegiatan pendampingan dalam proses musyawarah masyarakat kelurahan dalam bidang kesehatan"
6. "Melakukan kegiatan konseling berhenti merokok di wilayah kerja"
7. "Melaksanakan pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat"
8. "Melaksanakan pemantauan kegiatan pembinaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) pada kegiatan Posyandu Balita"

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan "Penyuluh Kesehatan Masyarakat", sebagaimana terlampir.

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Penyuluh Kesehatan Masyarakat  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Membuat Laporan Penilaian Kinerja Program UKM Essensial Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja program UKM Essensial Puskesmas yang disusun	12 dokumen
2	Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai	4 dokumen
3	Menyusun bahan paparan UKM guna pertemuan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas	Jumlah bahan paparan UKM guna pertemuan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas	12 materi/ bahan paparan
4	Terlaksananya pendampingan teknis Forum Kelurahan Siaga Sehat (FKSS) di wilayah kerja	Jumlah kegiatan pendampingan FKSS yang dilaksanakan	3 kegiatan
5	Terlaksananya pendampingan dalam proses musyawarah masyarakat kelurahan dalam bidang kesehatan	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan promkes yang didanai anggaran BOK	2 dokumen

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
6	Tercapainya kegiatan konseling berhenti merokok di wilayah kerja	Jumlah kegiatan konseling berhenti merokok di wilayah kerja	5 client
7	Melaksanakan pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Jumlah kegiatan pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan	12 laporan
8	Terlaksananya pemantauan kegiatan pembinaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) pada kegiatan Posyandu Balita	Jumlah kegiatan pemantauan Posyandu Balita oleh petugas kesehatan	11 laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat" Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat " Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat "

Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Membuat Laporan Penilaian Kinerja Program UKM Essensial Puskesmas yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan penilaian kinerja program UKM Essensial Puskesmas yang disusun	12 dokumen	3 dokumen	1 dokumen	33,33
2	Menyusun laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja pegawai	4 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100
3	Menyusun bahan paparan UKM guna pertemuan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas	Jumlah bahan paparan UKM guna pertemuan Lokakarya Mini Bulanan Puskesmas	12 materi/ bahan paparan	3 kegiatan	3 kegiatan	100
4	Terlaksananya pendampingan teknis Forum Kelurahan Siaga Sehat (FKSS) di wilayah kerja	Jumlah kegiatan pendampingan FKSS yang dilaksanakan	3 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0
5	Terlaksananya pendampingan dalam proses musyawarah masyarakat kelurahan dalam bidang kesehatan	Jumlah laporan pertanggungjawaban kegiatan promkes yang didanai anggaran BOK	2 dokumen	0 kegiatan	0 kegiatan	0
6	Tercapainya kegiatan konseling berhenti merokok di wilayah kerja	Jumlah kegiatan konseling berhenti merokok di wilayah kerja	5 client	1 client	1 client	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
7	Melaksanakan pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Jumlah kegiatan pelayanan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100
8	Terlaksananya pemantauan kegiatan pembinaan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) pada kegiatan Posyandu Balita	Jumlah kegiatan pemantauan Posyandu Balita oleh petugas kesehatan	11 laporan	3 laporan	3 laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>88,88</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Tenaga Penyuluh Kesehatan Masyarakat di UPT Puskesmas Bendan berjumlah tiga orang.
2. Koordinasi yang baik dengan lintas program dan lintas sektor (kader posyandu dan Kelurahan).

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen waktu yang belum tepat

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada triwulan berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Pengaturan pembagian tugas dan jadwal bulanan petugas Penyuluh Kesehatan Masyarakat.
2. Meningkatkan koordinasi yang baik dengan lintas program dan lintas sektor (kader posyandu balita, FKSS dan Kelurahan).

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Penyuluh Kesehatan Masyarakat " adalah sebesar 88,88 % dengan kategori "Tinggi/ Berhasil".

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Penyuluh Kesehatan Masyarakat" Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. ....*Ageng Dwi Haryanti*.....
2. ....
3. ....

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui

KEPALA UPT PUSKESMAS BENDAN



**dr. DITA RASNASURI**  
NIP. 19770522-201001 2 007

Penyuluh Kesehatan Masyarakat

**AGENG DWI HARYANTI, SKM**  
NIP. 19870511 201101 2 010

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024  
EPIDEMIOLOG KESEHATAN AHLI PERTAMA**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
KOTA PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama



**Andika Pamungkas, S.KM**

Penata Muda

NIP. 19920823 202403 1 004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	I
DAFTAR ISI .....	I
DAFTAR TABEL .....	Ii
DAFTAR GAMBAR .....	Ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A    Tugas Jabatan .....	1
B    Struktur Jabatan .....	2
BAB I AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN.....	4
A    Perjanjian Kinerja .....	4
B    Capaian Kinerja .....	5
BAB II PENUTUP .....	8
A    Kesimpulan .....	8
B    Rekomendasi .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 69 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

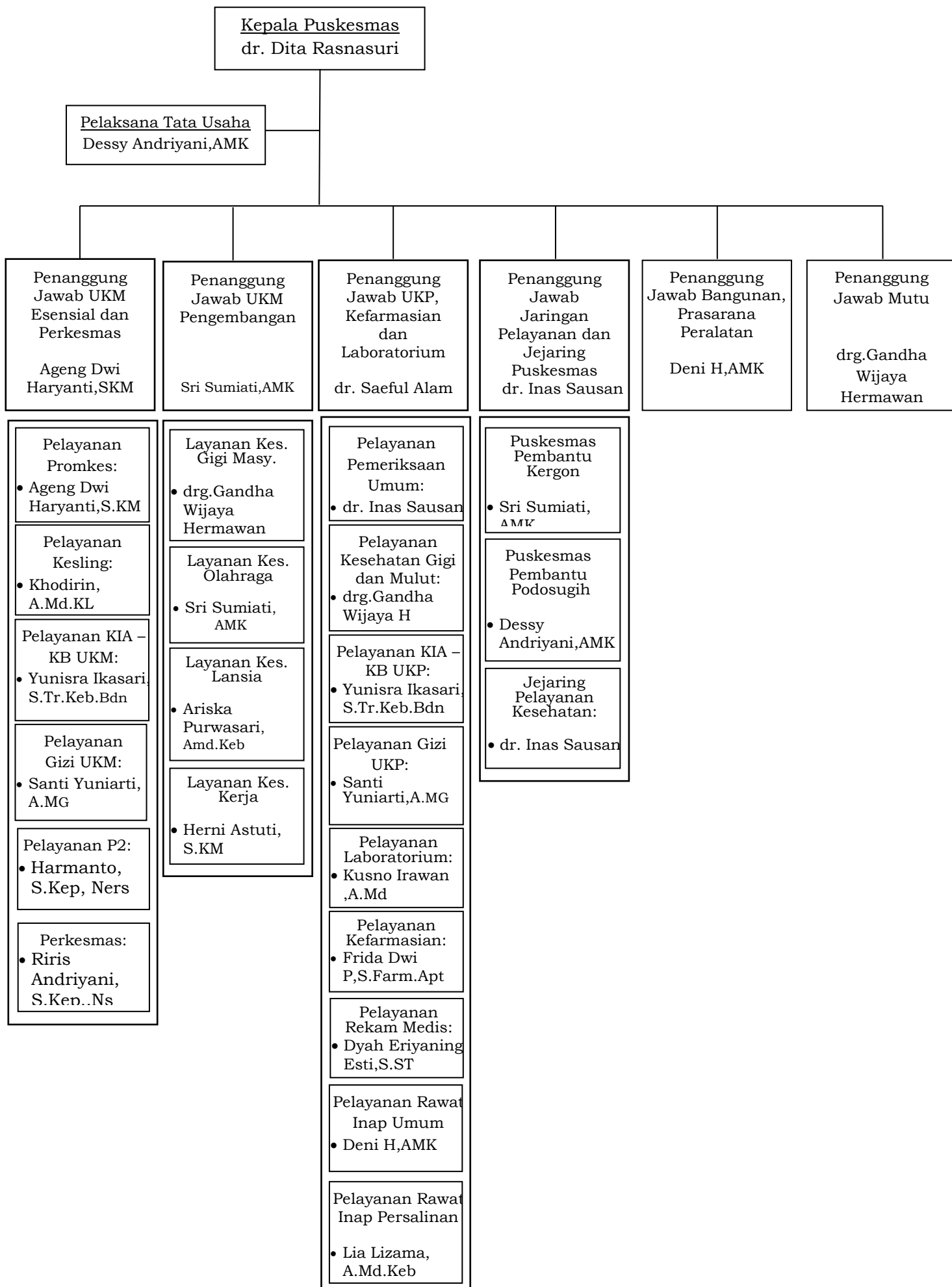
1. Menyusun rancangan epidemiologi manajerial wilayah terbatas
2. Melaksanakan epidemiologi manajerial wilayah terbatas di bawah bimbingan/supervisi
3. Menyusun dokumentasi diskusi kelompok para ashli dalam rangka epidemiologi manajerial
4. Merancang desain surveilans epidemiologi lingkup terbatas
5. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervisi
6. Melaksanakan penyempurnaan hasil surveilans epidemiologi lingkup terbatas
7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi mutu surveilans epidemiologi lingkup terbatas dan lokal
8. Melaksanakan evaluasi sistem surveilans epidemiologi
9. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan tingkat kabupaten
10. Melaksanakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan
11. Melaksanakan pemberdayaan tokoh masyarakat tingkat kabupaten/kota dalam rangka deteksi dini penyakit dan masalah kesehatan
12. Melaksanakan identifikasi potensi kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan lingkup terbatas
13. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat dalam rangka kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan tingkat kabupaten
14. Melaksanakan pemberdayaan kelompok masyarakat dalam rangka kewaspadaan dini kejadian luar biasa dan masalah kesehatan
15. Melaksanakan pemberdayaan tokoh masyarakat tingkat kabupaten/kota dalam rangka kewaspadaan dini kejadian luar biasa penyakit dan masalah kesehatan
16. Melaksanakan surveilans epidemiologi lingkup terbatas di bawah bimbingan/supervisi

17. Melaksanakan pemantauan mutu monitoring dan evaluasi program lingkup terbatas dan lokal
18. Melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Luar Biasa dengan metode epidemiologi analitik
19. Melakukan penapisan faktor risiko pada periode Kejadian Luar Biasa
20. Menyusun materi pemberdayaan masyarakat pada periode Kejadian Luar Biasa
21. Melaksanakan pemberdayaan tokoh masyarakat pada periode Kejadian Luar Biasa
22. Melaksanakan penanggulangan wabah/Kejadian Luar Biasa berisiko rendah di bawah bimbingan/ supervisi
23. Menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan data kualitatif penyakit dan determinan
24. Menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan data referensi
25. Melakukan validasi data referensi
26. Melakukan validasi kualitas dan kuantitas data wawancara
27. Melakukan validasi kualitas dan kuantitas data observasi
28. Menyusun bahan laporan dan umpan balik tingkat kota/kabupaten
29. Melaksanakan kajian epidemiologi analitik di bawah bimbingan/ supervisi
30. Melaksanakan kajian epidemiologi kualitatif di bawah bimbingan/ supervisi
31. Melaksanakan kajian epidemiologi referensi di bawah bimbingan/ supervisi
32. Mempresentasikan hasil kerja epidemiologi tingkat kesulitan I
33. Menyusun bahan penyebarluasan hasil epidemiologi dan advokasi dan sosialisasi
34. Melakukan penyebarluasan hasil epidemiologi pada pemangku kepentingan tingkat kecamatan/puskesmas.

## **B. Struktur Jabatan**

Struktur organisasi jabatan Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

## A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama  
Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja triwulan	4 Dokumen
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali
3	Terlaksananya penyelidikan epidemiologi dan identifikasi potensi penyakit di masyarakat	Jumlah laporan penyelidikan epidemiologi dan identifikasi potensi penyakit di masyarakat yang disusun	12 Laporan
4	Terlaksananya pelaporan dan umpan balik W2 dan SKDR tingkat puskesmas	Jumlah laporan W2 dan SKDR tingkat puskesmas yang disusun	12 Laporan
5	Terlaksananya input data SIHEPI PISP, SIARVI, SILANTOR, dan Esismal	Jumlah laporan input data SIHEPI PISP, SIARVI, SILANTOR, dan Esismal yang disusun	12 Laporan
6	Terlaksananya input data PPU2P2	Jumlah laporan input data PPU2P2 yang disusun	12 Laporan
7	Terlaksananya kegiatan pemberantasan jentik nyamuk jumentik di masyarakat	Jumlah laporan kegiatan pemberantasan jentik nyamuk jumentik di Masyarakat yang disusun	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama  
Triwulan I Tahun 2024

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawab	Jumlah laporan kinerja triwulan	4 Dokumen	1 Laporan	1	100%

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	kan					
2	Terlaksananya Kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali	3 Kali	3	100%
3	Terlaksananya penyelidikan epidemiologi dan identifikasi potensi penyakit di masyarakat	Jumlah laporan penyelidikan epidemiologi dan identifikasi potensi penyakit di masyarakat yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3	100%
4	Terlaksananya pelaporan dan umpan balik W2 dan SKDR tingkat puskesmas	Jumlah laporan W2 dan SKDR tingkat puskesmas yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3	100%
5	Terlaksananya input data SIHEPI PISP, SIARVI, SILANTOR, dan Esismal	Jumlah laporan input data SIHEPI PISP, SIARVI, SILANTOR, dan Esismal yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3	100%
6	Terlaksananya input data PPU2P2	Jumlah laporan input data PPU2P2 yang disusun	12 Laporan	3 Laporan	3	100%
7	Terlaksananya kegiatan pemberantasan jentik nyamuk jumentik di	Jumlah laporan kegiatan pemberantasan jentik	12 Laporan	3 Laporan	3	100%

No	Butir Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	masyarakat	nyamuk jumentik di Masyarakat yang disusun				
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>100 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan data dan informasi yang memadai

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. ....

## BAB II PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama adalah sebesar **100%** dengan kategori "**Sangat Tinggi / Sangat Berhasil**".

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Sudah baik, lanjutkan* .....

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui,  
Kepala UPT Puskesmas Bendan  
Kota Pekalongan



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama



**Andika Pamungkas, S.KM**  
NIP. 19920823 202403 1 004

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**"PEREKAM MEDIS PENYELIA"**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Perekam Medis Penyelia Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Perekam Medis Penyelia mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Perekam Medis Penyelia melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Perekam Medis Penyelia



Syah Agung Hardiyanto, AMd.

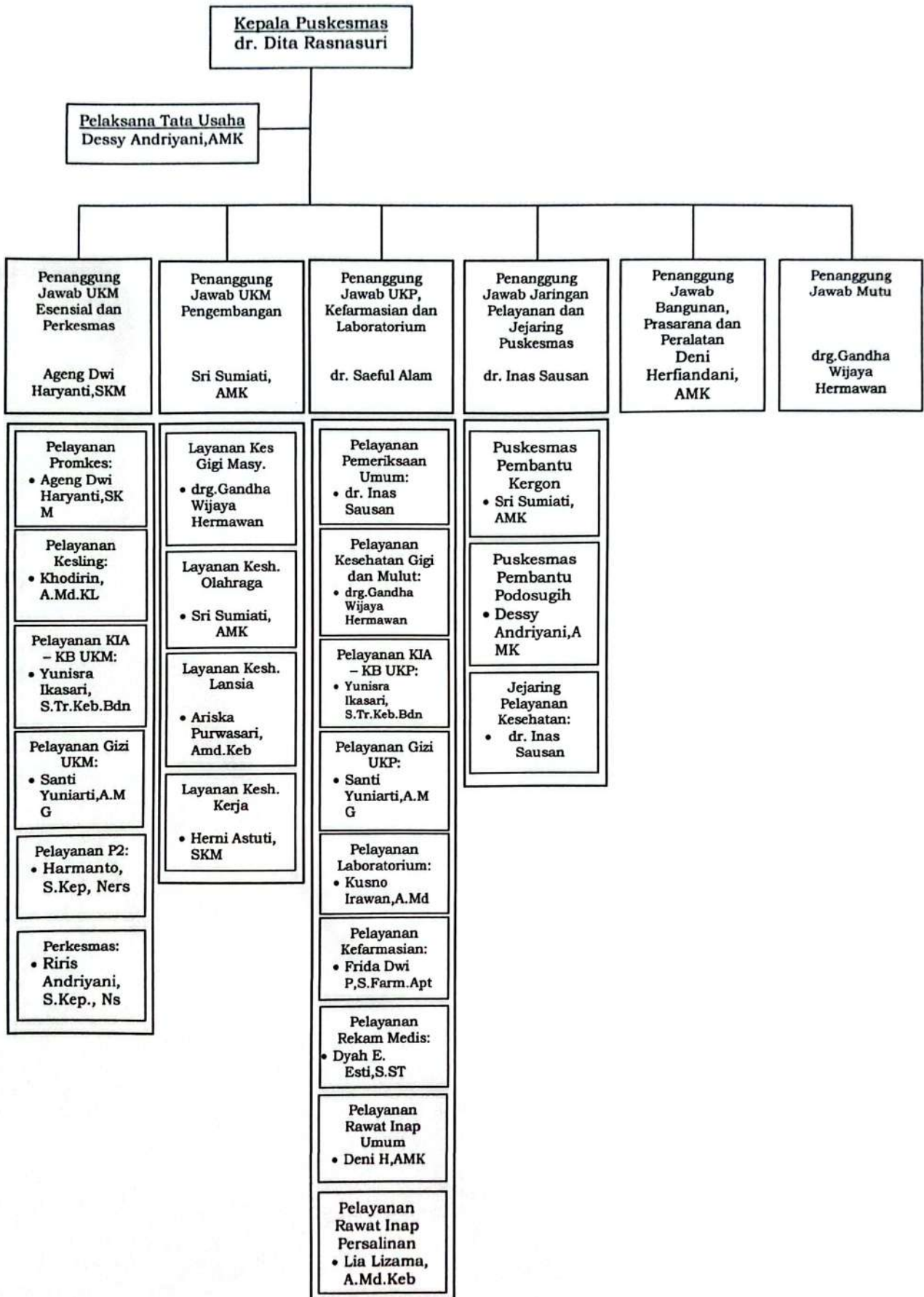
Penata (III/c)

NIP. 19810811 200902 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis Penyelia mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan
3. Tersedianya laporan BKU dan BKT bendahara penerimaan BLUD UPT Puskesmas Bendan
4. Tersedianya laporan realisasi pendapatan BLUD UPT Puskesmas Bendan
5. Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat kartu pasien
6. Terlaksananya kegiatan Menyimpan rekam medis rawat inap dan menjaga agar penyimpanan rekam medis aman, rahasia, tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan
7. Terlaksananya kegiatan merekapitulasi data untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan
8. Tersedianya laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan/statistik RS

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Perekam Medis Penyelia, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi  
( terlampir )

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Perkam Medis Penyelia Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perkam Medis Penyelia  
Tahun 2024

No.	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 kali pertahun
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 laporan
3	Tersedianya laporan BKU dan BKT bendahara penerimaan BLUD UPT Puskesmas Bendan	Jumlah laporan BKU dan BKT bendahara penerimaan BLUD UPT Puskesmas Bendan	12 laporan
4	Tersedianya laporan realisasi pendapatan BLUD UPT Puskesmas Bendan	Jumlah laporan realisasi pendapatan BLUD UPT Puskesmas Bendan	12 laporan
5	Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat kartu pasien	Jumlah kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat kartu pasien yang di validasi	600 laporan
6	Terlaksananya kegiatan Menyimpan rekam medis rawat inap dan menjaga agar penyimpanan rekam medis aman, rahasia, tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan	Jumlah Rekam medis rawat inap yang disimpan dan dijaga agar penyimpanan rekam medis aman, rahasia, tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan	240 Dokumen
7	Terlaksananya kegiatan merekapitulasi data untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan	Jumlah data yang di rekap untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan	12 Laporan
8	Tersedianya Laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan/statistik RS	Jumlah laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan/statistik RS	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Perekam Medis Penyelia Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Perekam Medis Penyelia" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja "Perekam Medis Penyelia"  
Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 kali pertahun	1 laporan	1 laporan	100
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100
3	Tersedianya laporan BKU dan BKT bendahara penerimaan BLUD UPT Puskesmas Bendan	Jumlah laporan BKU dan BKT bendahara	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
		penerimaan BLUD UPT Puskesmas Bendan				
4	Tersedianya laporan realisasi pendapatan BLUD UPT Puskesmas Bendan	Jumlah laporan realisasi pendapatan BLUD UPT Puskesmas Bendan	12 laporan	3 laporan	3 laporan	100
5	Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat kartu pasien	Jumlah kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan serta membuat kartu pasien yang di validasi	600 laporan	150 Laporan	140 Laporan	93.33
6	Terlaksananya kegiatan Menyimpan rekam medis rawat inap dan menjaga agar penyimpanan rekam medis aman, rahasia, tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan	Jumlah Rekam medis rawat inap yang disimpan dan dijaga agar penyimpanan rekam medis aman, rahasia, tidak dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan dan disiapkan	240 Dokumen	60 Dokumen	56 Dokumen	93.33
7	Terlaksananya kegiatan merekapitulasi data untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan	Jumlah data yang di rekap untuk penyusunan laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
8	Tersedianya Laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan/statistik RS	Jumlah laporan cakupan pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan/statistik RS	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>98.33 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya sarana prasarana yang memadai
2. Terlaksananya sistem kerja yang efektif dan efisien
3. Terciptanya kerjasama yang baik antara anggota tim kerja

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perekam Medis Pelaksana Lanjutan adalah sebesar 98.33% dengan kategori "Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perekam Medis Penyelia Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui



Perekam Medis Penyelia



Syah Agung Hardiyanto, AMd  
NIP. 19810811 200902 1 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**" AHLI PERTAMA PEREKAM MEDIS "**



**"UPT PUSKESMAS BENDAN"**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "Ahli Pertama Perekam Medis" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Ahli Pertama Perekam Medis" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "Ahli Pertama Perekam Medis" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

"Ahli Pertama Perekam Medis"



**"Dyah Eriyaning Esti, S.ST"**

(Penata Muda, III/a)

NIP. 19941122202203 2 010

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 30 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional “Ahli Pertama Perekam Medis”, “Ahli Pertama Perekam Medis” mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

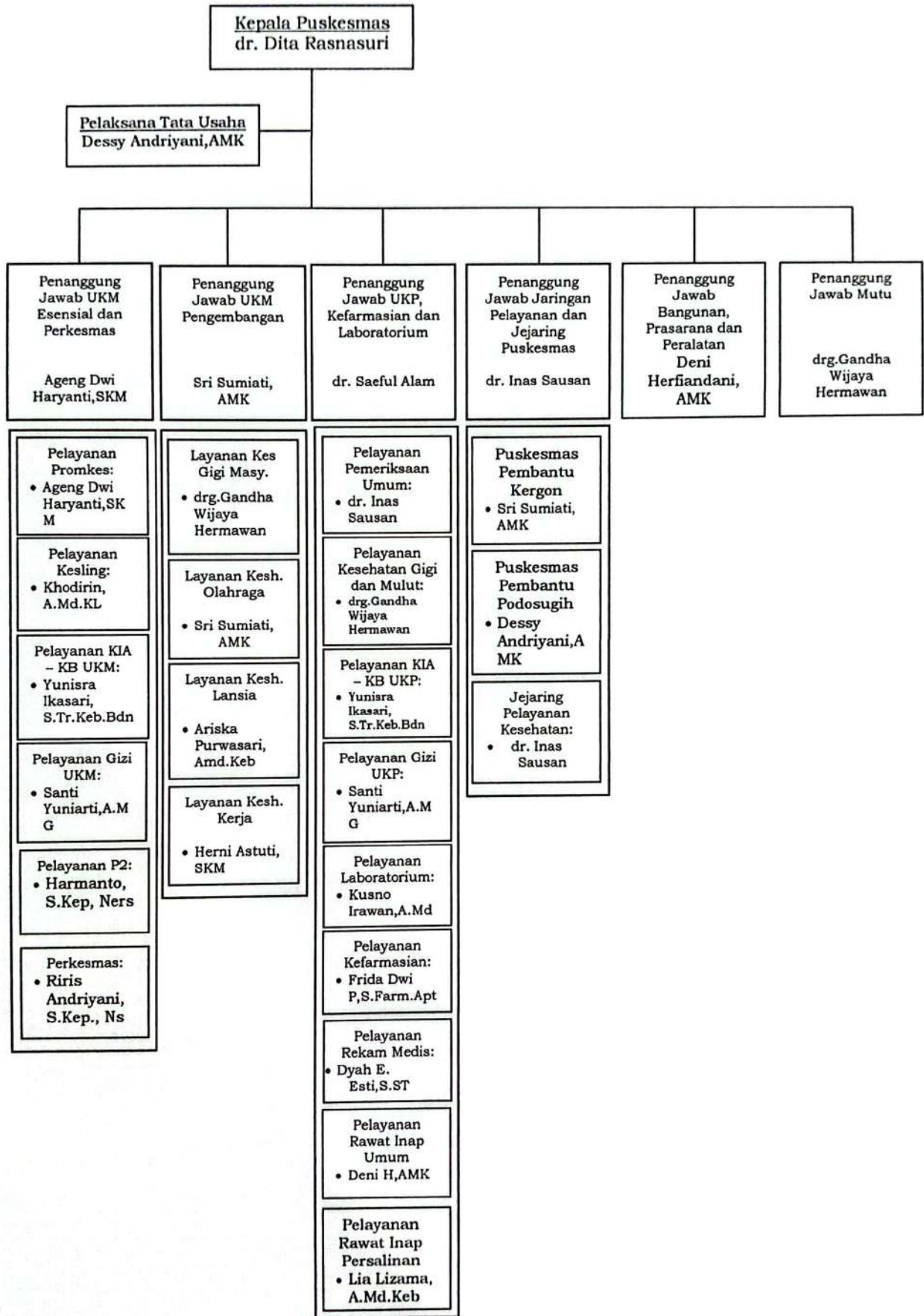
1. Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan (triwulan).
2. Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan.
3. Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan yang sesuai standar.
4. Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan perencanaan tahunan.
5. Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan triwulan manajemen mutu.
6. Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas).
7. Terlaksananya kegiatan identifikasi data tampilan analisis kuantitatif RMIK.
8. Terlaksananya kegiatan identifikasi data format fomulir sistem seleksi rekam medis yang akan disusutkan.
9. Terlaksananya kegiatan pengumpulan data surveilens kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, kronik, KLB) sebagai bahan perencanaan.
10. Terlaksananya kegiatan pembuatan hak akses user / pengguna SIM RM sesuai dengan kebutuhan.

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan “Ahli Pertama Perekam Medis”, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Ahli Pertama Perekam Medis" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Perekam Medis  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan (triwulan)	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan (triwulan)	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 Kegiatan
3	Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan yang sesuai standar	Jumlah laporan validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan yang sesuai dengan standar	2400 Laporan
4	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan perencanaan tahunan	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan tahunan	1 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan triwulan manajemen mutu	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan triwulan manajemen mutu	4 Laporan
6	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)	12 Laporan
7	Terlaksananya kegiatan	Jumlah laporan analisis	12 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	identifikasi data tampilan analisis kuantitatif RMIK	kuantitatif RMIK	
8	Terlaksananya kegiatan identifikasi data format fomulir sistem seleksi rekam medis yang akan disusutkan	Jumlah laporan kegiatan sistem seleksi rekam medis yang akan disusutkan	12 Laporan
9	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data surveilens kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, kronik, KLB) sebagai bahan perencanaan	Jumlah kegiatan pengumpulan data surveilens kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, kronik, KLB) sebagai bahan perencanaan	12 Laporan
10	Terlaksananya kegiatan pembuatan hak akses user / pengguna SIM RM sesuai dengan kebutuhan	Jumlah laporan kegiatan pembuatan hak akses user / pengguna SIM RM sesuai dengan kebutuhan	2 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Ahli Pertama Perekam Medis" Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil

65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Ahli Pertama Perekam Medis" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran Kinerja "Ahli Pertama Perekam Medis"**  
**Triwulan I Tahun 2024**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan (triwulan)	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan (triwulan)	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
2	Terlaksananya kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini bulanan	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%
3	Tercapainya validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan yang sesuai standar	Jumlah laporan validasi kebenaran data kelengkapan pengisian identitas pribadi data sosial pasien rawat jalan yang sesuai dengan standar	2400 Laporan	600 Laporan	900 Laporan	150%
4	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan penyusunan perencanaan tahunan	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan tahunan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
5	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan triwulan manajemen mutu	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan triwulan manajemen mutu	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
6	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data sebagai bahan perencanaan dalam	Jumlah laporan kegiatan pengumpulan data sebagai bahan	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)	perencanaan dalam menyusun jadwal kerja (pembagian tugas)				
7	Terlaksananya kegiatan identifikasi data tampilan analisis kuantitatif RMIK	Jumlah laporan analisis kuantitatif RMIK	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%
8	Terlaksananya kegiatan identifikasi data format fomulir sistem seleksi rekam medis yang akan disusutkan	Jumlah laporan kegiatan sistem seleksi rekam medis yang akan disusutkan	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%
9	Terlaksananya kegiatan pengumpulan data surveilens kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, kronik, KLB) sebagai bahan perencanaan	Jumlah kegiatan pengumpulan data surveilens kasus tertentu (penyakit menular, tidak menular, kronik, KLB) sebagai bahan perencanaan	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%
10	Terlaksananya kegiatan pembuatan hak akses user / pengguna SIM RM sesuai dengan kebutuhan	Jumlah laporan kegiatan pembuatan hak akses user / pengguna SIM RM sesuai dengan kebutuhan	2 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>						105%

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Akan mempertahankan kinerja di tahun ini.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Ahli Pertama Perekam Medis" adalah sebesar 105% dengan kategori "Sangat Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama Perekam Medis Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. ....
2. ....
3. ....

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

KEPALA UPT PUSKESMAS BENDAN,

  
**"DITA RASNASURI"**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Ahli Pertama Perekam Medis,

  
**"DYAH ERIYANING ESTI, S.ST"**  
NIP. 19941122 202203 2 010

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I  
TAHUN 2024  
PERAWAT GIGI AHLI PERTAMA**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS BENDAN**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) "Perawat Gigi Ahli Pertama" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "Perawat Gigi Ahli Pertama" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

**Perawat Gigi Ahli Pertama**



**Salma Nura Amanda, S.Tr. Kes**

Penata Muda (I/a)

NIP. 19970612 202203 2 013

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	I
DAFTAR GAMBAR .....	I
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB I PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

## BAB I PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

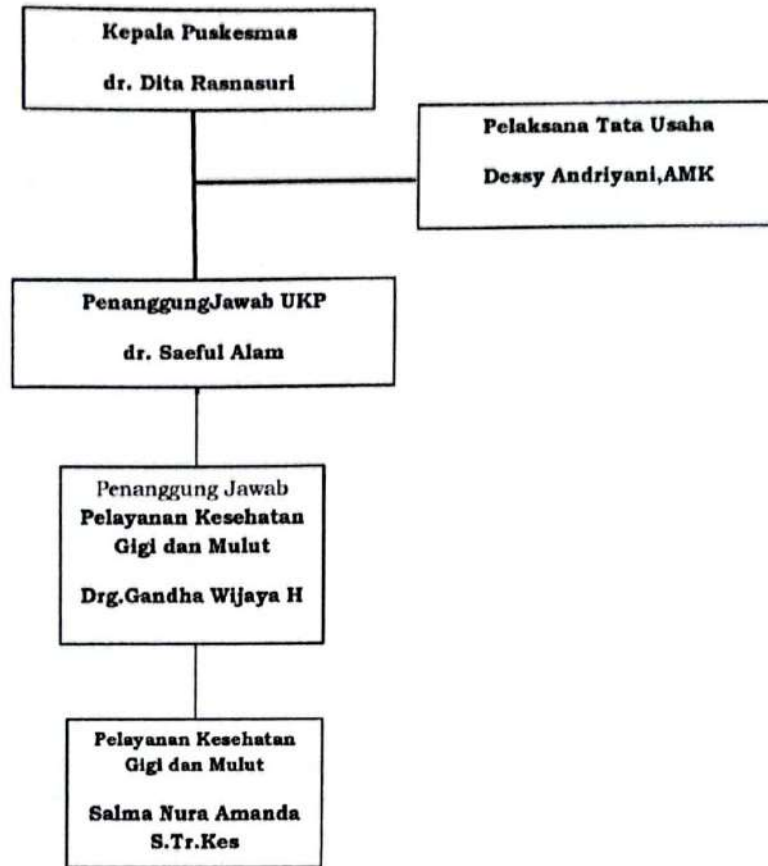
Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 54.B Tahun 2020 tentang Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Calon Pegawai Negeri Sipil pada UPT Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan "Perawat Gigi Ahli Pertama" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya pelayanan menguji kesehatan (KIR, kesehatan)
2. Terlaksananya keperawatan gigi dan mulut yang sesuai standar
3. Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut
4. Tercapainya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut yang sesuai standar
5. Terlaksananya kegiatan Lokakarya Puskesmas
6. Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan

## B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan "Perawat Gigi Ahli Pertama", sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini : (terlampir)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



**BAB II**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. Perjanjian Kinerja**

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Perawat Gigi Ahli Pertama  
Tahun 2024  
B.

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya pelayanan menguji kesehatan(KIR,kesehatan)	Jumlah pelayanan terhadap pemersiksaan surat keterangan sehat(KIR,kesehatan)	600 Pasien
2	Terlaksananya keperawatan gigi dan mulut yang sesuai standar	jumlah pasien yang diperiksa	1500 pasien
3	Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut	jumlah catatan rekam medik pasien	1500 pasien
4	Tercapainya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut yang sesuai standar	jumlah pasien ibu hamil yang di layani	200 pasien
5	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya puskesmas	12 Kegiatan
6	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	jumlah laporan triwulan	4 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama" Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama"  
Triwulan I Tahun 2024

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tercapainya peyanaan menguji kesehatan(KIR,kesehatan)	Jumlah peyanaan terhadap pemersikaan surat keterangan sehat(KIR,kesehatan)	600 Pasien	150 Pasien	122 Pasien	81
2	Terlaksananya keperawatan gigi dan mulut yang sesuai standar	jumlah pasien yang diperiksa	1500 pasien	375 pasien	375 Pasien	100
3	Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut	jumlah catatan rekam medik pasien	1500 pasien	375 Pasien	375	100
4	Tercapainya peyanaan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan gigi dan mulut yang sesuai standar	jumlah pasien ibu hamil yang di layani	200 pasien	50 pasien	48 pasien	96
5	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Puskesmas	Jumlah kegiatan lokakarya puskesmas	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100

No	Uraian Tugas	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
6	Tersusunnya laporan kinerja pegawai yang dapat dipertanggungjawabkan	jumlah laporan triwulan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
Rata-rata Pencapaian						96,1%

**BAB I  
PENUTUP**

---

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja "Perawat Gigi Ahli Pertama" adalah sebesar 96,1% dengan kategori "Sangat Berhasil"

**B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam "Perawat Gigi Ahli Pertama" Triwulan I Tahun 2024


adalah sebagai berikut :

1. *Sedih dan Apresiasi*
- 2.
- 3.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan  
Kota Pekalongan

  
*[Signature]*  
**dr. Dita Rasnasuri**  
Pembina  
NIP. 19770522 201001 2 006

Perawat Gigi Ahli Pertama

  
**Salma Nura Amanda, S.Tr. Kes**  
Penata Muda (I/a)  
NIP. 19970612 202203 2 013

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**"TERAPIS GIGI DAN MULUT PELAKSANA"**



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**

**TAHUN 2024**

*Laporan Kinerja Triwulan I "Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana" UPT Puskesmas Bendan*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKJ) Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKJ) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024



Uswatun Khasanah, AMKg  
Pengatur (II/c)  
NIP. 19871210 202203 2 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

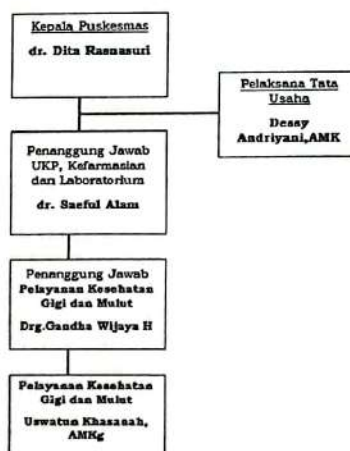
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 dan Permenpan Nomor 37 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya Laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Terlaksananya Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan
3. Terlaksananya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pendidikan dasar dengan baik dan sesuai standar
4. Terlaksananya kegiatan kolaboratif kesehatan gigi dan mulut pada pelayanan medik dasar yang sesuai standar
5. Terlaksananya kegiatan sterilisasi alat dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut
6. Pencapaianya Pelayanan Menguji kesehatan (KIR Kesehatan)
7. Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut
8. Tercapaianya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi yang sesuai standar

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya Laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan Triwulan	4 Laporan
2	Terlaksananya Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	Jumlah Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	12 Kegiatan
3	Terlaksananya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pendidikan dasar dengan baik dan sesuai standar	Jumlah siswa yang discrening	300 Siswa
4	Terlaksananya kegiatan kolaboratif kesehatan gigi dan mulut pada pelayanan medik dasar yang sesuai standar	Jumlah pasien yang terlayani	1500 pasien
5	Terlaksananya kegiatan sterilisasi alat dalam rangka pengendalian	Jumlah laporan sterilisasi alat	12 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut		
6	Tercapainya Pelayanan Menguji kesehatan (KIR Kesehatan)	Jumlah Pelayanan terhadap pemeriksaan surat keterangan sehat ( KIR Kesehatan)	600 Pasien
7	Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut	Jumlah catatan rekam medis gigi pasien	1500 Pasien
8	Tercapainya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi yang sesuai standar	Tingkat Capaian pelayanan ibu hamil yang dilayani	200 Pasien

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

**Tabel 2.2**  
**Pengukuran dengan Skala Ordinal**

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran Kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Triwulan I Tahun 2024**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya Laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan Triwulan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
2	Terlaksananya Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	Jumlah Kegiatan Lokakarya Mini Bulanan	12 Kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%
3	Terlaksananya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pendidikan dasar dengan baik dan sesuai standar	Jumlah siswa yang discrening	300 Siswa	75 Siswa	70 Siswa	93 %
4	Terlaksananya kegiatan kolaboratif kesehatan gigi dan mulut pada pelayanan medik dasar yang sesuai standar	Jumlah pasien yang terlayani	1500 Pasien	375 Pasien	300 pasien	80 %
5	Terlaksananya	Jumlah laporan	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	kegiatan sterilisasi alat dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut	sterilisasi alat				
6	Tercapainya Pelayanan Menguji kesehatan (KIR Kesehatan)	Jumlah Pelayanan terhadap pemeriksaan surat keterangan sehat ( KIR Kesehatan)	600 Pasien	150 Pasien	100 Pasien	66%
7	Terlaksananya pencatatan rekam medik gigi dan mulut	Jumlah catatan rekam medis gigi pasien	1500 Pasien	375 Pasien	300 Pasien	80%
8	Tercapainya pelayanan ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gigi yang sesuai standar	Tingkat Capaian pelayanan ibu hamil yang dilayani	200 Pasien	49 Pasien	22 Pasien	44 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>82,87%</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....

# BAB III PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana adalah sebesar 82,87 % dengan kategori "Tinggi/Berhasil"

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terapis Gigi dan Mulut, Terapis Gigi dan Mulut Pelaksana Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :


1. .... *Melakukan tes karies*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan  
Kota Pekalongan  
  
Dita Rasnasuri  
Pembina  
NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Gigi dan Mulut Pelaksana

  
Uswatun Khasanah, AMKg  
Terampil (II/c)  
NIP. 19871210 202203 2 002

# LAPORAN KINERJA TRIWULANAN I JABATAN FUNGSIONAL

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**AHLI PERTAMA PERAWAT**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Ahli Pertama Perawat mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Ahli Pertama Perawat melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Ahli Pertama - Perawat



**Sus Arti Saraswati, S.Kep., Ns**

Ahli Pertama

NIPPPK. 19800516 202221 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	3
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Ahli Pertama Perawat dan Jabatan Fungsional Ahli Pertama Perawat mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

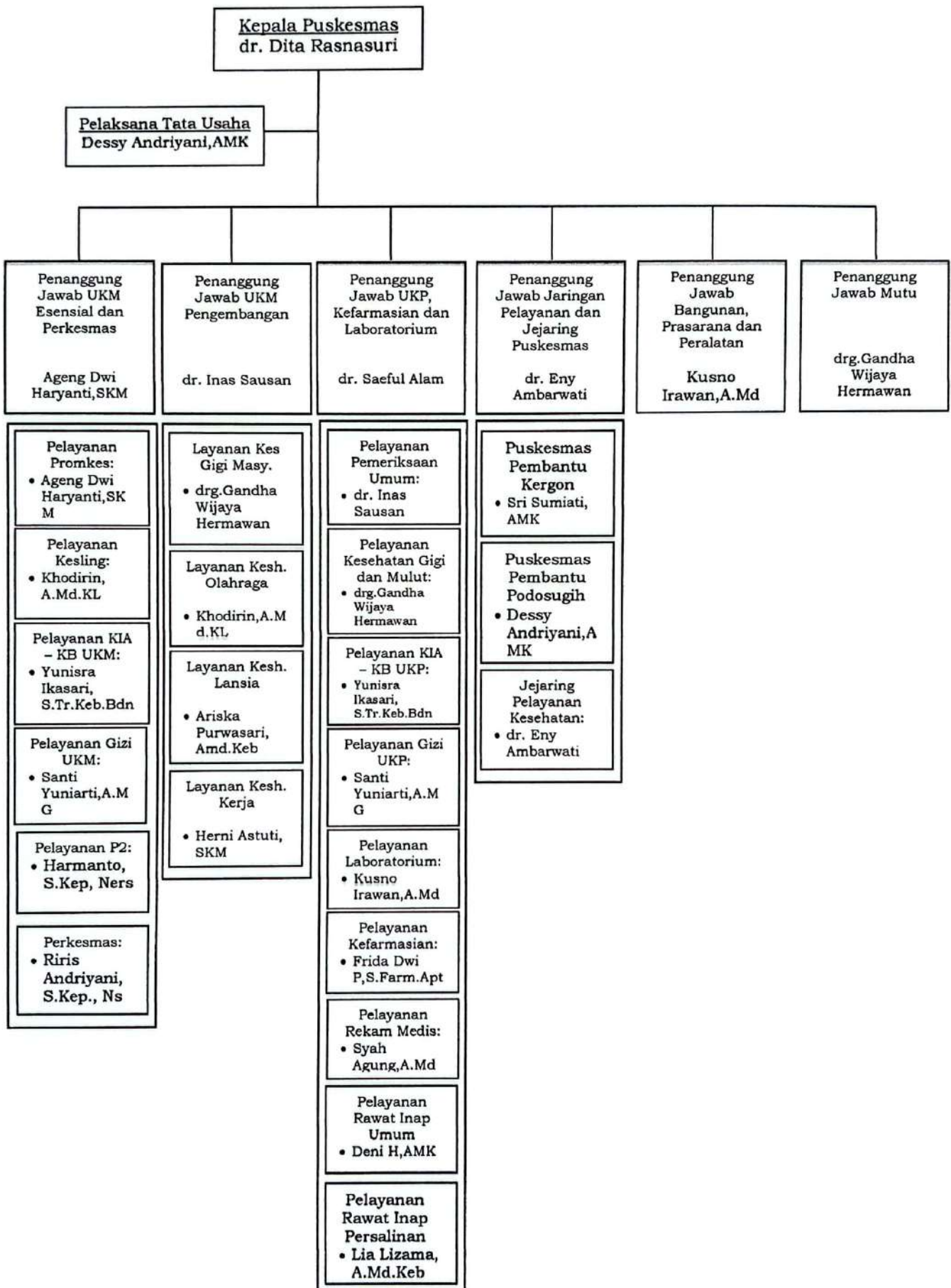
1. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
2. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
3. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
4. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
5. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap
6. Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat Nebulizer
8. Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama Perawat sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

---

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Ahli Pertama Perawat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Perawat  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah laporan dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat Nebulizer	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan alat Nebulizer	12 Laporan
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Ahli Pertama Perawat Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

**Tabel 2.3**  
**Pengukuran Kinerja Ahli Pertama Perawat**  
**Triwulan I Tahun 2024**

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	86	81,90 %
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	86	81,90 %
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	86	81,90 %
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	86	81,90 %
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	86	81,90 %
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1	1	100 %
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan alat	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan	12 Laporan	3	3	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	Nebulizer	alat Nebulizer				
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan	2	2	100 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>88,68 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja.
2. Terdapat fasilitas yang memadai untuk melakukan tindakan.

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap tiap bulannya fluktuatif (tidak menentu).
- 2.

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa kinerja dan skill dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien.
2. Melakukan koordinasi dengan teman seprofesi maupun lintas profesi untuk mendukung pencapaian indikator kerja.

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Ahli Pertama Perawat adalah sebesar 88,68 % dengan kategori "Tinggi /Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Ahli Pertama Perawat Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Perbaiki Rujukan*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT-Puskesmas Bendan,



**drs Dita Rasmasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Ahli Pertama Perawat,



**Sus Arti Saraswati., S.Kep.,Ns**  
NIPPPK. 19800516 202221 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**"PERAWAT AHLI PERTAMA"**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**TAHUN 2024**

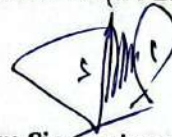
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) "PERAWAT AHLI PERTAMA" Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa "PERAWAT AHLI PERTAMA" mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja "PERAWAT AHLI PERTAMA" melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

PERAWAT AHLI PERTAMA



**Imam Siswantoro, S. Kep. Ns**

Magister Linier

NIPPPK. 19850205 202221 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	6
A Kesimpulan .....	6
B Rekomendasi .....	6

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional "PERAWAT AHLI PERTAMA", "PERAWAT AHLI PERTAMA" mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

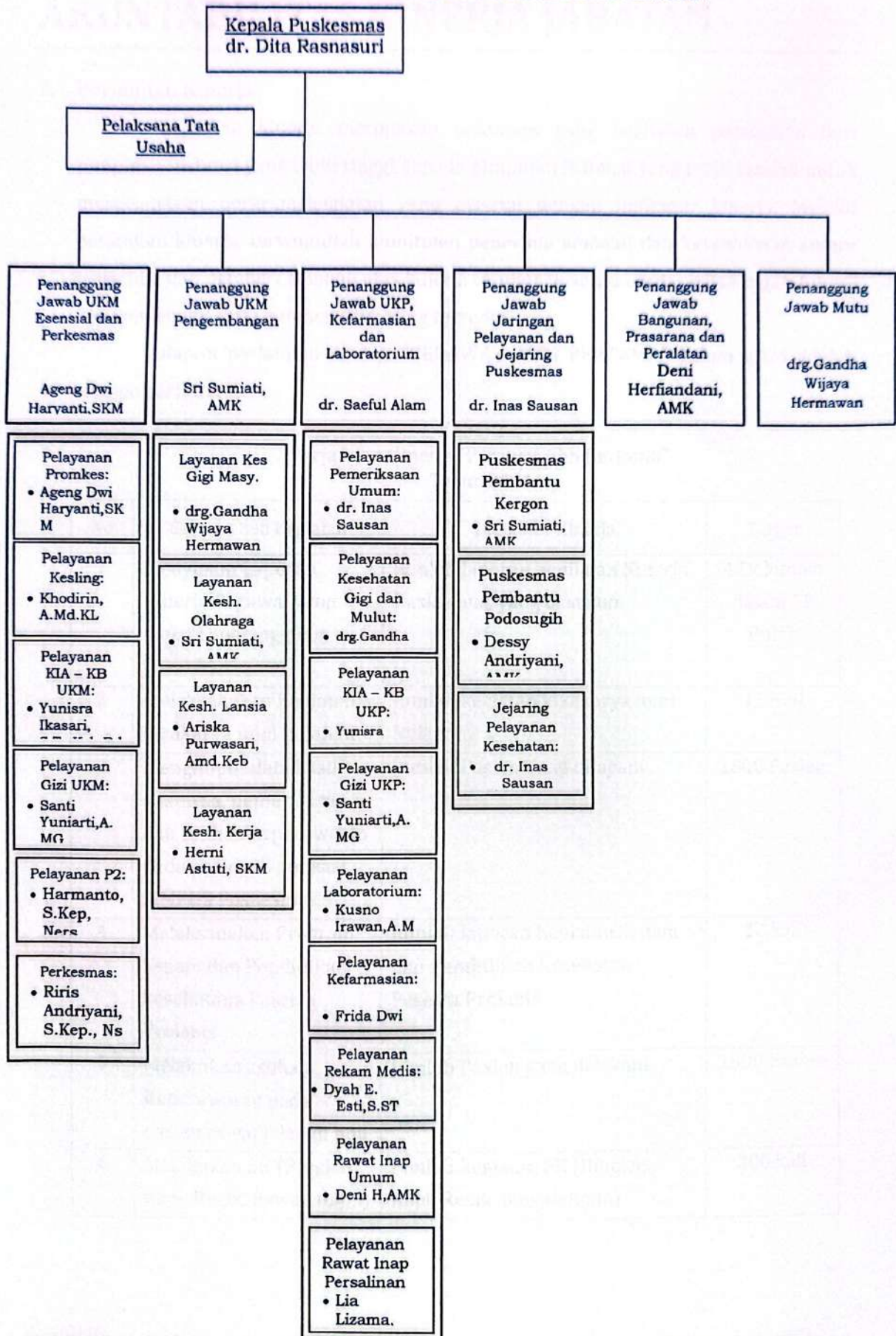
1. Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat Dipertanggung jawabkan
2. Melaksanakan Kegiatan lokakarya mini bulanan
3. Menginput data hasil anamesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pada pasien di aplikasi SIMPUS Puskesmas
4. Melaksanakan Program Senam dan Pendidikan kesehatan Peserta Prolanis
5. Melakukan asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan di poli

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan "PERAWAT AHLI PERTAMA", sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN**



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja "PERAWAT AHLI PERTAMA" Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja "Perawat Ahli Pertama"  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat Dipetanggung jawabkan	Jumlah laporan penilaian Kinerja Puskesmas yang di susun	4 Dokumen dalam 12 Bulan
2	Melaksanakan Kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali
3	Mengimput data hasil anamesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pada pasien di aplikasi SIMPUS Puskesmas	Jumlah Pasien Yang dilayani	1800 Pasien
4	Melaksanakan Program Senam dan Pendidikan kesehatana Peserta Prolanis	Jumlah laporan Kegiatan Senam dan Pendidikan Kesehatan Peserta Prolanis	12 kali
5	Melakukan asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan di poli	Jumlah Pasien yang di layani	1800 Pasien
6	Melakukan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	Jumlah kegiatan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	200 kali

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja "PERAWAT AHLI PERTAMA" Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

#### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja "PERAWAT AHLI PERTAMA" Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

#### Pengukuran Kinerja "PERAWAT AHLI PERTAMA"

##### Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Menyusun Laporan Kinerja Pegawai yang dapat Dipetanggung jawabkan	Jumlah laporan penilaian Kinerja Puskesmas yang di susun	4 Dokumen dalam 12 Bulan	1 Dokumen	1	100 %
2	Melaksanakan Kegiatan lokakarya mini bulanan	Jumlah kegiatan lokakarya mini Bulanan	12 Kali	3 kali	3	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
3	Mengimput data hasil anamesa, pemeriksaan dan asuhan keperawatan pada pasien di aplikasi SIMPUS Puskesmas	Jumlah Pasien Yang dilayani	1800 Pasien	450	340	75,5%
4	Melaksanakan Program Senam dan Pendidikan kesehatana Peserta Prolanis	Jumlah laporan Kegiatan Senam dan Pendidikan Kesehatan Peserta Prolanis	12 kali	3 kali	3	100 %
5	Melakukan asuhan Keperawatan pada pasien rawat jalan di poli	Jumlah Pasien yang di layani	1800 Pasien	450	340	75,5%
6	Melakukan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	Jumlah kegiatan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	200 kali	50	50	100%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>91,83%</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut (*Diisi Apabila Capaian Melebihi target yang telah ditetapkan*) :

1. Kerja tim yang solid, dan saling mendukung
2. Kunjungan pasien yang banyak setiap harinya

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut (*Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan*) :

1. ....
2. ....

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut (*Diisi Apabila Capaian tidak memenuhi target yang telah ditetapkan*) :

1. Melakukan evaluasi kinerja
2. Menuliskan target harian untuk setiap capaian
3. Melakukan perbaikan kinerja harian

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Perawat Ahli Pertama adalah sebesar 91,83% dengan kategori Sangat Tinggi/ Sangat Berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Perawat Ahli Pertama Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Revisi RENCANA*
2. .... *Hasil Suda Bnt*
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

ATASAN LANGSUNG KEPALA PUSKESMAS,

  
**dr. Dita Ratnasuri**  
NIP. 19720522 201001 2 006

Perawat Ahli Pertama

  
**Imam Siswanto, S. Kep. Ns**  
NIPPPK. 19850205 202221 1 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024  
TERAMPIL BIDAN**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Bidan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efesiensi kinerja Terampil Bidan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Terampil Bidan



**Umi Laela, A.Md.Keb.**

NIPPPK. 19900802 2022212 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A    Tugas Jabatan .....	1
B    Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A    Perjanjian Kinerja .....	2
B    Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A    Kesimpulan .....	5
B    Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Bidan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

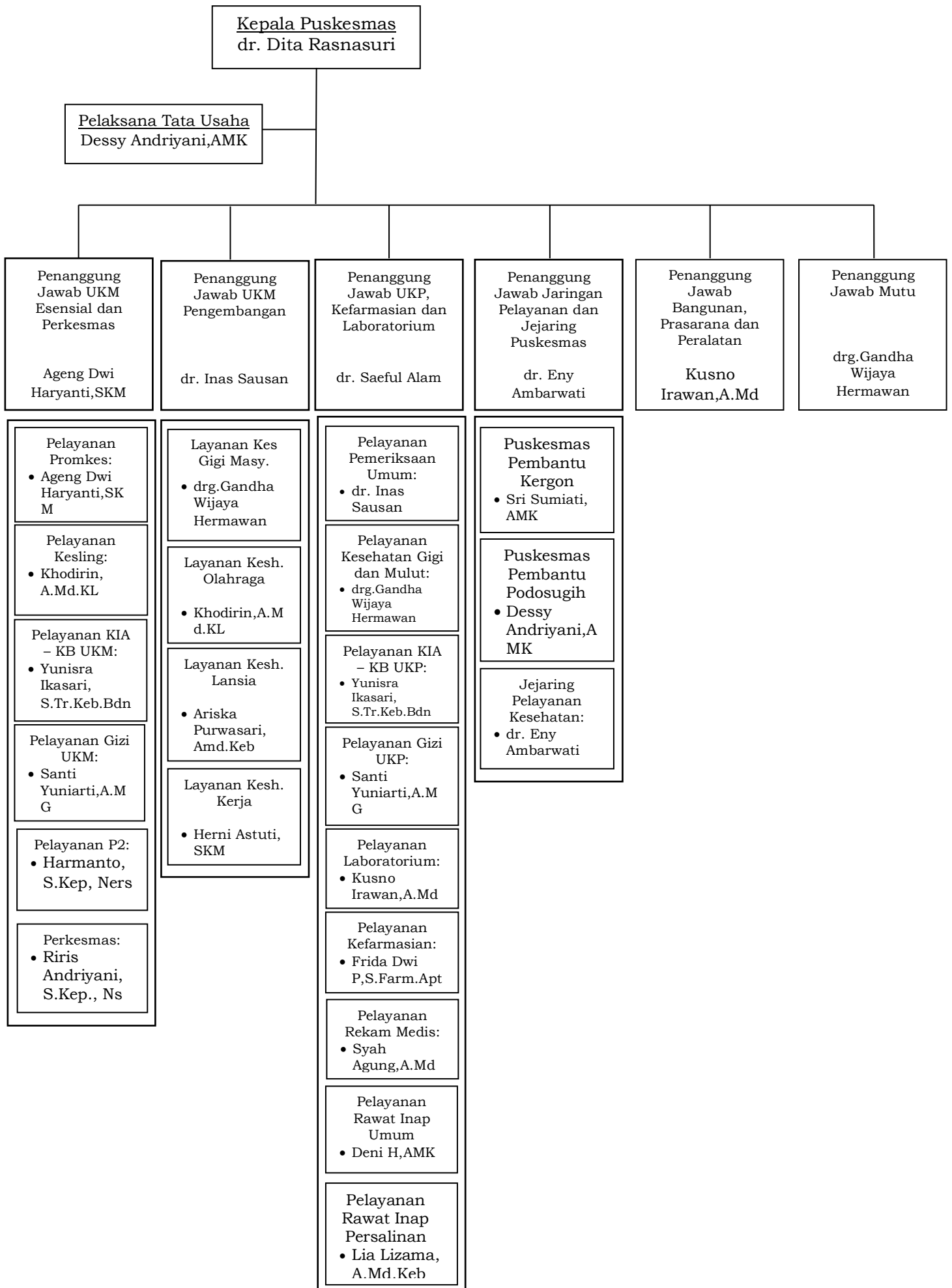
1. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
2. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
6. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
7. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
8. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi
9. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
10. Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat tensimeter
11. Membuat laporan kegiatan updating data PIS -PIK sebagai PJ RW Bendan Kergon RW 16
12. Membuat laporan dan kelengkapan berkas klaim non kapitasi bpjs (RIU, Pra rujukan dan ambulan)

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Terampil sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Bidan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Bidan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	60 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	120 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	120 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	60 Laporan
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	72 Laporan
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit	36 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat tensimeter	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat tensimeter	12 laporan
11	Membuat laporan kegiatan updating data PIS -PIK sebagai PJ RW Bendan Kergon RW 16	Jumlah laporan kegiatan updating data PIS -PIK sebagai PJ RW Bendan Kergon RW 16	24 Laporan
12	Membuat laporan dan kelengkapan berkas klaim non kapitasi bpjs (RIU, Pra rujukan dan ambulan)	Jumlah laporan dan kelengkapan berkas klaim non kapitasi bpjs (RIU, Pra rujukan dan ambulan)	12 laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Terampil Bidan  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	36 Laporan	9 Laporan	9 Laporan	100
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan	21 Laporan	13 Laporan	61,90
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	60 Laporan	15 Laporan	11 Laporan	73,33
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	120 Laporan	30 Laporan	22 Laporan	73,33
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	120 Laporan	30 Laporan	22 Laporan	73,33
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	60 Laporan	15 Laporan	13 Laporan	86,67
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien	72 Laporan	18 Laporan	16 Laporan	88,89

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
	secara kolaborasi	perawatan umum secara kolaborasi				
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	36 Laporan	9 Laporan	9 Laporan	100
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat tensimeter	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat tensimeter	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
11	Membuat laporan kegiatan updating data PIS -PIK sebagai PJ RW Bendan Kergon RW 16	Jumlah laporan kegiatan updating data PIS -PIK sebagai PJ RW Bendan Kergon RW 16	24 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	100
12	Membuat laporan dan kelengkapan berkas klaim non kapitasi bpjs (RIU, Pra rujukan dan ambulan)	Jumlah laporan dan kelengkapan berkas klaim non kapitasi bpjs (RIU, Pra rujukan dan ambulan)	12 Laporan	3 Laporan	3 laporan	100
					<b>Rata-rata Capaian</b>	88,12

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja
2. Hubungan Kerjasama yang baik dengan tim dan rekan sejawat

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap persalinan yang tiap bulannya tidak menentu
2. Adanya pasien yang dirujuk ke RS sehingga tidak bersalin di puskesmas

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan sikap dan ketrampilan dalam pelayanan
2. Peningkatan ketrampilan dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal
3. Peningkatan hubungan dan kerja sama dengan tim

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Bidan adalah sebesar 88,12 % dengan kategori "Tinggi / Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Kinerja harus lebih ditingkatkan lagi*
2. ....
3. ....
4. dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



**dr. Dita Rasnasuri**  
NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Bidan,



**Umi Laela, A.Md.Keb.**  
**NIPPPK. 19900802 202212 002**

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**TERAMPIL BIDAN**



**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Bidan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terampil Bidan melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Terampil Bidan



**Dyah Retno Sukmaningrum. A.Md.Keb**

NIP. 19801020 202221 2 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A    Tugas Jabatan .....	1
B    Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A    Perjanjian Kinerja .....	2
B    Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A    Kesimpulan .....	5
B    Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Bidan mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

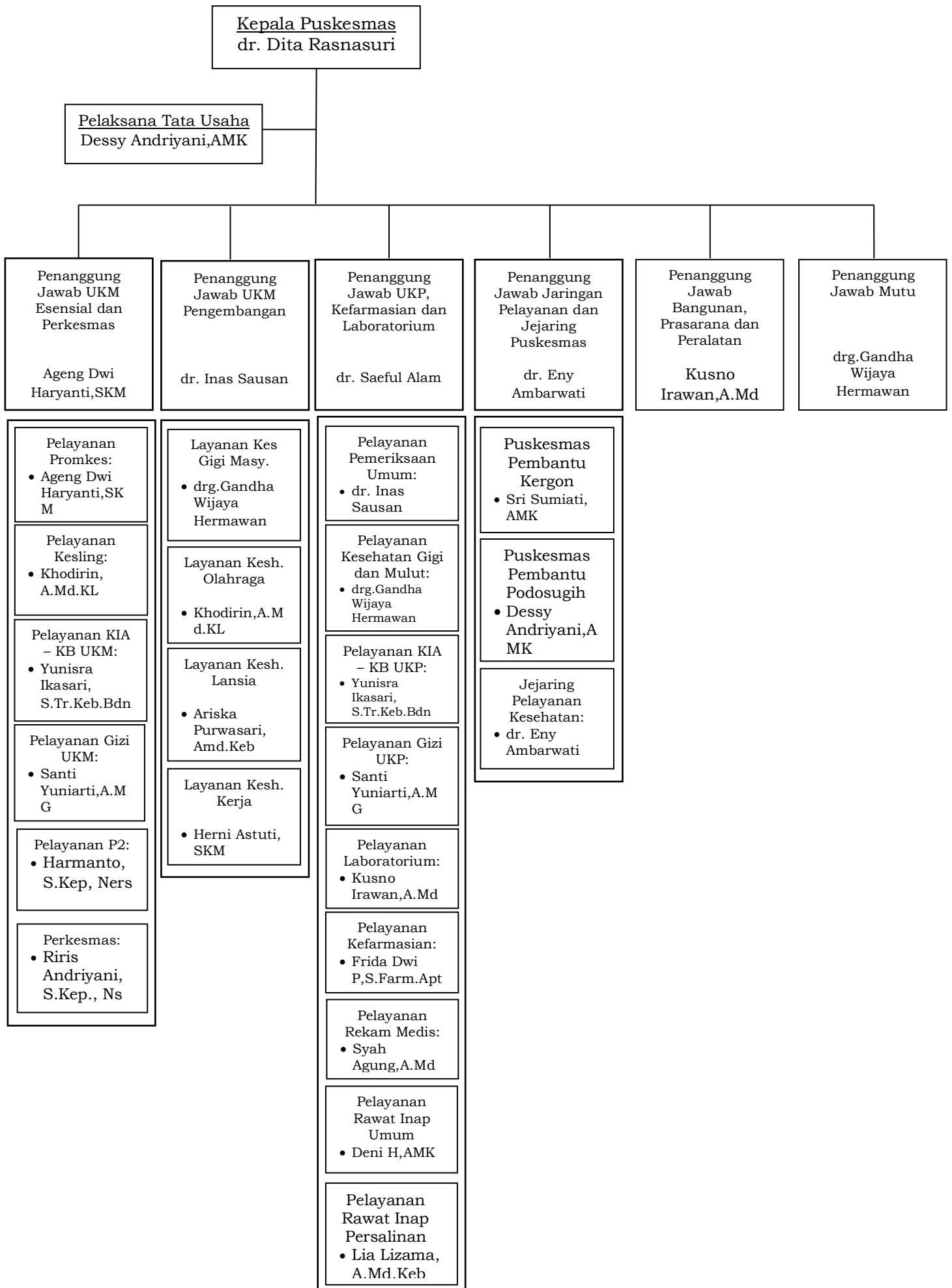
1. Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
2. Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat microtoise
3. Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan
4. Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan
5. Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir
6. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)
7. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)
8. Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal
9. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi
10. Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Bidan Ahli Pertama sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



# BAB II

## AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Bidan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Bidan  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	24 Laporan
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	60 Laporan
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	120 Laporan
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	120 Laporan
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	60 Laporan
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	72 Laporan
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit	36 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan
10	Membuat laporan kegiatan pemeliharaan alat timbangan dan mikrotise	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan alat timbangan dan mikrotise	12 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2  
Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja Terampil Bidan  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan	Jumlah pelayanan kebidanan pada kehamilan	24 Laporan	6 Laporan	6 Laporan	100
2	Memberikan pelayanan kebidanan pada persalinan	Jumlah pelayanan kebidanan pada persalinan	84 Laporan	21 Laporan	18 Laporan	85,71
3	Memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	Jumlah pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir	60 Laporan	15 Laporan	10 Laporan	66,66
4	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa nifas (KF)	120 Laporan	30 Laporan	25 Laporan	83,33
5	Memberikan pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	Jumlah pelayanan kebidanan pada masa neonatal (KN)	120 Laporan	30 Laporan	25 Laporan	83,33
6	Memberikan pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	Jumlah pelayanan kebidanan penanganan kasus kegawatdaruratan maternal dan neonatal	60 Laporan	15 Laporan	9 Laporan	60
7	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien perawatan umum secara kolaborasi	72 Laporan	18 Laporan	15 Laporan	83,33
8	Memberikan pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	Jumlah pelayanan kesehatan pada pasien gawat darurat di unit pelayanan gawat darurat secara kolaborasi	36 Laporan	9 Laporan	7 Laporan	77,77
9	Membuat laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
10	Membuat laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat timbangan dan mikrotoise	Jumlah laporan kegiatan monitoring pemeliharaan alat timbangan dan mikrotoise	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	100
<b>Rata-rata Capaian</b>						84,01

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya didukung dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja
2. Hubungan Kerjasama yang baik dengan tim dan rekan sejawat

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap persalinan yang tiap bulannya tidak menentu
2. Adanya pasien yang dirujuk ke RS sehingga tidak bersalin di puskesmas
3. Jumlah pasien rawat inap umum yang tiap bulannya naik turun
4. Pasien tidak selalu ditemukan pada saat jaga shift

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan sikap dan ketrampilan dalam pelayanan
2. Peningkatan ketrampilan dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal
3. Peningkatan hubungan dan kerja sama dengan tim

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Bidan adalah sebesar 84,01 % dengan kategori "Tinggi/Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Bidan Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. .... *Harfata Haris* .....
2. ....
3. ....
4. dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan ,



dr. Difa Hasnasuri

NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Bidan,



Dyah Retno Sukmaningrum. A.Md.Keb

NIP. 19801020 202221 2 001

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024  
TERAMPIL PERAWAT**



**UPT PUSKESMAS BENDAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Terampil Perawat Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Terampil Perawat mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Terampil Perawat melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 01 April 2024

Terampil - Perawat



**Munawaroh, AMK**

Terampil Perawat

NIP. 19780530 202221 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	2
A Perjanjian Kinerja .....	2
B Capaian Kinerja .....	2
BAB III PENUTUP .....	5
A Kesimpulan .....	5
B Rekomendasi .....	5

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional Perawat, Perawat mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap
2. Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap
3. Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap
4. Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap
5. Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap
6. Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan
7. Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan Linen rawat Inap
8. Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Terampil Perawat sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja Terampil Perawat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Terampil Perawat  
Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah laporan dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan Linen rawat inap	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan Linen rawat inap	12 Laporan
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Terampil Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

## CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

### Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja Terampil Perawat Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3  
Pengukuran Kinerja Terampil Perawat  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Terlaksananya pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah pengkajian keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	77	73,33 %
2	Terlaksananya intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah intervensi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	77	73,33 %
3	Terlaksananya implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah implementasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	77	73,33 %
4	Terlaksananya evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah evaluasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	77	73,33 %
5	Terlaksananya dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	Jumlah dokumentasi keperawatan pada pasien rawat inap	420 Laporan	105	77	73,33 %
6	Terlaksananya laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah laporan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan	4 Laporan	1	1	100 %
7	Tersedianya laporan kegiatan pemeliharaan Linen Rawat Inap	Jumlah laporan kegiatan pemeliharaan Linen rawat inap	12 Laporan	3	3	100 %

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
8	Tersedianya laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan perkesmas	Jumlah laporan kegiatan kunjungan rumah dalam rangka pelaksanaan kegiatan Perkesmas	8 Laporan	2	2	100 %
<b>Rata-rata Capaian</b>						83,33 %

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Pengisian laporan kinerja tepat pada waktunya dengan adanya akses digital yang memudahkan dalam mengisi Ekinerja
2. Terdapat fasilitas yang memadai untuk melakukan tindakan

Faktor Penghambat capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah pasien rawat inap umum dan persalinan yang tiap bulannya fluktuatif

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan dan meningkatkan performa dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien
2. Melakukan koordinasi dengan teman seprofesi maupun lintas profesi untuk mendukung pencapaian indikator kerja

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Terampil Perawat adalah sebesar 83,33 % dengan kategori "Tinggi / Berhasil"

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Terampil Perawat Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. ....*Langgutan tingkat kinerja* .....
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 01 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan,



dr. Dita Rasnasuri

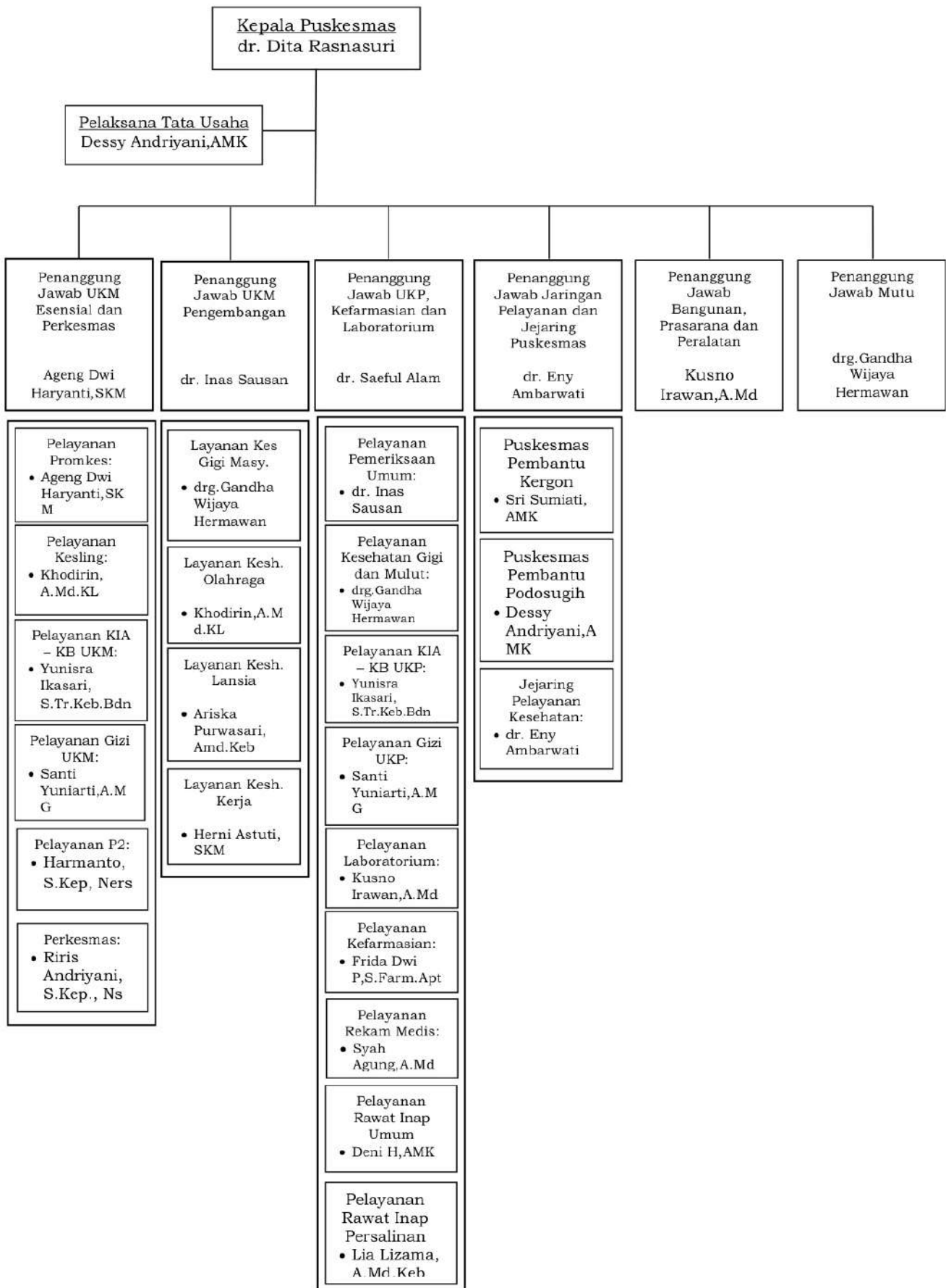
NIP. 19770522 201001 2 006

Terampil Perawat,

Munawaroh. AMK

NIP. 19780530 202221 2 001

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024**  
**APOTEKER AHLI PERTAMA**



**DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN**  
**UPT PUSKESMAS BENDAN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) **Apoteker Ahli Pertama** Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa **Apoteker Ahli Pertama** mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan capaian kinerja secara berkala dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dan kewenangan di dalam pengelolaan manajemen kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja **Apoteker Ahli Pertama** melalui pelaksanaan tugas dengan mendasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Pekalongan, 1 April 2024

Apoteker Ahli Pertama



**Frida Dwi Purnasari, S.Farm., Apt.**

NIPPPK. 19910809 202321 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A Tugas Jabatan .....	1
B Struktur Jabatan .....	2
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....	3
A Perjanjian Kinerja .....	3
B Capaian Kinerja .....	4
BAB III PENUTUP .....	7
A Kesimpulan .....	7
B Rekomendasi .....	7

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Apoteker Tahun 2024.....	3
Tabel 2.2 Pengukuran dengan Skala Ordinal.....	4
Tabel 2.3 Pengukuran Kinerja A hli Pertama-Apoteker Triwulan I Tahun 2024.....	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi .....	2
--------------------------------------	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Tugas Pokok

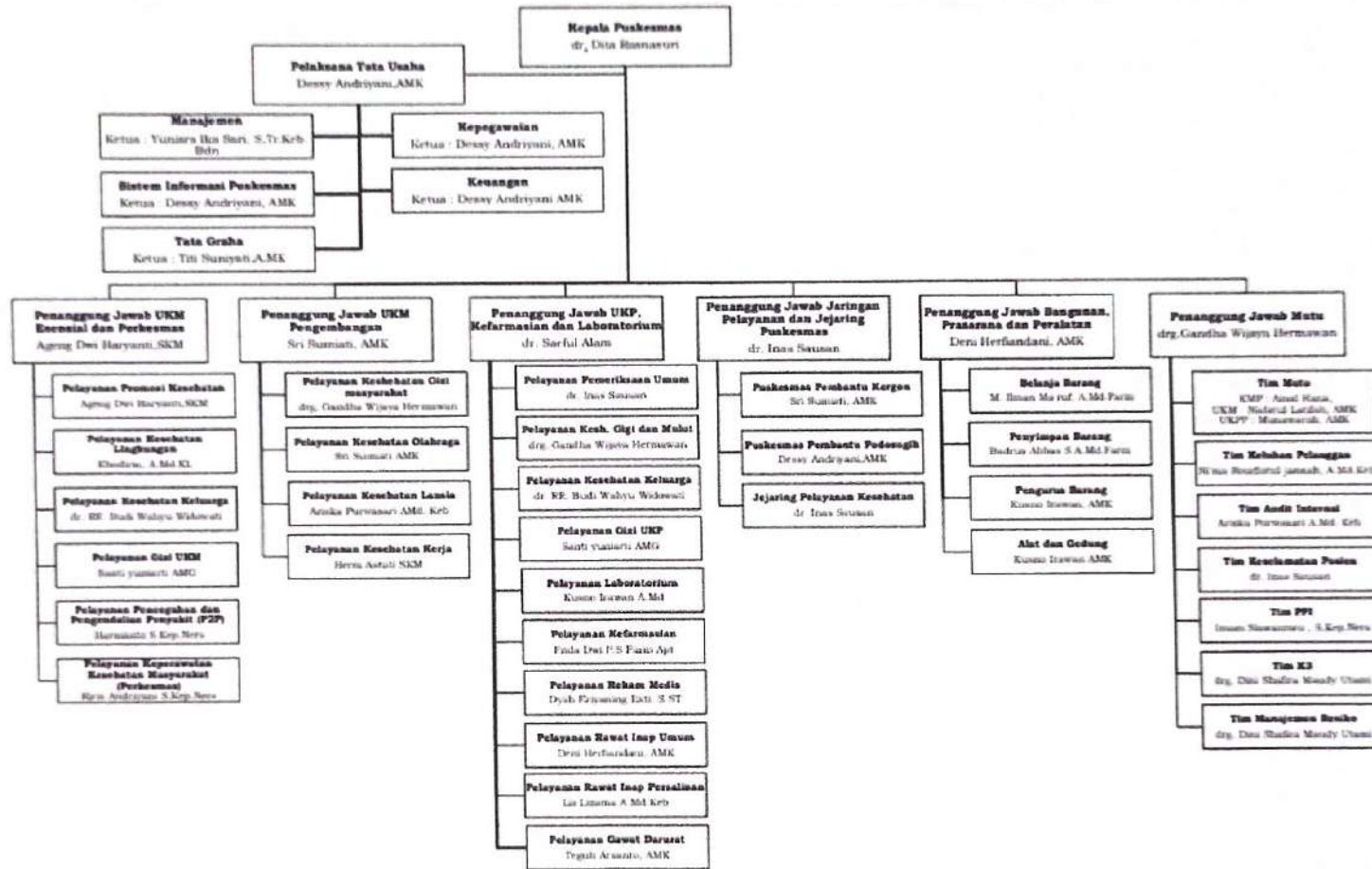
Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional dan Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 13 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Apoteker, **Apoteker Ahli Pertama** mempunyai uraian tugas jabatan adalah sebagai berikut :

- (a) Tugas Pokok Dan Fungsi Apoteker Ahli Pertama dalam Pelayanan Kefarmasian
- 1) Menyusun rencana praktik kefarmasian
  - 2) Menyusun rencana kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP
  - 3) Mengesahkan berita acara penerimaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP
  - 4) Melakukan stock opname
  - 5) Mengkaji permintaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP.
  - 6) Menyusun usulan penghapusan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP.
  - 7) Melakukan telaah resep
  - 8) Melakukan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi
  - 9) Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi baik secara aktif maupun pasif kepada tenaga kesehatan lain/pasien/keluarga pasien/ masyarakat terkait sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP
  - 10) Melakukan konseling penggunaan obat.
  - 11) Mengidentifikasi kejadian efek samping sediaan farmasi.
- (b) Tugas Pokok diluar Pelayanan Kefarmasian
- 1) Melaksanakan kegiatan monitoring dan pembinaan jaringan dan jejaring di wilayah puskesmas secara optimal (tugas sebagai penanggung jawab jaringan dan jejaring)
  - 2) Melaksanakan kegiatan verifikasi dan koreksi dokumen-dokumen kegiatan yang akan dimintakan tanda-tangan kepada Pejabat Pengguna Anggaran (tugas sebagai PPTK)

### B. Struktur Jabatan

Struktur organisasi jabatan Ahli Pertama Apoteker, sebagaimana gambar 1.1 dibawah ini :

## STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS BENDAN



## BAB II

# AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

### A. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Adapun perjanjian kinerja **Apoteker Ahli Pertama Tahun 2024** adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Perjanjian Kinerja Ahli Pertama Apoteker Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 kegiatan
3	Tersusunnya rencana praktik kefarmasian secara tepat waktu	Jumlah Rencana praktik kefarmasian yang disusun	1 Dokumen
4	Terlaksananya perencanaan kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah rencana kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP yang disusun	1 Laporan
5	Terlaksananya kegiatan Stok Opname secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah dokumen bukti pelaksanaan stok opname	12 Dokumen
6	Terlaksananya kegiatan pengkajian permintaan sediaan farmasi alat kesehatan BMHP secara cepat dan tepat waktu	Jumlah dokumen permintaan sediaan farmasi alat kesehatan dan BMHP yang dibuat	12 Dokumen
7	Terlaksananya kegiatan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi dengan prosedur yang benar	Jumlah resep yang diperiksa dan diserahkan ke pasien	8000 Resep

## B. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja **Apoteker Ahli Pertama** Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan.

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target}}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

### CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran sesuai Permendagri No. 54 Tahun 2010, menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal yaitu:

Tabel 2.2

Pengukuran dengan Skala Ordinal

Skala Ordinal	Predikat / Kategori
90.1 s.d. lebih	Sangat Tinggi / Sangat Berhasil
75.1 s.d. 90	Tinggi / Berhasil
65.1 s.d. 75	Sedang / Cukup Berhasil
50.1 s.d. 65	Rendah / Tidak Berhasil
0 s.d. 50	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berhasil

Adapun capaian kinerja **Apoteker Ahli Pertama** Triwulan I Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3

Pengukuran Kinerja A hli Pertama-Apoteker  
Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
1	Tersusunnya laporan kinerja triwulan yang dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah penyusunan laporan kinerja triwulan	4 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	% Capaian
2	Terlaksananya kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas yang rutin dilaksanakan setiap bulan	Jumlah kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas	12 kegiatan	3 kegiatan	3 Kegiatan	100%
3	Tersusunnya rencana praktik kefarmasian secara tepat waktu	Jumlah Rencana praktik kefarmasian yang disusun	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
4	Terlaksananya perencanaan kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah rencana kebutuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP yang disusun	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
5	Terlaksananya kegiatan Stok Opname secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah dokumen bukti pelaksanaan stok opname	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
6	Terlaksananya kegiatan pengkajian permintaan sediaan farmasi alat kesehatan BMHP secara cepat dan tepat waktu	Jumlah dokumen permintaan sediaan farmasi alat kesehatan dan BMHP yang dibuat	12 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100%
7	Terlaksananya kegiatan pemeriksaan dan penyerahan obat disertai pemberian informasi dengan prosedur yang benar	Jumlah resep yang diperiksa dan diserahkan ke pasien	8000 Resep	2000 Resep	1200 Resep	60%
<b>Rata-rata Capaian</b>						<b>94 %</b>

Faktor Pendukung keberhasilan capaian kinerja pada Triwulan I ini adalah sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana yang mendukung
2. Jumlah pasien yang terlayani tercapai

Upaya yang dilakukan guna mendukung capaian kinerja pada Triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kegiatan Pelayanan Informasi Obat (PIO) baik secara pasif dengan menjawab pertanyaan pasien / tenaga kesehatan lain maupun secara aktif dengan proaktif menyebarkan informasi terkait obat
2. Manajemen waktu dan stress yang baik serta mengusulkan penyederhanaan dan efisiensi proses administrasi dan pelaporan
3. Meningkatkan dan memperbaiki kinerja pada triwulan selanjutnya

# BAB III

## PENUTUP

---

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian kinerja Apoteker Ahli Pertama adalah sebesar 94 % dengan kategori Sangat Tinggi / Sangat Berhasil

### B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam Asisten Apoteker Terampil Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. ....*Apoteker, kebagian logk*
2. ....
3. Dst.

Pekalongan, 1 April 2024

Mengetahui

Kepala UPT Puskesmas Bendan



**dr. Dita Ragnasari**

NIP. 19770522 201001 2 006

Ahli Pertama Apoteker

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Frida'.

**Frida Dwi Purnasari, S.Farm., Apt.**

NIPPPK. 19910809 202321 2 001